

Recent Vernacular Books from Indonesia – March 2024

Mary Martin Booksellers Pte Ltd
Blk 231, Bain Street
#03-05, Bras Basah Complex
Singapore 180231
Tel : +65-6883-2284/6883-2204
Fax : +65-6883-2144
info@marymartin.com
www.marymartin.com

Anthropology

Kanonisasi budaya: masyarakat Indis Surakarta di tengah arus pergolakan budaya/Susanto
Indonesia : Surakarta: Selaklali 2023
xvii, 308p., 21cm.,
9786230932847
USD : 35.00 / PB
370 gm.

Kebudayaan Indis—sebuah kebudayaan masyarakat majemuk di era kolonial—mencapai puncak keemasannya di awal abad XX. Era keemasan itu tidak serta merta menjadi pertanda berakhirnya ancaman terhadap masyarakat budaya yang majemuk. Tantangan terbesar justru datang lewat praktik kanonisasi budaya yang digencarkan oleh pemerintah dan masyarakat kolonial. Praktik itu lantas membuat masing-masing entitas penopang budaya Indis melakukan perlawanan kultural akibat merasa terancam dengan usaha penyeragaman. Penyeragaman yang dilakukan menyebabkan sebuah keadaan di mana ekologi budaya di Kota Surakarta hilang. Akibatnya konflik mudah muncul karena tidak ada lagi lingkungan kebudayaan yang majemuk dan dinamis. Keadaan demikian jelas menimbulkan resistensi yang sangat keras dari entitas-entitas budaya di Surakarta. Resistensi kultural itu kemudian dalam beragam bentuk berlanjut ke perlawanan politik, tiap entitas budaya merespons dengan semakin memperkuat identitasnya masing-masing dan saling bertarung memperebutkan hegemoni. Buku ini membahas mengenai pergolakan yang terjadi pada masyarakat kebudayaan Indis akibat praktik kanonisasi budaya. Surakarta, sebuah kota di mana tradisi, modernitas, serta beragam komunitas budaya bercampur, merupakan episentrum kebudayaan yang bukan hanya terpengaruh melainkan memainkan peranan penting dalam pergolakan itu. Di tengah tantangan yang besar, kebudayaan Indis di Surakarta berusaha menemukan celah untuk tetap eksis dari gempuran konsep-konsep identitas dan budaya yang kian eksklusif.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867935>

Profesi wong cilik: spiritualitas pekerjaan-pekerjaan tradisional/Iman Budhi Santosa
Indonesia : Yogyakarta: Basabasi 2023
287p., 23,5cm.,
9786023913718
USD : 33.40 / PB
245 gm.

Sejarah selama ini cenderung hanya menyampaikan kisah, fakta, dan peristiwa yang relatif besar saja. Bagaimana rakyat jelata membangun desa atau kampung (permukiman) secara nyata jarang dicatat dan diungkapkan. Bagaimana rakyat menemukan rebung hingga dapat diolah jadi sayur, menemukan daun semburan sebagai obat sakit perut atau daun dadap serep untuk obat sakit panas, nyaris sepi dikisahkan. Pelbagai bentuk pekerjaan tradisional menyimpan sekian banyak nilai yang tetap relevan untuk dikaji serta diaplikasikan ke dalam wawasan, sistem, maupun

mekanisme kerja di alam modern. Wujud kebudayaan wong cilik, hubungannya dengan mata pencaharian tradisional, dapat digali dan dikaji lewat spiritualisme mereka yang mampu menyalakan vitalitas positif di dalam posisinya yang marjinal itu. Buku ini merupakan salah satu upaya untuk mengenal kembali profesionalisme dan spiritualisme kerja di Jawa yang sesungguhnya sampai hari ini masih banyak digunakan dan diamalkan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867936>

Sate rohani dari Madura: kisah-kisah religius orang jelata/D. Zawawi Imron
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

128p., 23,5cm.,
9786231892812

USD : 29.20 / PB

115 gm.

Kalau selama ini yang Anda temukan lebih banyak kisah-kisah 'konyol' tentang orang Madura, saat ini Anda bisa membaca kisah-kisah kecil tentang orang Madura dari sudut hidup yang lain, yaitu sudut "rohani". Membaca kisah-kisah ini tentunya tidak untuk sekadar tersenyum atau tertawa, lebih dari itu pembaca diharap untuk menemukan pengalaman yang lain, yaitu pengalaman yang sedikit-banyak bisa memberikan kesegaran bagi "dunia dalam". Kisah-kisah dalam buku ini ialah kisah-kisah orang yang berusaha menampilkan kearifan hidup, agar hidup ini menjadi indah dan bermakna. Tentu saja buku ini tidak dimaksudkan agar maksud Anda menjadi mereka yang dikisahkan di sini. Pembaca silakan tetap menjadi diri Anda sendiri. Buku ini disajikan agar kita mendapatkan sesuatu dari pengalaman orang lain, bahwa di dunia ini, ada orang-orang yang menjalankan hidupnya dengan kesederhanaan sekaligus dengan jalan rohani yang perlu diambil hikmahnya. Soal Anda setuju atau tidak setuju dengan cara hidup itu, terserah kepada hak asasi Anda. Kisah-Kisah ini ditulis bukan untuk mendikte, tetapi untuk diresapi, agar kita bisa memilih cara yang paling cocok untuk diri sendiri dengan catatan tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867937>

Soto Sufi dari Madura: kisah-kisah spiritual orang desa/D. Zawawi Imron
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

114p., 23,5cm.,
9786231892850

USD : 27.50 / PB

105 gm.

Meski punya rumah yang apik dan teduh, D. Zawawi Imron adalah seorang yang suka—atau dipaksa—berkelana. Karenanya dia banyak bertemu dan berkenalan dengan orang dengan berbagai ragam perilakunya. Kebiasaan lain penyair pemegang rekor pencipta puisi termahal ini, ialah membagi kekayaannya kepada orang lain. Salah satu kekayaannya yang dibagikan kepada kita sekarang ini adalah hasil 'pengelanaan'nya. Cerita-cerita sangat pendek tentang manusia, tentang kita. Dari yang sederhana, Zawawi pun menyuguhkan secara sederhana, nilai-nilai yang tidak sederhana. Meskipun ada juga yang boleh disebut tidak sederhana seperti dalam Hakikat Bunga dan Tabligh. Seperti diketahui, D. Zawawi Imron aslinya adalah penyair. Penyair alam yang hidup dan akrab—kalau tidak menyatu—dengan alam. Rata-rata puisinya, jika lukisan, ibarat lukisan-lukisan Picasso. Terlalu dalam untuk orang awam. Namun seperti diketahui pula, Zawawi sangat akrab—kalau tidak menyatu—dengan orang-orang awam. Maka saya menduga, dia ingin membagi 'kekayaan'nya tidak hanya kepada dirinya sendiri dan orang-orang khas semisalnya, tapi juga 'orang-orang awam'. Maka sebagai penyair, dia hanya bersyair. Selebihnya, dia adalah da'i, baik secara lisan maupun tulisan seperti melalui buku Soto Sufi-nya ini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867938>

Kitab kehidupan: persilangan agama, politik dan kebudayaan di Indonesia/Bisry Effendy
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022
230p., 23,5cm.,
9786235348414
USD : 29.20 / PB
200 gm.

Bisri Effendy, seorang santri, jurnalis, peneliti LIPI, dan juga dianggap sebagai guru riset para aktivis NU kultural itu telah wafat pada 17 Agustus 2020. Namun, hasil kerja kerasnya selama hidup tetap abadi. Ia mendirikan Yayasan Desantara yang hingga kini masih dijalankan oleh sejawatnya dan mempublikasikan banyak hasil riset dan ide yang cemerlang, termasuk buku ini. Buku ini berbicara tentang persilangan agama, politik, dan kebudayaan, namun tilikannya yang tajam mengungkap hal-hal yang hampir tak tersentuh oleh penulis lain. Ia berbicara persoalan-persoalan yang dialami oleh agama lokal, tradisi rakyat, kebudayaan daerah dalam tekanan yang diberikan oleh otoritas tertinggi (perselingkungan antara pemerintah dengan agamawan) hingga coraknya yang khas kini menjadi hilang sama sekali. Lelaki asal Jember itu termasuk berani. Ia, misalnya, mengungkap 'derita' yang dialami oleh agama lokal, seperti Bissu, Totalang, Parmalim, Samin, Tengger, Sunda Wiwitan, Wektu Telu, Bodhe, Kaharingan, dan lain sebagainya ketika proses Islamisasi dijalankan oleh para wali atau Kristenisasi yang diprakarsai oleh misionaris Barat. Dalam proses itu, para agamawan menggunakan mesin negara untuk menindas agama lokal. Puncaknya, pada era Orde Baru, pemerintah secara resmi membuat kategori agama resmi (agama negara) dan agama tak resmi (agama lokal). Jelas, agama resmi yang 'menang'. Karena itu, tradisi, kebudayaan, dan kesenian lokal yang tidak sejalan dengan agama resmi dipaksa untuk 'diselaraskan'. Sehingga, sekarang kita benar-benar tidak menemukan kebudayaan daerah dalam bentuknya yang asli, kecuali yang telah 'distabilkan' oleh negara (yang bekerja sama dengan agamawan atau ormas).

<https://www.marymartin.com/web?pid=867939>

Ora mung bebendu, ora mung ngaku-aku Gusti Allah/Triyanto Triwikromo
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2022
192p., 23,5cm.,
9786232937208
USD : 29.20 / PB
170 gm.

Kesembuhan, pembebasan dari sebuah tula, menghindar dari pagebluk adalah upaya manusia rasional Jawa untuk mengatasi persoalan hidupnya. Bahwa yang digunakan sebagai media penyembuh sesuatu yang sangat irasional, itu adalah persoalan lain. Mitos dan bukan mitos selalu berimpit. Obat dan sesuatu yang menyerupai obat sama-sama dianggap memiliki khasiat. Dokter dan wong pinter sama-sama dipercaya. (Bebendu) Triyanto Triwikromo, penulis Jungkir Balik Jagat Jawa dan Nggragas! makin ngedan. Dengan menggunakan cara berpikir orang Jawa yang melibatkan pikiran dan perasaan (penggalih), dia membedah perilaku kekinian manusia. Mengapa ada orang-orang yang mengaku-aku sebagai Gusti Allah? Mengapa bebendu datang? Mengapa ada orang-orang yang menjerumuskan orang lain? Mengapa ada pemimpin yang membisu ketika seharusnya bicara? Buku ini berisi jawaban-jawaban I iris dan penuh pasemon untuk pertanyaan-pertanyaan itu

<https://www.marymartin.com/web?pid=867940>

Geliat kampung tersembunyi: siasat penghidupan dan perubahan di Teluk Demenggong,
Kabupaten Jayapura/Elvira Rumkabu
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023
xx, 176p., 21cm.,
9786233211857
USD : 31.70 / PB

195 gm.

Dalam bab pertama "Orang Kendate dan Karakter Sosial Budayanya", kami akan menjawab pertanyaan penting tentang siapa orang Kendate yang menjadi pusat dari kajian ini. Untuk memahami bagaimana mereka mengelola hasil alamnya, maka terlebih dahulu kami akan meletakkan berbagai data terkait siapa orang Kendate, bagaimana mereka berinteraksi dengan alam, serta berbagai karakteristik sosial budayanya. Dalam bab kedua, "Orang Kendate dan Adaptasi Pengelolaan Sumber Daya Alam", kami akan melihat bagaimana orang Kendate dengan segala pengetahuannya mengelola hasil alamnya. Hutan, sungai/kali, kali kecil, kali besar, rawa, dusun sagu hingga pekarangan rumah menjadi ruang penghidupan penting bagi mereka. Bab ini kami akan mengulas berbagai adaptasi mereka untuk mengelola sumber daya alamnya sebagai sebuah modal penting bagi penghidupan. Di bab ketiga, "Perempuan Kendate dan Pengelolaan Sumber Daya Alam", kami mengelaborasi narasi, ergumulan, ketakutan, refleksi dan harapan perempuan Kendate. Berbagai siasat hidup dan prakarsa perempuan untuk tetap bertahan akan dimunculkan dalam analisis di tingkatan individu hingga kelompok sosial. Dalam bab keempat, "Kampung Sebagai Pasar Kebijakan", kami akan melihat ragam intervensi oleh ragam actor pembangunan baik pemerintah nasional, pemerintah daerah, gereja maupun lembaga swadaya masyarakat (LSM). Dalam bab kelima, "Adil dan lestari", kami akan menunjukkan bagaimana masyarakat Kendate menkonseptualisasikan adil dan lestari dari cara pandang, refleksi, pengalaman, dan harapan mereka. Dalam bab keenam, "Perubahan dengan Potensi Kerentanan", kami akan mengelaborasi dimensi perubahan dalam pengelolaan masyarakat Kendate. Meskipun berbagai inisiatif pengelolaan terus ditunjukkan oleh masyarakat namun keterbukaan mereka terhadap berbagai intervensi kebijakan menimbulkan kekhawatiran tersendiri. Di bagian terakhir "Menegosiasikan Budaya dan Pembangunan", menjadi refleksi dari setiap temuan yang ada. Kami akan memberikan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat dan daerah, gereja dan masyarakat sipil (CSO). Diharapkan rekomendasi berbasis data ini dapat membantu menjembatani konseptualisasi pembangunan top down dan paternalistic dari pemerintah dengan narasi-narasi masyarakat Kendate.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867941>

Bayang-bayang kerentanan: tantangan penghidupan Orang Soweik di Supiori/Elvira Runkabu

Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

Ixiv, 176p., 21cm.,

9786233211833

USD : 40.00 / PB

230 gm.

Luar Biasa! Kata itu barangkali yang paling pas untuk memberikan ilustrasi tentang buku Bayang-Bayang Kerentanan Tantangan Penghidupan Orang Soweik di Supiori. Menggugah, Termenung! Itulah pertama kali yang saya rasakan ketika membaca buku ini, dimana gaya penulisannya membuat penasaran dari satu paragraph menuju bab-bab berikutnya, yang tidak terputus dari suatu untaian cerita dengan cerita lain. Buku ini, begitu kuat merekam realitas sosial ekonomi, pendidikan, kesehatan, budaya dan pengelola sumberdaya alam Masyarakat Adat Byak di Kepulauan Aruri, Kabupaten Supiori secara khusus Orang Soweik. Penulis berhasil menyajikan fakta dan testimoni untuk memperkuat hasil pengamatannya tentang kerentanan penghidupan Orang Soweik sebagai sebuah tantangan Pembangunan di Kabupaten Supiori. Dari sinilah saya menemukan simpul-simpul tersembunyi yang menjadi rahasia munculnya kerentanan kehidupan Orang di Negeri Kamasan. Buku ini, layak dibaca oleh siapa saja terutama pengambil keputusan untuk dijadikan pegangan dalam mengatasi permasalahan di wilayah Supiori dan Papua umumnya. Soweik Yaswar Au Kaku Dam. (Soweik Saya benar-benar Sayang Kau) Septer Manufandu (Sekretaris Eksekutif Jaringan Kerja Rakyat Papua)

<https://www.marymartin.com/web?pid=867942>

Memori kolektif Orang Betawi dalam Maen Pukulan beksi tradisional H. Hasbullah/Gres Grasia Azmin

Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xii, 260p., 19cm.,

9786233212090

USD : 37.50 / PB

275 gm.

Maen pukulan sebagai bela diri tradisional di daerah Jakarta dan sekitarnya memiliki keterkaitan dengan berbagai tradisi lisan Betawi lainnya, seperti palang pintu, lenong, dan cerita rakyat. Dalam sebuah perguruan maen pukulan juga terdapat berbagai tuturan dan kisah mengenai guru dan murid, ritual, kisah jurus, serta cerita seputaran silat. Semua itu hadir dalam keseharian orang Betawi dan tersimpan dalam memori kolektif mereka. Beksi Tradisional H. Hasbullah merupakan satu aliran bela diri khas Betawi yang menyimpan memori kolektif pada guru, murid, dan masyarakat Jakarta. Melalui proses latihan, pewarisan, pengelolaan, dan pertunjukan perguruan ini terlihat adanya rekaman tradisi Betawi yang dianggap penting pada masa kini. Memori kolektif menjadi dasar perguruan untuk berkembang merambah ranah yang lebih modern seperti fim laga, sinetron, bahkan sebagai sarana sosial politik. Buku ini menunjukkan besarnya peran memori kolektif untuk eksistensi dan pewarisan maen pukulan di masa depan. Selain itu, terlihat relevansi memori kolektif dengan pembentukan identitas serta perkembangan tradisi Betawi seiring zaman. Buku ini bermanfaat untuk pemerhati dan peneliti sosial dan budaya, praktisi dan pengelola perguruan silat, serta masyarakat pecinta tradisi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867943>

Jelajah Kampung-Kampung Vernakular Di Flores / Martinus Bambang Susetyarto Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xii, 125p. ; 23cm

9786230275876

\$ 25.00 / PB

220gm.

Kehidupan penduduk Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia sangat heterogen. Kekayaan karakteristik budaya, bahasa, dan sejarah di tengah bermacam sukumasyarakat lokal Flores. Daratan Pulau Flores dikenal luas sebagai ratusan kampung adat yang sarat akan nilai budaya yang tinggi. Buku ini mencoba mengeksplorasi kampung-kampung adat di Flores dengan menguraikan secara rinci mengenai pola masyarakat, ritual adat, aktivitas sehari-hari, hingga pola tata letak bangunan dan lingkungan setiap kampung yang sangat beragam dan berlandaskan ajaran leluhur.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868687>

Permainan Tradisional Bumi Anoa (Sulawei Tenggara): Kepulauan Buton, Kabupaten Bombana, Kabupaten Kolaka, Kota Kedari / Tri Indah Rusli, Yuliyannah Sain, Hj. Rohmiati Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 74p. ; 25cm

9786230274954

\$ 15.00 / PB

135gm.

Mengenal permainan tradisional merupakan hal menarik dan seperti dejavu di mana kita generasi milenial, seperti kembali ke masa kecil yang menyenangkan. Begitupun dengan buku bunga rampai ini, dibuat dan disusun dari hasil penelaahan terkini yang

mengumpulkan kembali memori masa tahun 1990-an ke bawah agar dapat menjadi referensi bagi Generasi Alpha (Gen A) dan generasi-generasi setelahnya. Buku ini menyajikan lebih dari 25 permainan tradisional yang dikumpulkan dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Tenggara, yang akrab disebut Bumi Anoa. Nama permainannya berasal dari bahasa daerah yang ada di Sulawesi Tenggara. Namun, jika mendalaminya dan membacanya secara menyeluruh, maka akan menemukan ada jenis permainan yang sama yang mungkin berasal dari daerah pembaca yang diberikan dengan nama berbeda sesuai asal daerah masing-masing.

Dengan membaca buku ini, akan tertanam nilai-nilai cinta pada keragaman yang memiliki nusantara, sebagaimana kata pepatah "tak kenal maka tak cinta", maka untuk mencintai budaya lokal kita mari kita mengenal bagian menyenangkan yang ada pada tiap daerah, khususnya permainan tradisional yang memberikan banyak nilai dan pelajaran tentang kehidupan sosial dan hal-hal menarik lainnya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868688>

Pengaruh Budaya Minangkabau Terhadap Tokoh-Tokoh Pejuang Sumatera Barat / Drs. H. Muhammad Resky, Drs H. Djoharly Chaniago
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xvi, 147p. ; 23cm

9786230265433

\$ 20.00 / PB

255gm.

Peran orang-orang Minang dalam perjuangan kemerdekaan tidak bisa dimungkiri oleh bangsa Indonesia. Nama-nama besar seperti Mohamad Hatta atau Bung Hatta, Sutan Sjahrir atau Bung Sjahrir, Agus Salim, Tan Malaka, Mohammad Nasir, Mohammad Yamin, Buya Hamka, Chairul Saleh, dan Mohammad Nazir merupakan pahlawan-pahlawan bangsa ini yang berjuang melawan Pemerintah Kolonial Belanda. Yang menarik untuk dikaji ialah mereka semua dipengaruhi oleh budaya Minangkabau sendiri yang di dalamnya terdapat empat unsur yaitu pendidikan, demokrasi, agama Islam, dan jiwa revolusioner. Unsur pendidikan pula selain Buya Hamka, semua tokoh-tokoh Minang ini berpendidikan Belanda bahkan ada yang sekolah langsung di negeri Belanda seperti Hatta, Sjahrir, Tan Malaka, dan Mohamad Nazir. Unsur pendidikan ini membuat mereka tidak rendah diri dalam menghadapi penjajah Belanda. Unsur kedua ialah demokrasi yaitu budaya Minangkabau mengajarkan budaya demokrasi, yaitu kedudukan yang sejajar lawan dari diktator. Unsur ketiga ialah faktor agama Islam di mana Islam mengajarkan berlaku adil, amanah, dan berjuang mempertahankan hak dan terakhir ialah unsur revolusioner di mana sifat melawan terhadap penjajahan yang berlaku sewenang-wenang kepada bangsa pribumi yang di jajah. Keempat unsur budaya inilah yang kuat mempengaruhi tokoh-tokoh Minangkabau dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia yang dicintainya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868689>

Beauty of Math in Amanuban Culture / Alfonsa Maria Abi

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xii, 97p. ; 23cm

9786230268878

\$ 15.00 / PB

180gm.

Etnomatematika adalah ilmu yang menjembatani antara matematika dengan kebudayaan. Kebudayaan ini terdiri dari kebudayaan internasional, nasional dan lokal. Produk dari kebudayaan terdiri dari bahasa, tarian, pernikahan, adat istiadat, mitos, seni, peralatan, dan lain sebagainya.

Buku ini berisi eksplorasi terhadap bentuk-bentuk etnomatematika pada masyarakat suku Amanuban di Kabupaten Timor Tengah Selatan berupa aktivitas dan artefak masyarakat. Hasil eksplorasi ini kemudian dibangun hubungannya dengan konsep-

konsep matematika. Menggunakan metode etnografi dengan teknik triangulasi berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa bentuk etnomatematika yang dimiliki masyarakat memiliki hubungan erat dengan konsep-konsep matematika terutama dalam bidang geometri dan aljabar. Bidang geometri yang terekam adalah persegi, persegi panjang, belah ketupat, segi enam beraturan, lingkaran, prisma segi enam, kubus, balok, limas segi enam, kerucut, dan bola. Konsep yang dibangun dari bentuk-bentuk etnomatematika ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868690>

Tari Dewa Menurunkan Sanghiyang Sri Gamboh dalam Upacara Adat Bapelas

Keraton Kutai Kartanegara / Emmy Sundari

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 70p. ; 23cm

9786230272837

\$ 22.50 / PB

135gm.

Tari Dewa Menurunkan Sanghyang Sri Gamboh merupakan salah satu repertoar tari dalam rangkaian tari-tarian yang disajikan pada pelaksanaan upacara ritual Bapelas yang di dalamnya menyajikan lima repertoar tarian, yaitu tari Dewa Memuja Ayu, Tari Dewa Memanah, Tari Dewa menurunkan Sanghyang Sri Gamboh, Tari Beganjur, dan Tari Dewa Memulangkan Ganjur. Repertoar Tari Dewa Menurunkan Sanghyang Sri Gamboh tersebut dalam rangkaian penyajiannya ada pada urutan ketiga dari sejumlah lima tarian yang ada. Sudah barang tentu, sebagai media upacara ritual, posisi tersebut memiliki arti atau makna tersendiri dalam upacara Bapelas. Mengenai hal tersebut, Sumardjo mengungkapkan bahwa "Seni berurusan dengan spiritualitas, baik secara rasio maupun secara pengalaman. Nilai dan makna ada di wilayah kosong dari benua ketidaksadaran manusia yang belum terpetakan" (2006: 93).

Upacara Bapelas merupakan upacara sakral dalam pelaksanaan upacara besar kenegaraan "Penobatan Sultan" di Kerajaan Kutai Kertanagara, Kalimantan Timur, yang disebut upacara Erau. Bapelas ini dipimpin oleh seseorang yang mendapat kepercayaan penuh dari Sultan Kutai yang disebut belian. Penyelenggaraan upacara tersebut dimaksudkan untuk memuja raga dan sukma Sultan dari ujung rambut sampai ujung kaki sehingga memberikan kekuatan kepada Sultan dalam menjalankan pemerintahan atau adat.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868691>

Etika Lingkungan, Manusia dan Kebudayaan / Dr. Mutria Farhaeni

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 141p. ; 23cm

9786230264238

\$ 15.00 / PB

50gm.

Etika Lingkungan merupakan alternatif wacana menyelamatkan lingkungan, sumber daya alam dan ekosistem. Paradigma ini memberikan gagasan terhadap pemahaman pertumbuhan kehidupan ekonomi dengan berbasis pada ekologi yang sekaligus memberikan peningkatan kualitas dan standar hidup, tidak hanya pada faktor ekonomi tetapi juga aspek sosial. Paradigma keberlanjutan kelestarian ekologi dan sosial budaya masyarakat, demi menjamin kualitas kehidupan yang lebih baik dalam arti luas. Etika lingkungan hidup adalah sebagai refleksi kritis tentang norma dan nilai atau prinsip moral yang dikenal umum selama ini dalam kaitannya dengan lingkungan hidup dan refleksi kritis tentang cara pandang manusia tentang manusia, alam, dan hubungan antara manusia dan alam serta perilaku yang bersumber dari cara pandang ini. Dari refleksi kritis ini lalu ditawarkan cara pandang dan perilaku baru yang dianggap lebih

tepat dalam kerangka menyelamatkan krisis lingkungan hidup dari perspektif folkloristik, yakni menggali dan mengeksplorasi etika lingkungan hidup yang secara potensial termuat dalam folklor masyarakat. Etika lingkungan dalam suatu masyarakat tertentu sangat berpengaruh pada kepribadian masyarakat tersebut.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868692>

Sebelum Rangkiang Punah / Rifka Audria Mayrani, Randi Reimena
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 65p. ; 23cm
\$ 15.00 / PB
135gm.

Saat ini, sangatlah sulit untuk mencari Rangkiang yang masih digunakan atau aktif di tengah masyarakat. Memang lebih mudah menemukan Rangkiang yang telah lapuk atau Rangkiang yang tidak lagi berisi padi. Dalam berbagai produk komersial, Rangkiang kerap dijadikan ikon. Produk-produk seperti bubuk kopi skala rumahan menggunakan gambar Rangkiang sebagai merek dagangnya. Begitu juga misalnya dengan beberapa motif pada baju atau logo rumah makan. Akan tetapi, di sana Rangkiang hanya tinggal simbol. Bentuk fisik Rangkiang masih tertanam kuat dalam memori masyarakat. Namun, bagaimana fungsi ideal Rangkiang serta pengetahuan-pengetahuan yang melingkupi Rangkiang itu sendiri cenderung telah dilupakan.

Buku berjudul Sebelum Rangkiang Punah Menyelamatkan Pengetahuan Tradisional Lumbung untuk Kekinian dan Masa Depan ini merupakan upaya pendokumentasian penulis terkait pengetahuan tradisional tentang Rangkiang (Lumbuang). Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan berbagai narasumber, mulai dari masyarakat, pembuat ukiran rangkiang, budayawan, Bundo Kandung, peneliti dan pegiat budaya, hingga akademisi di bidang filologi yang kerap bersentuhan dengan manuskrip yang membahas Rangkiang. Diharapkan melalui buku ini, pembaca mendapat berbagai pengetahuan terkait Rangkiang yang merupakan salah satu bagian penting dari sistem ketahanan padangan tradisional Minangkabau.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868693>

Sang Maestro: Kain Besurek Bengkulu / Drs. Alcalá Zamora
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 126p. ; 29cm
9786230273766
\$ 18.00/ PB
585gm.

Kain besurek merupakan ikon dan maskot Bengkulu karena jika berbicara tentang kain besurek, maka itu adalah Bengkulu. Produk kain besurek menasional, dapat kita jumpai ada di mana-mana di seantero Indonesia. Kain kesurek diproduksi dalam skala besar untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang sangat luas. Kain besurek dinikmati dan digunakan sebagai busana dan lainnya oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Produk kain besurek melibatkan banyak perajin, distributor, dan pedagang. Kain besurek kemudian menjadi salah satu magnet pariwisata dan akses ekonomi bagi banyak orang. Itu sebabnya kain besurek ditetapkan sebagai salah satu Warisan Budaya Takbenda (WBTB) Provinsi Bengkulu. Ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sejak 20 Oktober 2015 dengan No registrasi 201500208 pada domain keterampilan dan kemahiran kerajinan Tradisional Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Maestro Drs. Alcalá Zamora 85104/MPK.E/DO/2015)

Kain besurek, dalam banyak aspeknya dapat dikatakan identik dengan Drs. Alcalá Zamora, Perupa yang sejak awal berdedikasi mengembangkan motif kain besurek, serta sosok yang mendapat Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI) dari Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Pada Tahun 2021. Alcalá Zamora atau sering disebut

dengan Bung Morry menerima Anugerah Kebudayaan Indonesia dalam bidang keahlian Pelestari Kain Besurek atas dedikasinya tersebut

Buku ini terdiri dari beberapa pembahasan diantaranya., Bab 1, Introduksi. Bab ini memuat rangkuman keseluruhan isi buku dan latar belakang penyusunan buku ini. Bab 2, Tentang Kain Besurek. Bab ini memuat uraian singkat tentang sejarah singkat Provinsi Bengkulu dan khazanah budaya Bengkulu. Selain itu, bab ini dimaksudkan juga untuk menyajikan sejarah kain besurek, fungsi sosial budaya kain besurek, dan berbagai motif kain besurek dari waktu ke waktu. Bab 3, Sang Maestro Kain Besurek. Bab ini menguraikan profil Alcala Zamora sebagai maestro kain besurek, serta sebagai pelestari dan pengembang kain besurek. Bab ini juga menguraikan kiprah dan dedikasi Alcala Zamora dalam membina para perajin kain besurek di Bengkulu dalam mengembangkan kemampuan membatik dan mengembangkan motif-motif besurek. Di samping itu, bab ini juga menyajikan tulisan Alcala Zamora tentang membatik. Bagian akhir bab ini berisi karya-karya Alcala Zamora dan prestasi yang dicapainya. Bab 4, Pembuatan Kain Besurek. Bab ini menguraikan langkah-langkah pembuatan Kain besurek dalam hal ini sapu tangan dari proses awal sampai akhir yaitu dari pendesainan sampai menjadi sebuah sapu tangan yang bermotifkan kain besurek. Bab 5, Penutup. Bab ini menyajikan rangkuman dan simpulan, juga rekomendasi untuk para pemangku kepentingan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868694>

Ondel Ondel, Aku Padamu / Mita Purbasari Wahidiat
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
345p. ; 25cm
9786230268755
\$ 60.00 / PB
415gm.

Salah satu manifestasi budaya Betawi kuno yang sampai dengan hari ini masih mudah dijumpai di pelosok Jakarta adalah ondel-ondel. Barongan (ondel-ondel kuno) yang memiliki nilai sakral dengan ritual tertentu di zamannya masih dapat dengan mudah dijumpai oleh masyarakat di Jakarta dengan penampilan yang berbeda. Tidak hanya elemen rupa dan fungsinya saja yang mengalami pergeseran, kehadiran ondel-ondel yang awalnya selalu berpasangan (lambang keseimbangan) lengkap dengan musik khas dan tim pengiringnya juga mengalami perubahan. Kini ondel-ondel dapat tampil dengan jumlah banyak (lebih dari sepasang) diiringi dengan musik khas Betawi ataupun musik pop dan tim pengiringnya. Hari ini ondel-ondel dapat dijumpai sendirian tanpa pasangan dan iringan musik minimalis

Pembahasan dalam buku ini dimulai karena hari ini ondel-ondel menjadi sangat mudah dijumpai dipelosok Jakarta dan terjadi perubahan tampilan yang semakin lama semakin cantik namun sering kali dipandang rendah oleh masyarakatnya sendiri. Diawali dengan menyelami perubahan tanda-tanda visual yang ada pada ondel-ondel yang kemudian ditajamkan dengan membaca peristiwa-peristiwa kuat pada masa itu yang melatarbelakangi terjadinya perubahan tanda-tanda visual tersebut.

Buku ini disusun untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai kebudayaan Betawi, terutama ondel-ondel dan kecintaan terhadap boneka besar khas Betawi yang sekarang ini justru banyak dipandang sebelah mata.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868695>

Uis Maka: Merawat Sumber Makanan / Silvania S.E. Mandaru
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
viii, 366p. ; 25cm
9786230268977
\$ 50.00 / HB
420gm.

Atoin Mollo merupakan representasi masyarakat pegunungan yang setia pada kebudayaan agrarisnya. Segenap aktivitas pertanian mereka dibaluti dengan kearifan

lokal warisan leluhurnya. Orang Mollo menjadikan alam sebagai sumber penghidupan sekaligus mengasuh kelestarian alamnya. Teks etnofotografi ini mengvisualisasikan tema besar rutinitas Orang Mollo dalam pengolahan pangan lokal dan masakan tradisional setempat. Terdapat 6 isu yang disajikan buku ini, yaitu: 1) Atoin Mollo (Orang Mollo), 2) Paloli (Merawat Pangan), 3) Noena Amnasit (Ajaran Orang Tua), 4) Mnahat (Hidangan Makanan), 5) Mnahat Alekot (Asupan Gizi), dan Hom Loim Es Le'Me (Kekhasan Pangan dan Masakan). Keenam hal ini dinarasikan terpisah tetapi saling berkelindang satu sama lain sebagai ikhwal yang menandai praktik kebudayaan agraris Orang Mollo. Orang Mollo menyakini pangan lokal yang mereka peroleh merupakan berkat Tuhan serta manifestasi warisan cinta leluhur kepada penerusnya. Maka penting bagi mereka untuk memuliakan alamnya dengan tuntutan nilai dan tradisi kebudayaan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868696>

Architecture

Makna Simbolis Rumah Pangeran Keraton Kasunanan Surakarta / I F Bambang Sulistyono, S.K.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 146p. ; 23cm

9786230272158

\$ 20.00/ PB

245gm.

Keraton Kasunan Surakarta memiliki peran besar dalam proses kelahiran rumah pangeran di lingkungan Baluwarti. Kehadiran rumah-rumah pangeran tersebut merupakan hasil karya yang terbentuk dari pedoman yang dibuat dari pengaruh leluhurnya. Keberadaan rumah pangeran sangat penting dalam mencerminkan nilai sejarah yang dilestarikan, meskipun secara arsitektural rumah pangeran berbeda dengan bentuk Keraton Kasunanan Surakarta. Namun demikian, nuansa nilai-nilai yang muncul memancarkan muatan makna yang cenderung selalu menghargai gagasan masa lalu yang diproses dalam rentang waktu sejarah yang panjang.

Buku ini menjabarkan makna simbolis yang terkandung dalam elemen arsitektural rumah Pangeran di kompleks Baluwarti. Adanya buku ini diharapkan mampu memberikan pengalaman penghayatan terkait makna simbolis terhadap hasil karya arsitektur leluhur bagi generasi masa kini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868697>

Hunian Vertikal Harmonisasi Efektivitas Ruang dan Kearifan Lokal Bali / I Wayan Parwata & I Made Arthya Parwangsa

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 286p. ; 20cm

9786230274732

\$ 30.00 / PB

345gm.

Perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang berperan strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangannya, muncul berbagai permasalahan terkait dengan rumah tinggal dan hunian bagi penduduk lokal maupun pendatang di kota-kota besar, salah satunya adalah masalah sosial, fisik, dan budaya penghuninya. Seperti halnya di Bali, di mana hunian vertikal masih belum sepenuhnya diterima dari aspek sosial, fisik, dan kebudayaan Bali yang umumnya menggunakan hunian horizontal. Selain itu, karena tingginya perpindahan penduduk ke kota besar mengakibatkan lahan-lahan mulai habis dan harga hunian menjadi mahal sehingga banyak masyarakat yang ingin memiliki rumah namun tidak mampu memiliki rumah.

Hal ini akan berdampak pada sulitnya masyarakat untuk memiliki rumah yang layak huni, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Keterbatasan daya beli rumah menjadi salah satu penyebab mengapa masyarakat lebih memilih menyewa rumah untuk memenuhi kebutuhan mereka akan tempat tinggal. Rumah sewa dalam bentuk hunian vertikal telah menjadi pilihan bagi masyarakat perkotaan yang memiliki kemampuan daya beli yang terbatas guna memenuhi kebutuhan tempat tinggalnya, dan sekaligus sebagai hunian yang memiliki standar sebagai tempat tinggal yang aman, nyaman, dan berada dalam lingkungan yang sehat.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868698>

Art

Seni dan Ketahanan Budaya/Prof. Endang Caturwati
Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022
276p,23cm,
9786236857304
USD : 38.75 / PB
390 gm.

Prof. Dr. Endang Caturwati, M.S., adalah dosen dan guru besar ISBI Bandung. Buku ini merupakan bunga rampai dari beberapa artikel yang pernah disampaikan pada berbagai acara, antara lain sminar, tulisan di link web site, prosiding, jurnal ilmiah, opini di media cetak, serta materi-materi bahan ajar mata kuliah yang terkait dengan fenomena seni dan budaya. Isi buku membahas mengenai fenomena seni dan budaya, terutama sejauh mana seni berkembang sesuai dengan kebijakan pemerintah, serta bertahannya kreativitas seni selama pandemi. Artikel dalam buku terdiri dari 12 tulisan dengan bahasan beragam mulai dari bahasan tentang kehidupan berkesenian di Indonesia yang pada umumnya merupakan salah satu perilaku budaya manusia, baik secara individu maupun sebagai sebuah kelompok masyarakat yang dari waktu ke waktu selalu berkembang mengikuti zaman. Semua tulisan merupakan hasil dari proses pengamatan, pengalaman pribadi, penelitian baikbersama rekan dosen, maupun mahasiswa secara langsung di lapangan. Selain itu ada beberapa tulisan yang merupakan proses eksplorasi membuat karya seni dan mempergelarkan di beberapa event dengan tujuan ingin mengetahui lebih banyak perkembangan seni pertunjukan dan seni visual sesuai dengan situasi dan kondisi, serta berbagai fenomena yang terjadi, baik para pelaku seni, maupun pada penonton, serta pihak-pihak terkait yang digali secara tekstual dan kontekstual.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867945>

Rekontekstualitas Peran dan Makna Seni/Agus Cahyana, S.Sn., M.Sn
Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022
222p,23cm,
9786236857328
USD : 38.75 / PB
310 gm.

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. yang atas kehendak-Nya buku ini bisa diterbitkan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terbitnya buku berjudul Rekontekstualitas Peran dan Makna Seni. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami mohon maaf dan berharap dapat memperoleh masukan dari pembaca, agar kami dapat lebih baik lagi dalam menerbitkan buku selanjutnya. Keberadaan buku berjudul Rekontekstualitas Peran dan Makna Seni ini menjadi penting untuk dibaca terutama bagi kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa. Berbagai metode dan penciptaan dalam karya seni diuraikan secara terperinci dan jelas oleh para penulis, sehingga memudahkan para pembaca untuk memahami sekaligus menjadikan buku ini

sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian melalui penerbitan buku ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru berkaitan dengan makna seni yang digunakan dalam menguraikan dan mengkaji obyek-obyek yang berkaitan dengan seni budaya. Akhir kata, kami dari pihak penerbit sekali lagi mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam menerbitkan buku ini. Sedangkan dari sisi keilmuan, semoga keberadaan buku ini menjadi bahan untuk dikaji dan dikiritisi sehingga memotivasi untuk pengembangan kearifan lokal.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867946>

Industri Kreatif Seni Budaya: Blue Economy, Green Economy, And Digital Economy/Husen Hendriyana

Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022

253p,23cm,

9786236857359

USD : 38.75 / PB

310 gm.

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. yang atas kehendak-Nya buku ini bisa diterbitkan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terbitnya buku berjudul Industri Kreatif Seni Budaya: Blue Economy, Green Economy, and Digital Economy. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami mohon maaf dan berharap dapat memperoleh masukan dari pembaca, agar kami dapat lebih baik lagi dalam menerbitkan buku selanjutnya. Keberadaan buku berjudul Industri Kreatif Seni Budaya: Blue Economy, Green Economy, and Digital Economy ini menjadi penting untuk dibaca terutama bagi kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa. Berbagai pembahasan mengenai teks dan konteks diuraikan secara terperinci dan jelas oleh penulis, sehingga memudahkan para pembaca untuk memahami sekaligus menjadikan buku ini sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian melalui penerbitan buku ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru berkaitan dengan industry seni budaya. Akhir kata, kami dari pihak penerbit sekali lagi mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam menerbitkan buku ini. Sedangkan dari sisi keilmuan, semoga keberadaan buku ini menjadi bahan untuk dikaji dan dikiritisi sehingga memotivasi untuk pengembangan penerbitan buku dalam bidang industry seni dan budaya selanjutnya

<https://www.marymartin.com/web?pid=867947>

Eksistensi Nilai Tradisi dan Kearifan Lokal/Nani Sriwardani,

Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022

220p,23cm,

9786236857335

USD : 38.75 / PB

395 gm.

Keberadaan buku berjudul eksistensi nilai tradisi dan kearifan lokal ini menjadi penting untuk dibaca terutama bagi kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa. Berbagai pembahasan diuraikan secara terperinci dan jelas oleh penulis, sehingga memudahkan para pembaca untuk memahami sekaligus menjadikan buku ini sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian melalui penerbitan buku ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru berkaitan dengan nilai tradisi dan kearifan lokal yang digunakan dalam menguraikan dan mengkaji obyek-obyek yang berkaitan dengan seni budaya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867948>

Estetika haptik: jejak sketsa dalam seni lukis Indonesia/Stanislaus Yangni

Indonesia : Jakarta: Penerbit Gang Kabel 2023
xxiii, 209p., 25cm.,
9786239381899
USD : 42.50 / PB
390 gm.

Sensasi sketsa terletak pada unsur artistiknya yang utama, yaitu garis. Garis-garis sketsa lahir dari hubungan tak terduga antara respons tubuh penyeket dengan obyek-obyek yang dihadapi. Estetika haptik adalah estetika fenomenologis, karena "kebenaran kembali jatuh pada tubuh". Jalan estetika haptik Deleuzian adalah jalur sensasi—logika sensasi. Suatu sensasi adalah respons "tubuh tanpa organ", karena itu sensasi lebih dalam ketimbang yang sensasional. Banyak contoh sketsa unggul dibicarakan di buku ini, seperti karya Sudjojono, Emiria Soenassa, Hendra Gunawan, Affandi, Widayat, Fajar Sidik, Zaini, Batara Lubis, Syahwil, Henk Ngantung, Barli, Koboel Suadi, Sudjana Kerton, Ipe Maaruf, Teja Suminar, Lim Keng, dan lain-lain. Inilah buku pertama yang membahas karya sketsa di Indonesia secara sistematis dan filosofis.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867949>

Skena 2000>: berkas seni rupa Indonesia 2002-2023/Farah Wardani
Indonesia : Jakarta: Penerbit Gang Kabel 2023
xiv, 550p., 25cm.,
9786238844838
USD : 62.50 / PB
245 gm.

Indonesian art critics

<https://www.marymartin.com/web?pid=867951>

PERLAWANAN TUBUH SEKSUAL PEREMPUAN PERUPA BALI/HARDIMAN
Indonesia : Depok : Rajagrafindo 2023
306p,23cm,
9786232316881
USD : 41.70 / PB
385 gm.

Perbincangan representasi ideologi seksual perempuan perupa kontemporer Bali ini disimpulkan memiliki dua kategori makna. Pertama, peran ganda perempuan perupa sebagai upaya meniti karier yang terdapat pada karya-karya Cok Mas Astiti, Ni Nyoman Sani, dan Ni Nyoman Sutrisni. Perempuan perupa ini sadar atau tidak sadar telah terhegemoni oleh budaya patriarki Bali (purusa). Mereka menerima konstruksi budaya patriarki ini dalam penghayatannya sebagai perempuan Bali, baik sebagai istri, ibu, maupun anak perempuan. Dua perempuan perupa lainnya, yaitu I Gusti Ayu Kadek Murniasih dan Ni Made Kurniati Andika menghadirkan tubuhnya sendiri secara terbuka sebagai cara menolak kuasa laki-laki. Berdasarkan latar biografi mereka yang meninggalkan jejak luka, I Gusti Ayu Kadek Murniasih dan Ni Made Kurniati Andika mengkritisi hubungan kuasa laki-laki dan perempuan yang terdapat dalam budaya patriarki.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867952>

Membangun peradaban dunia: semburat asa dalam revitalisasi Taman Ismail Marzuki
Jakarta/Untung Widyanto
Indonesia : Jakarta: Kompas 2023
xvii, 262p., 23,5cm.,
9786233468909
USD : 33.20 / PB

420 gm.

aman Ismail Marzuki yang dibangun tahun 1968 diniatkan sebagai pusat kesenian yang bebas dari intervensi kekuasaan. Para seniman tidak ingin diatur-atur oleh partai dan penguasa politik seperti yang terjadi di era Demokrasi Terpimpin. Periode Gubernur Ali Sadikin, TIM benar-benar menjadi ekosistem kesenian yang menggairahkan seniman dengan karya-karyanya yang fenomenal. Bang Ali kemudian dicopot Presiden Soeharto pada 1977, yang diikuti dengan campur tangan birokrat. Setelah itu TIM mengalami kemunduran, seiring dengan munculnya gedung-gedung kesenian di Jakarta. Berbagai upaya dilakukan para Gubernur Jakarta untuk membangkitkan TIM. Gubernur Fauzi Bowo menggelar Sayembara Revitalisasi TIM pada 2007 yang dimenangkan arsitek Andra Matin dengan tema "Rayuan Pulau Kelapa". Sayembara itu akhirnya mulai direalisasikan pada perayaan TIM yang ke-50 di masa Gubernur Anies Baswedan. "The new TIM" dibuka untuk umum pada 2022 dan kawasan hijau di Cikini ini langsung menjadi destinasi favorit kaum muda. Buku ini menceritakan dinamika pembangunan TIM yang terjadi di panggung depan dan belakang, sejarah pengelolaan TIM selama setengah abad, serta model pengelolaan TIM ke depan. Buku ini kaya dengan infografis yang memudahkan pembaca menikmati narasi dengan gaya bercerita (storytelling).

<https://www.marymartin.com/web?pid=867953>

Bukan sekadar merk jeans dan lukisan pemandangan: tentang antropologi dan seni rupa kontemporer Indonesia/Wahyudin

Indonesia : Yogyakarta: Basabasi 2024

284p., 23,5cm.,

9786233054607

USD : 33.40 / PB

220 gm.

Pada satu tahun setelah Reformasi 1998, Wahyudin, seorang pemelajar antropologi, mendapati kenyataan mengejutkan: seni rupa kontemporer Indonesia benar-benar tak terjamah pengkaji dan peneliti antropologi di republik ini. Atas kenyataan itulah, dari pengalaman dan sudut pandang pemelajar antropologi dan penghayat seni rupa kontemporer Indonesia, buku ini terbit bersandar pada kebijaksanaan Nestor Garcia Canclini bahwa untuk memahami yang terjadi di dunia seni rupa dan budaya kontemporer, seseorang perlu menghabiskan banyak waktu di studio, galeri, museum, biennale, bursa seni rupa, dan simposium di banyak kota—berbicara dengan pemirsa yang menikmati atau menolaknya. Tak pelak lagi, buku ini adalah pengejawantahan kebijaksanaan itu sekaligus percobaan menggalakkan perbincangan antara antropologi dan seni rupa kontemporer Indonesia sebagaimana terjadi di pelbagai negeri lain. Hari-hari ini antropolog-antropolog kiwari seperti Arnd Schneider, Christopher Wright, Nestor Garcia Canclini, Paul van der Grijp, Roger Sansi, Stuart Plattner, dan Thomas Fillitz, untuk menyebut beberapa nama saja, giat meneliti dan menulis seni rupa kontemporer. Para antropolog itu insaf, seturut Nestor Garcia Canclini, mereka bukan hanya mengandalkan inovasi artistik dan pameran terampu untuk memikirkan antropologi, melainkan juga bernapas dan hidup berkat seni rupa kontemporer dan berkomitmen akan kontribusinya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867954>

Fotografi Orientalistik: Pariwisata Bali Era Kolonial / I Made Bayu Pramana

Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023

xii, 180p. ; 25cm

9786230274183

\$ 30.00 / PB

330gm.

Belum dapat ditemukan pengertian spesifik mengenai Fotografi Orientalistik. Istilah "orientalis" sering digunakan untuk menggambarkan fotografi di Timur Tengah,

khususnya gambar-gambar yang diproduksi pada abad ke-19. Meskipun kata orientalis pada suatu waktu merujuk pada seorang sarjana dari "Timur," namun sekarang digunakan hampir secara eksklusif untuk merujuk pada sistem representasi tertentu yang menciptakan perbedaan yang salah antara "Orient" yang terikat tradisi dan "Barat" yang dimodernisasi." Orientalisme merupakan istilah yang dibuat para sarjana Barat, penjajah dan pembuat kebijakan yang bertekad untuk mengalahkan kekayaan budaya di luar kebudayaan Eropa.

Dalam dunia fotografi Indonesia, orientalistik digunakan pemerintah kolonial Belanda untuk memperbaiki citra mereka atas kekejaman mereka dalam penaklukan di Bali pada tahun 1848–1908. Melalui fotografi, pemerintah kolonial mencoba menampilkan keindahan alam, keberagaman budaya dan 'keaslian' Bali kepada dunia untuk 'mengundang' turis Barat dan menjadikan Bali sebagai destinasi wisata. Dengan menjadikan Bali sebagai tempat berwisata, maka bisa meningkatkan pemasukan pemerintah Belanda. Potret perempuan Bali bertelanjang dada menjadi potret yang paling diminati dan menjadi alasan terbesar para turis Barat berkunjung ke Bali, sehingga bisa dikatakan bahwa para perempuan Bali di-'eksploitasi' untuk tujuan komersial.

Buku ini akan membahas secara lengkap tentang perkembangan awal fotografi di dunia dan di Hindia Belanda (sekarang Indonesia), fotografi orientalistik (khususnya di era kolonial Hindia-Belanda 1920–1930-an), hingga pemanfaatan fotografi orientalistik dalam mengembangkan pariwisata Bali.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868699>

Desain Berkelanjutan Motif Baru Batik Lasem: Inspirasi dari Lingkungan Alam Sekitar / Vera Jenny Basiroen

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

vi, 60p. ; 23cm

9786230269592

\$ 10.00 / PB

115gm.

Manusia sejak dahulu kala sudah selalu bergantung kepada lingkungan alam, yang dalam hal ini adalah flora dan fauna, untuk mengatasi berbagai masalah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut tidak hanya sebatas kebutuhan yang bersifat fisik/raga saja, tetapi juga kebutuhan jiwa. Terbukti dengan ditemukannya berbagai relief di gua-gua di mana manusia tinggal, yang menggambarkan hewan atau tanaman yang ada di lingkungan sekitarnya dan bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari. Karya seni yang dapat membangun kesadaran masyarakat terhadap kelestarian alam merupakan penerapan dari konsep tri hita karana, yang dimaknai sebagai tiga hubungan harmonis sebagai sumber kebahagiaan hidup, yakni hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan. Buku Desain Berkelanjutan Motif Baru Batik Lasem; Inspirasi dari Lingkungan Alam Sekitar merupakan buku yang ditulis berdasarkan hal tersebut. Di dalam buku ini nantinya akan membahas mengenai pengenalan batik Lasem, sejarah dan karakteristiknya; metode yang digunakan dalam membuat batik Lasem; serta macam-macam desain motif batik yang dibuat.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868700>

Kreatif Eksposur Untuk Objek Candi: Cara Mudah Menghasilkan Foto Candi di Era Digital / Nofria Doni Fitri

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xiv, 96p. ; 23cm

9786230271915

\$ 18.00 / PB

160gm.

Eksposur adalah faktor terpenting dalam menghasilkan foto yang indah. Pentingnya memahami eksposur agar dapat mengarahkan perhatian fotografer pada bagian-bagian penting saat memotret. Buku Kreatif Eksposur untuk Objek Candi ini dimaksudkan untuk membantu para pelajar dan penggemar fotografi dalam menentukan tingkat eksposur yang tepat dalam sebuah foto, khususnya pada objek candi. Pemahaman pengetahuan dalam buku ini memungkinkan fotografer untuk mengenali bahwa terlepas dari kondisi lapangan, pemilihan eksposur kamera memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil akhir sebuah foto. Kondisi pencahayaan pada kamera sepenuhnya tergantung pada fotografer. Beberapa efek yang terlibat dalam keputusan ini, yang akan dibahas secara lebih rinci.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868701>

Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma / Irfanda Rizki Harmono Sejati & dkk.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 192p. ; 23cm

9786230269431

\$ 23.00 / PB

305gm.

Buku ini ditulis berdasarkan pemikiran kami terkait dengan fenomena pendidikan saat ini di era globalisasi khususnya pendidikan seni. Beberapa isu dan paradigma pendidikan seni sangat beragam dan relevan pada isi buku ini yang membahas tentang kurikulum, pendidikan seni berbasis teknologi digital, pendidikan seni berbasis kearifan lokal, dan pendidikan seni yang berpusat pada pendidik dan siswa.

Buku ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat umum serta sebagai wacana kritis terhadap pendidikan seni di Indonesia saat ini. Dengan hadirnya buku ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kalangan akademisi, baik guru, dosen, siswa dan mahasiswa dalam melakukan kajian-kajian terkait dengan pendidikan seni di Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868702>

Biography/Memoirs

Selayang pandang K.H. Raden As'ad Syamsul Arifin: latar, pemikiran dan gerakannya/Rizem Aizid

Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2024

100p., 23,5cm.,

9786231893185

USD : 25.00 / PB

95 gm.

KH. Raden As'ad Syamsul Arifin—atau yang lebih kondang disebut Kiai As'ad—merupakan salah satu tokoh penting NU dan sekaligus pejuang kemerdekaan Republik Indonesia. Kiprah dan sumbangsinya bagi NU dan negara begitu besar. Jasa-jasanya terhadap nusa dan bangsa tidak terhitung jumlahnya. Untuk itulah, pada tahun 2016 lalu, pemerintah Indonesia memberinya (gelar) atau menobatkannya sebagai "Pahlawan Nasional Indonesia". Namun, meski nama Kiai As'ad sudah dikenal banyak orang, terutama di kalangan warga Nahdliyin, tidak menutup kemungkinan masih banyak yang belum mengetahui kisah dan sejarah hidupnya, siapa sebenarnya Kiai As'ad itu, dan bagaimana pemikiran serta perjuangannya. Di dalam buku ini, pembahasan mengenai sejarah hidup Kiai As'ad disajikan dengan detail. Mulai dari sejarah kelahiran, silsilah keluarga, perjalanan pendidikan, sifat dan kepribadian, kiprah dan perannya dalam NU, perjuangannya mempertahankan kemerdekaan Indonesia, hingga kisah-kisah karamah yang dimilikinya. Juga tidak lupa, disajikan ulasan tentang pemikiran-pemikirannya dalam bidang pendidikan Islam.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867955>

Selayang pandang Syaikhona Kholil Bangkalan: latar, pemikiran dan gerakannya/Rizem Aizid

Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2024

100p., 23,5cm.,

9786231893192

USD : 25.00 / PB

80 gm.

Kiai Kholil Bangkalan merupakan seorang ulama kharismatik dari Madura, tepatnya Kabupaten Bangkalan. Dijuluki syaikhona (Guru Kami) karena ia adalah gurunya para guru dan kiai (ulama) di Indonesia. Dalam kaitannya dengan NU, Kiai Kholil memiliki jasa besar meskipun ia tidak terlibat secara langsung dalam organisasi ini. Sebab, sebelum KH. Hasyim Asy'ari secara resmi mendeklarasikan berdirinya NU, ia terlebih dahulu memohon petunjuk kepada Allah Swt., dan petunjuk itu turun melalui Kiai Kholil. Dalam buku ini, pembahasan tentang Kiai Kholil tidak hanya seputar sumbangsihnya terhadap NU, melainkan juga biografi hidupnya dari masa kelahiran, keluarga, riwayat pendidikan, para santri, jasa dan pemikiran, kisah-kisah karamah, kisah-kisah teladan, dan berbagai hal lain tentangnya. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=867956>

Selayang pandang K.H. Abdul Wahab Hasbullah: latar, pemikiran dan gerakannya/Rizem Aizid

Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

100p., 23,5cm.,

9786231892959

USD : 25.00 / PB

100 gm.

Buku ini berjudul Selayang Pandang KH. Abdul Wahab Hasbullah Latar, Pemikiran, dan Gerakannya yang ditulis oleh Rizem Aizid dan diterbitkan oleh Diva Press. Kiprah, pemikiran, dan perjuangan Mbah Wahab Hasbullah memiliki fungsi dan kontribusi penting bagi kemajuan NU khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Bagaimanapun, Mbah Wahab Hasbullah adalah seorang ulama pejuang yang berperan aktif dalam melawan penjajahan di Indonesia. Buku ini membahas sosok Mbah Wahab Hasbullah dalam empat hal, yakni riwayat kelahiran dan keluarga; kiprah, pemikiran, dan perjuangannya; sisi lain kehidupan Mbah Wahab Hasbullah yang belum banyak diketahui; dan karamah-karamah yang dimilikinya. Dengan empat hal tersebut, diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi pengetahuan tentang Mbah Wahab Hasbullah. Salah satu peninggalan abadi Mbah Wahab Hasbullah untuk warga NU adalah syair Ya Lal Wathon atau lagu Syubbanul Wathon. Syair tersebut hingga kini masih terus dinyanyikan sebagai salah satu lagu kebangsaan untuk seluruh masyarakat Indonesia, khususnya warga NU.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867957>

Selayang pandang K.H. Bisri Syansuri: latar, pemikiran dan gerakannya/Rizem Aizid

Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

100p., 23,5cm.,

9786231892997

USD : 25.00 / PB

95 gm.

Membahas sosok tokoh besar memberikan keistimewaan tersendiri. Sebab, ada banyak hikmah dan pelajaran berharga yang dapat dipetik dan diinspirasi untuk kemudian diaplikasikan dalam hidup kita di masa kini. KH. Bisri Syansuri merupakan seorang ulama besar pendiri Pondok Pesantren Denanyar, Jombang. Ia terkenal sebagai ahli di

bidang fikih. Di kalangan kaum Nahdliyin (warga NU), sosok KH. Bisri Syansuri sangat familiar. Ia salah satu tokoh penting dibalik berdirinya NU pada 31 Januari 1926. Bersama dengan KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Wahab Hasbullah, KH. Bisri Syansuri berkontribusi signifikan dalam perjalanan NU di Indonesia. Siapa sebenarnya K.H. Bisri Syansuri? Seberapa besar peran, kiprah, pemikiran, dan perjuangannya bagi bangsa, negara, dan NU? Dan, karamah-karamah apa yang dimilikinya sebagai waliyullah? Tiga pertanyaan ini merupakan grand topik yang dibahas dalam buku ini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867958>

Selayang pandang K.H. Hasyim Asy'ari: latar, pemikiran dan gerakannya/Rizem Aizid
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

100p., 23,5cm.,

9786231892881

USD : 25.00 / PB

95 gm.

Buku ini secara eksklusif membahas sejarah hidup Mbah Hasyim Asy'ari lengkap dengan pemikiran, perjuangan, serta karamah-karamahnya. Ia dikenal sebagai gurunya guru para kiai. Karena itu, ia menyandang dua gelar sekaligus; Hadratussyaikh (Maha Guru) dan Syaikhul Masyayikh (Gurunya para Guru). Tidak hanya menyajikan bahasan seputar pemikiran dan perjuangan Mbah Hasyim Asy'ari, melainkan buku ini juga menyajikan kisah-kisah karamah yang dimiliki. Semoga dengan membaca kisah hidupnya, kita dapat mengambil ibrah untuk kemudian menginspirasinya ke dalam kehidupan di era millennial. Pun, buku ini semoga menjadi rekam jejak dalam rangka mengabadikan pemikiran, perjuangan, dan kehidupan Mbah Hasyim Asy'ari, sehingga namanya tidak pernah lekang oleh zaman, dan selalu abadi dalam hati umat Islam (khususnya warga NU) hingga anak cucu yang notabene penerus masa depan NU.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867959>

Selayang pandang K.H. Abdul Wahid Hasyim: latar, pemikiran dan gerakannya/Rizem Aizid

Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

100p., 23,5cm.,

9786231892904

USD : 25.00 / PB

95 gm.

K.H. Abdul Wahid Hasyim adalah salah satu tokoh penting Nahdlatul Ulama (NU). Peran dan jasanya cukup besar bagi NU dan negara Indonesia. Pemikiran-pemikirannya pun memberikan angin segar bagi kemajuan Islam di Indonesia. K.H. Abdul Wahid Hasyim adalah putra dari K.H. Hasyim Asy'ari, dan merupakan ayah dari KH. Abdurrahman Wahid alias Gus Dur (tokoh NU dan Presiden Indonesia keempat). Salah satu peran pentingnya bagi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah menjadi anggota Tim Sembilan Perumus Pancasila. Di buku ini, sejarah hidup hingga pemikiran K.H. Abdul Wahid Hasyim akan dikupas dengan tuntas, detail, dan komprehensif. Juga dibahas tentang kiprah, jasa-jasa, dan perannya bagi NU maupun negara Indonesia. Tidak lupa, di akhir buku disajikan pembahasan mengenai kisah sisi lain dari hidupnya. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=867960>

99 kiai kharismatik Indonesia 1: riwayat, perjuangan, doa dan hizib/Aziz Masyhuri
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

488p., 23,5cm.,

9786231891778

USD : 38.40 / PB

410 gm.

Buku bertajuk 99 Kiai Kharismatik Indonesia Jilid 1 ini berisi kumpulan biografi para ulama dan kiai paling berpengaruh dalam perkembangan sejarah Islam di Indonesia. Penulisnya adalah salah satu kiai penulis yang berkontribusi besar mendokumentasikan berbagai naskah penting organisasi massa Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU). Menurut Martin van Brunessen, para pengamat luar negeri selalu menjadikan karya-karya KH. A. Aziz Masyhuri sebagai referensi wajib ketika mereka mendalami Islam di Indonesia, khususnya tentang NU, pondok pesantren, dan Ahlussunnah wal Jamaah. Dan, salah satu karya representatifnya mengenai ulama pesantren yang telah berkontribusi sebagai motor penggerak sejarah Islam Indonesia adalah buku yang ada di hadapan sidang pembaca ini. Dalam penulisan buku ini, penulis menyajikan hasil penelusuran dan permenungannya selama bertahun-tahun, menyusun serpihan-serpihan kisah para kiai yang tercecer, kemudian merangkainya menjadi biografi yang utuh. Pembaca diajak bertamasya menyelami kembali latar sejarah masa lampau, menelusuri perjalanan dan perjuangan para kiai dalam mempelajari Islam, mendidik umat, hingga jihad membela tanah air dari penjajahan. Pada buku ini pula, kita akan menyaksikan pengalaman-pengalaman luar biasa dan karomah para kiai dan ulama yang dekat dengan Allah Swt. sekaligus pembela rakyatnya dari segala macam penindasan. Lewat buku ini, kita akan tahu bahwa rupanya kaum sarungan yang selama ini distereotipkan kolot, justru menjadi poros sejarah. Mereka bukan saja menjadi agen pencerdasan rakyat, melainkan juga agen perubahan sosial dan sejarah Indonesia secara umum.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867961>

99 kiai kharismatik Indonesia 2: riwayat, perjuangan, doa dan hizib/Aziz Masyhuri
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

398p., 23,5cm.,

9786231891785

USD : 35.00 / PB

335 gm.

Kehadiran buku bertajuk 99 Kiai Karismatik Indonesia Jilid 2 ini melanjutkan lanjutan dari jilid sebelumnya. Sebagaimana pada buku sebelumnya, buku ini pun berisi kumpulan biografi para ulama dan kiai karismatik yang paling berpengaruh terhadap perkembangan Islam di Indonesia. Melalui penelitian pribadi KH. A. Aziz Masyhuri, sejumlah kiai yang diangkat dalam buku ini digambarkan dari sejak kelahirannya, riwayat pendidikannya, pengabdianya di tengah-tengah masyarakat, perjuangan dan pengorbanannya dalam mempertahankan kemerdekaan dan melawan kaum penjajah, pengaruhnya terhadap roda sejarah Islam Indonesia, sampai mereka wafat meninggalkan jejak langkah yang mengharumkan nusa dan bangsa dengan peninggalan-peninggalan yang mulia, luhur, dan amat berharga. Melalui buku ini, pembaca diajak bertamasya menyelami kembali latar sejarah masa lampau, menelusuri perjalanan dan perjuangan hidup para kiai dalam membentuk masyarakat muslim Indonesia hingga tumbuh dengan karakteristik yang khas, yang tidak ditemukan duanya di dunia. Buku ini juga menyodorkan pengalaman-pengalaman luar biasa para kiai yang tak masuk di akal, namun menjadi bagian dari sejarah yang tak terelakkan. Pesona akhlak, keteguhan sikap, kedalaman ilmu, dan kasih sayang yang besar terhadap keberadaan umat sengaja dihadirkan agar pembaca menyemai hikmah dan inspirasi sehingga tumbuh kesadaran untuk menjadikan mereka sebagai teladan hidup. Tak lupa, amalan dan hizib, yang memiliki banyak fadhilah, dapat kita jumpai dan amalkan agar tradisi yang mereka tinggalkan tak lekang ditelan zaman.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867962>

Warisan ulama Nusantara: biografi dan karya intelektual mereka/Ainun Lathifah

Indonesia : Yogyakarta: Laksana 2022

232p., 23,5cm.,

9786233272551

USD : 27.50 / PB

205 gm.

Para ulama adalah garda terdepan dalam dakwah Islam. Sebagai pewaris para nabi, mereka mewariskan ilmu agama. Oleh karena itu, jejak dan kiprah para ulama tidak akan lekang oleh waktu. Bahkan, ilmu para ulama akan terus digali dan diapresiasi sehingga menjadi sumber ilmu bagi umat Islam. Kiprah ulama tentu saja bermacam-macam bentuknya, antara lain kiprah ulama di bidang sosial, budaya, politik, pendidikan, dan ekonomi, serta literasi. Buku ini memuat rekam jejak para ulama Nusantara dari abad ke-16 hingga saat ini. Tentu saja, tidak semua rekam jejak para ulama masuk dalam buku ini, mengingat banyaknya jumlah ulama di Nusantara. Buku ini bisa menjadi referensi penting bagi umat Islam di tanah air. Terutama dalam meningkatkan semangat keislaman, pembelajaran, dan dakwah, menumbuhkan rasa cinta kepada para ulama, dan mendukung perjuangan para ulama. Sebuah buku yang tentunya sangat berharga untuk Anda miliki. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=867963>

Gus Dur dalam obrolan Gus Mus/Husein Muhammad
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022

170p., 23,5cm.,

9786235348193

USD : 27.50 / PB

140 gm.

Percakapan-percakapan dalam buku ini tentu saja menjadi semacam oase yang menyejukkan. Cerita-cerita yang dihadirkan merupakan inspirasi bagi kita untuk senantiasa "ngakak" di tengah zaman yang semakin ruwet, sebagaimana Gus Dur dan Gus Mus yang "enteng-enteng saja" menjalani kehidupan dengan segala macam persoalannya. Hubungan dua sahabat yang sama-sama memiliki "keistimewaan" ini ditulis dengan sangat brilian oleh K.H. Husein Muhammad, yang juga sahabat sekaligus pengagum berat Gus Dur dan Gus Mus. "Gus Dur adalah orang yang cerdas, sangat cerdas, dan menguasai banyak ilmu agama dan ilmu umum. Pengetahuannya sangat luas dan terbuka. Tetapi, boleh jadi Gus Dur juga dianugerahi keistimewaan ilmu weruh sak durunge winara (mengetahui sebelum terjadi) sebagaimana orang-orang menyebutnya. Atau, kalau dalam tradisi pesantren disebut ilmu laduni, atau ilmu adiluhung," tutur Gus Mus. Gus Mus bercerita bahwa Gus Dur, manakala menerima undangan untuk diskusi, seminar, simposium, dialog, atau konferensi dan sejenisnya, beliau lebih dulu mencari tahu siapa saja pembicarannya. Lalu, mempelajari pikiran-pikirannya, perspektifnya, dan gagasan-gagasan yang pernah disampaikannya, baik dalam karya-karya tulisnya maupun dalam ceramah-ceramahnya. Nah, dari membaca semua itu, Gus Dur menangkap apa yang akan dibicarakan dan disampaikan para pembicara/narasumber itu kelak. Paling-paling tak jauh dari itu juga. Suatu waktu, dalam sebuah acara di mana salah seorang pemimpin Negara Islam Iran mau bicara dan berdialog, Gus Dur justru tidur, ngorok lagi. Banyak tokoh yang menganggap tindakan Gus Dur ini tidak sopan. Namun, betapa menakjubkan, begitu pidato atau ceramah petinggi Iran itu selesai dan Gus Dur bangun, dia justru segera angkat tangan lebih dulu meminta berbicara untuk merespons. Tanggapan Gus Dur memperlihatkan bahwa dia sangat memahami isi pidato pemimpin Iran itu, mengetahui apa yang positif dan apa yang perlu dikritik. Semua orang yang awalnya jengkel, akhirnya terpesona pada Gus Dur.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867964>

Perjalanan lintas batas: lintas agama, lintas gender, lintas negara/Musdah Mulia

Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xxiv, 630p., 24cm.,

9786233212472

USD : 66.70 / PB

720 gm.

Bukan perjalanan biasa! Buku ini istimewa karena begitu jernih memotret perjalanan intelektual dan spiritual dari seorang pejuang kemanusiaan, Musdah Mulia. Isinya menceritakan perjalanan penulis ke seratus kota lebih di 51 negara, menghadiri berbagai forum internasional bertema kemanusiaan, globalisasi dan perdamaian. Pembaca bukan hanya disuguhi gambaran kota-kota yang dikunjungi, melainkan lebih tajam mengulik isu-isu kontemporer terkait demokrasi, HAM, agama, teknologi dan kebudayaan. Kehadiran penulis di berbagai ajang dunia tersebut melahirkan perjumpaan lintas batas dengan beragam warga negara, bangsa, suku, budaya, gender, agama, kepercayaan dengan seluruh variannya. Perjalanan ini juga membawanya berinteraksi secara intens dengan kelompok rentan-tertindas (al-mustadh'afin) akibat posisi mereka sebagai minoritas. Perjumpaan dengan orang-orang berbeda dimungkinkan karena penulis teguh memegang prinsip humanis, inklusif, toleran dan terbuka. Dia selalu berusaha membuka diri dan berempati kepada semua golongan tanpa kecuali, tanpa stigma dan prejudice. Baginya, semua manusia adalah setara dan sederajat sebagai makhluk Tuhan Maha Pengasih. Menjadi lebih istimewa karena penulis bangga merepresentasikan dirinya sebagai Muslimah reformis, perempuan aktivis sekaligus ulama yang tak bosan mengingatkan umat Islam agar mengedepankan pendekatan maqashid al-syari'ah (tujuan universal agama). Esensi agama tiada lain membimbing manusia agar teguh mengamalkan prinsip keadilan, kesetaraan, persaudaraan sehingga bermanfaat bagi semua makhluk (rahmatan lil alamin). Melalui perjalanan lintas batas tersebut, penulis menyajikan informasi paling komprehensif tentang berbagai isu krusial di dunia modern. Di antaranya, isu kelompok agama minoritas, masyarakat adat dan indigenous religion (penganut agama-agama lokal), para pengungsi yang terusir dari negaranya, buruh migran, perempuan korban trafficking, anak-anak korban perang, para disabilitas, mereka yang terpapar HIV/Aids, kelompok trans-gender dan orientasi seksual berbeda yang hak asasi mereka kerap diabaikan. Ironisnya, pelanggaran hak asasi manusia kerap didasarkan pada dalih agama. Intinya, seluruh tulisan reflektif ini menggugah kesadaran nurani untuk segera meyakini bahwa hakikat hidup adalah perjalanan menuju Tuhan. Hiduplah penuh makna, memperjuangkan harkat dan martabat sesama serta merawat kelestarian alam demi perdamaian abadi dan peradaban dunia yang lebih baik!
<https://www.marymartin.com/web?pid=867965>

Muhammadiyah Kiri: Haji Misbach yang Terlupakan dan Tersingkir / Syiful Arifin Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2023
xii, 216p. ; 24cm.
9786235635699
\$ 25.00/ PB
265gm.

Haji Misbach dikenal sebagai haji merah atau haji komunis. Dia dikenal karena pernyataannya yang kontroversial. Tulisannya di media massa juga sangat keras dan agitatif. Pernyataan keras itu tercantum di Medan Moeslimin (1915) dan Islam Bergerak (1917). Dia menyerang kolonialis Hindia Belanda, Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat yang dianggap feodal, menyentil Muhammadiyah dan tokohnya K.H. Ahmad Dahlan, menyerang tokoh Sarekat Islam (SI) H.O.S. Tjokroaminoto, dan sebagainya. Haji Misbach sering berkonflik. Buku ini hadir adalah membahas tentang gaya komunikasi Haji Misbach yang kontroversial tersebut. Sebagai orang Jawa yang biasanya halus tutur katanya, Misbach malah menampilkan gaya lain. Gaya komunikasi Misbach yang hantam krama itulah yang dikaji dalam buku ini. Buku ini juga menggambarkan Misbach sebagai perintis pendirian Muhammadiyah di Solo. Pada awal-awal berdirinya Muhammadiyah, Solo merupakan salah satu daerah yang sering dikunjungi Ahmad Dahlan. Relasi Misbach dengan Ahmad Dahlan, Fachrodin, Haji Syujak, dan tokoh-tokoh Muhammadiyah lainnya begitu intens. Dapat dikatakan, pemikiran Misbach tentang Islam tidak jauh berbeda dari Muhammadiyah. Namun, dalam praksisnya, lebih kelihatan sisi perlawanannya, atau menurut Muhammadiyah, sisi

nahi munkar-nya. Maka, kepada pembaca yang budiman, silahkan menikmati sisi unik dan kontroversial Haji Misbach.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868705>

Mangkunagoro VII: Bapak Penyiaran Indonesia / Hari Wiryawan
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
vi, 97p. ; 23cm
9786230261787
\$ 15.00 / PB
160gm.

Buku ini pada dasarnya adalah kelanjutan atau Jilid 2 dari buku tentang sejarah penyiaran berjudul Mangkunegoro VII dan Awal Penyiaran Indonesia (MN VII dan API). Disebut buku Jilid 2, karena dalam Buku Jilid 1 (MN VII dan API) mengisahkan tentang gambaran besar lahirnya media penyiaran di Indonesia. Sedangkan buku ini menggambarkan tentang bagaimana rincian peran MN VII secara lebih dalam. Apa saja yang dilakukan oleh MN VII dalam upaya merintis media penyiaran, apa makna dari berbagai kebijakan media (media policy) dari sebuah kadipaten kecil yang luasnya hanya separuh dari luas eks karesidenan Surakarta. Apa yang dirintis MN VII dalam bidang penyiaran memiliki relevansi yang kuat bukan hanya dalam penyiaran tetapi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu: 1. Kebhinekaan, bahwa pluralisme bukan hanya manis di bibir, namun MN VII menerapkan hal itu dalam pendirian organisasi radio, dan dalam program acara. 2. Toleransi, bahwa toleransi beragama bukan hanya indah, tetapi diterapkan MN VII dalam kebijakan pengembangan siaran agama. 3. Demokratisasi, gagasan demokrasi adalah sesuatu yang mudah diucapkan di sebuah negara republik, namun bagaimana di sebuah negara jajahan yang feodalistis menerapkan demokratisasi? MN VII memilih untuk mengawali demokratisasi di bidang kebudayaan. Buku ini menjawab pertanyaan mengapa MN VII yang namanya tidak terkenal, namanya tidak ditulis dalam buku sejarah nasional, bahkan para tokoh media penyiaran tidak mengenalnya, layak menjadi Bapak Penyiaran Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868706>

Hafnidar Perempuan Aceh: Menerjang Badai / Maskur Abdullah
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xiv, 246p. ; 20cm
9786230266775
\$ 30.00 / PB
290gm.

Karakter "Perempuan Aceh" terpatri dalam diri Hafnidar A. Rani, seorang akademisi yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) Banda Aceh.

Ketika konflik bersenjata berkecamuk di Aceh, perempuan ini tidak gentar. Dia bekerja di antara desingan peluru di titik-titik rawan. Saat terjadi gempa dan tsunami Aceh, Hafnidar justru menghadapi cobaan yang lebih berat dan cukup mencekam. Saat itu dia melihat kengerian yang luar biasa. Di atas atap rumah ibunya tempat dia bersama anak-anak, ibunya dan suaminya bertahan hidup, dia hanya bisa terdiam di antara lantunan suara azan anak keduanya, Luthfi.

Peristiwa itu membuatnya terpukul hebat. Bak badai yang menerjang habis seluruh kehidupannya di dunia ini. Hafnidar sempat berpikir hari kiamat akan segera tiba. Baginya tidak perlu lagi mengurus urusan dunia. Cukup lama dia mengalami itu. Hingga akhirnya dia bisa bangkit kembali.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868707>

Sukasno: (bukan) Petani Biasa / Ir. H.M. Yadi Sofyan Noor
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 204p. ; 20cm

9786230271717
\$ 20.00 / PB
245gm.

Buku biografi "Sukasno: (Bukan) Petani Biasa" mengisahkan liku-liku perjalanan hidup Sukasno, sosok kontak tani perintis peternakan bebek sistim kandang pertama kali di Pangkalpinang.

Usai berpindah kuadran dari karyawan swasta menjadi petani, ia aktif memimpin sejumlah organisasi seperti kelompok tani, koperasi tani, kelompencapir, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), Bank Pohon, Dewan Sumber Daya Air, hingga ke partai politik.

Banyak yang bisa dipetik dan diteladani dari biografi ini. Semangat pantang menyerah disertai keinginan terus belajar merupakan kunci menjadi petani inspiratif sekaligus aktif di berbagai organisasi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868708>

Children Books

Yukata o Kimasu / Khansa Talitha Athaya
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
iv, 9p. ; 20cm.
9786230266249
\$ 10.00 / PB
35gm.

SMPIT Darul Istiqamah kedatangan teman baru dari Jepang.

Hinazuki Hanami, seorang murid berkebangsaan Jepang yang pindah ke SMPIT Darul Istiqamah.

Misa, teman sebangkunya diajak berkunjung ke rumah Hanami.

Misa yang pertama kali mengunjungi rumah seorang Kebangsaan Jepang pun sangat takjub dengan kamar Hanami.

Bagaimana keseruan Misa mengunjungi rumah khas orang Jepang?

Apa yang Misa temukan disana?

Penasaran dengan kelanjutan petualangan Misa di rumah Hanami sang murid Jepang?

Ayo baca komik ini dan gunakan google jika kamu ingin tahu artinya!

Selamat membaca

<https://www.marymartin.com/web?pid=868709>

Cinema Studies

DOKUMENTER TELEVISI: MITOS-MITOS PRODUKSI PROGRAM DOKUMENTER DAN FILM DOKUMENTER/SYAIFUL HALIM

Indonesia : Depok : Rajagrafindo 2023

320p,23cm,

9786024256555

USD : 44.50 / PB

370 gm.

Sejatinya, buku ini dibuat tidak secara khusus untuk para pembuat film di lingkungan industri media televisi, tapi buku ini pun dimaksudkan bisa dinikmati oleh para penggiat film dokumenter dari kalangan non-industri media televisi. Karena itu, saya mencoba menuliskan pengetahuan tentang program dokumenter kali ini dengan agak berteori, sambil mengimbangnya dengan cerita-cerita dari lapangan yang lebih bernuansa praktisi. Dengan harapan, seluruh uraian tersebut bisa dinikmati oleh kalangan mana pun. Melengkapi seluruh paparan tersebut, saya mencoba menghadirkan contoh kasus

produksi program dokumenter untuk industri media televisi, beserta naskah program dokumenter sebagai nyawa kreativitas dalam produksi program dokumenter. "Seperti dikatakan Prof. Dr. Toynbe bahwa minoritas kreatiflah yang mampu mencipta peradaban. Saya pikir saudara Syaiful Halim adalah satu dari manusia kreatif Indonesia yang mampu membawa kita bertamasya ke masa silam, bercengkerama dengan alam Indonesia, dan menyapa peradaban megalitik di komunitas adat terpencil di Nusantara yang sesungguhnya menggambarkan tentang kebesaran sejarah dan budaya Indonesia. Lewat film-film dokumenter yang dibuatnya, kita bisa melihat sebuah karya kebudayaan yang tetap aktual untuk dibaca dan disaksikan dari satu generasi ke generasi yang lain, dari satu masa ke masa yang lain." Prof. Dr. A. Nurhayati Rahman, M.Hum Guru Besar Universitas Hasanuddin Makassar dan Filolog Bugis Kuno "Kalau mau maju, Indonesia tidak bisa lepas dari buku. Bahkan di era gedget ini pun, buku masih bisa untuk mengubah dunia." Sumita Tobing, Ph.D Broadcaster dan Jurnalis Senior "Karya film dokumenter akan terus menjelajah dan berevolusi dalam ruang-ruang media angka digital, menembus mata publik tanpa dibatasi teknologi, sensor dan distorsi peradaban. Pada saat itulah, pemahaman akan mitos-mitos produksi menjadi penting, agar filosofi dan jiwa dokumenter tidak salah arah. Selamat Mas Syaiful Halim, salut! Thanks sudah terus mengedukasi literasi media publik." Nara Tama Produser/Sutradara/Jurnalis Buku Dokumenter Televisi: Mitos-mitos Produksi Program Dokumenter dan Film Dokumenter ditulis oleh syaiful HALIM (penulis, filmmaker, jurnalis, dosen senior, periset, dan konsultan media). Selain mengajar di Universitas Esa Unggul Jakarta, ia juga giat melakukan kegiatan produksi, ekshibisi, dan pengembangan SDM perfilman, bersama mahasiswa-mahasiswa binaannya yang tergabung dalam Komunitas M-DOCS.
<https://www.marymartin.com/web?pid=867966>

Biang kerok kenikmatan: Nawi Ismail dalam sinema Indonesia / Umi Lestari
Jakarta: Footnote Press, 2023
xviii, 110p., 20cm.,
\$ 12.00 / PB
200gm.

Nawi Ismail adalah satu dari sekian sutradara yang jarang disebut dalam sejarah perfilman Indonesia. Padahal, ia memiliki karier berusia panjang yang dimulai sejak perkembangan awal gambar idoeop pada masa pemerintah kolonial Hindia Belanda sampai masuknya film-film impor ke Indonesia pada masa Orde Baru. Biang Kerok Kenikmatan: Nawi dalam Sinema Indonesia merangkum hasil penelusuran penulis atas perjalanan karier Nawi yang membentang hampir setengah abad. Perjalanan panjang Nawi dimulai dari menjadi pemeran figuran, pegawai lab film, editor, sinematografer, penulis naskah, produser, sampai akhirnya mengakhiri petualangannya sebagai sutradara film-film komedi populer.

Tidak berhenti pada aspek ketokohan, tujuh film Nawi yang ia sutradarai pada era Orde Baru dikaji dengan pendekatan psikoanalisis dengan penekanan pada aspek tatapan (gaze). Dari sana tampaklah kepiawaian Nawi dalam memanfaatkan komedi untuk mengganggu hegemoni negara, bukan untuk sekadar mengundang tawa.

Dengan memperkenalkan kembali Nawi Ismail, buku ini akan membawa kita tertawa getir bersama si biang kerok kenikmatan dalam sinema Indonesia.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868515>

Communication & Journalism

Komunikasi dan kuasa: sejarah pengkajian dan ilmu komunikasi dalam diskursus epistemik Indonesia/Justito Adiprasetyo
Indonesia : Yogyakarta: Cantrik Pustaka 2023
324p., 20cm.,

9786236063712
USD : 37.50 / PB
285 gm.

Naskah ini merupakan naskah yang asyik dibaca karena kita diajak bertamasya pada semesta pemikiran masalah komunikasi, bahkan hingga ke masa kolonial saat komunikasi dapat dilihat sebagai bentuk hubungan feodal yang terjadi antara raja dan rakyatnya. -Ignatius Haryanto Pandangan arus utama menganggap benih ilmu komunikasi serta kajian-kajian atasnya tumbuh pertama kali seiring kemunculan sekolah publisistik di era Sukarno berkuasa. Buku ini mengajukan proposal baru tentang sejarah ilmu komunikasi dengan pendekatan diskursus Foucauldian. Hasilnya menunjukkan bahwa pengkajian komunikasi masuk ke gelanggang diskursif dan mulai dibicarakan dalam ranah keilmuan sudah sejak terjadi gegar budaya akibat benturan peradaban pribumi versus kolonial jauh sebelum nda Indonesia. Buku ini menampilkan sejarah perkembangan ilmu komunikasi serta corak kajian terhadapnya dari era kolonial, Orde Lama, Orde Baru, hingga setelah Reformasi. Dengan memetakan riset- riset ilmu komunikasi dalam rentang 2001-2020, Justito Adiprasetyo menunjukkan kepada kita bahwa masih ada jejak-jejak kolonialisme di dalamnya. Karena itu, ia menawarkan reorientasi terhadap ilmu komunikasi dan kajian atasnya melalui proyek dekolonisasi dan emansipasi ilmu komunikasi. Karya ini telah menampilkan data-data empiris di Indonesia tentang eksistensi ilmu komunikasi dan menempatkannya dalam perspektif yang menyoroti kuatnya kontrol kekuasaan dalam menentukan keberadaan ilmu komunikasi.... Kajian yang tergolong masih sedikit dilakukan. -ANTONI, Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Brawijay

<https://www.marymartin.com/web?pid=867968>

Runtuh dari dalam: serangan komersialisasi terhadap pagar api jurnalistik di Indonesia/Nanang Krisdinanto
Indonesia : Jakarta: Marjin Kiri 2024
xiv, 378p., 20,5cm.,
9786020788500
USD : 37.50 / PB
340 gm.

Buku ini ditulis dengan semangat membunyikan lonceng tanda bahaya bagi jurnalisme di Indonesia. Pagar api jurnalistik (firewall)—salah satu filosofi dasar jurnalisme yang selama ini diba-yangkan sebagai sekat yang membatasi ruang redaksi dan ruang bisnis dan tidak boleh diterabas siapa pun demi menjaga independensi atau objektivitas praktik jurnalisme—tengah diruntuhkan secara terang-terangan oleh desakan komersialisasi dalam industri media massa. Fenomena ini terlihat dalam sejumlah praktik kontemporer: meluasnya keterlibatan jurnalis dalam aktivitas mencari iklan; me-luasnya penggunaan advertorial yang menyamarkan iklan sebagai berita; pengukuran kinerja jurnalis dengan indikator iklan; meluasnya konsep sinergi divisi redaksi-divisi bisnis untuk mendisiplinkan jurnalis. Yang paling mengkhawatirkan, praktik-praktik yang menggerogoti pagar api jurnalistik tersebut dijalankan oleh jurnalis dengan kesadaran yang semakin bergeser bahwa mereka melakukan sesuatu yang benar dan lumrah. Memakai pemikiran sosiologis Pierre Bourdieu mengenai arena, habitus, dan doksa, buku ini menelaah fenomena ini dengan rinci berdasarkan kasus surat kabar-surat kabar yang terbit dan beredar di Surabaya. Ia mengkaji bukan hanya kebijakan formal pemberitaan di tingkat perusahaan, melainkan juga bagaimana individu wartawan secara perorangan meresponsnya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867969>

Gagasan, Visi dan Legasi untuk TV Publik Indonesia / Arief Hidayat Thamrin
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 84p. ; 20cm.
\$ 12.00 / PB

115gm.

Inti sari buku ini fokus membahas tiga hal, yaitu: kiprah, gagasan, visi dan legasi TV publik di Indonesia. Bagian pertama, terkait kiprah LPP (Lembaga Penyiaran Publik) TVRI di berbagai bidang, selama periode penulis bertugas. Sebagai televisi publik, misi TVRI sangat berbeda dibandingkan televisi swasta. Banyak kontribusi yang dilakukan, bahkan menurut penulis, TVRI merupakan salah satu senjata yang ampuh melawan Covid-19. Baik dalam bentuk program berita, edukasi kesehatan, belajar dari rumah, kegiatan ibadah agama dan banyak hal lainnya. Di bagian kedua, pembaca dapat menyusuri beberapa gagasan terkait konsep usulan pengelolaan multiplex digital, pengembangan usaha, mitigasi bencana, peletakan dasar TVRI World dan peran TVRI sebagai media pemersatu bangsa dalam ketahanan nasional. Harapan penulis, gagasan ini menjadi rintisan yang bisa terus diestafetkan ke depan. Perjuangan memang belum selesai, visi dan legasi dari penulis dipaparkan di bagian ketiga buku ini. Beberapa catatan, yaitu: program transformasi yang belum tuntas, pembenahan budaya korporat, strategi pentahelix dan mimpi TVRI ke depan merupakan beberapa hal yang ingin penulis legasikan kepada para pimpinan dan penerus TVRI di masa yang akan datang.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868711>

Cookbooks

Sup Dan Soto Nusantara / Titik Sulistyani, S.Pd., M.M. Eka Rachmawati, M.Pd. Lina Mufidah, M.Pd.

Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022

viii, 86p. ; 25cm

9786230269462

\$ 12.00 / PB

160gm.

Buku ini memaparkan keanekaragaman kuliner Nusantara khususnya sup dan soto dengan berbagai keunikan bahan dan rasa. Beberapa resep yang ditampilkan dalam buku ini sudah teruji dan mudah untuk dipraktikkan. Dalam buku Sup dan Soto Nusantara pembaca akan dikenalkan tentang apa itu sup dan soto karena kedua jenis masakan tersebut memiliki perbedaan walaupun sama-sama hidangan berkuah. Selain itu beberapa bahan isian, bumbu dan rempah dalam pembuatan sup dan soto juga ditampilkan. Kriteria dan bagaimana cara menyajikan sup dan soto juga dikupas dalam buku ini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868712>

Buku Resep: Dapur Puteri Siti Nurbaya / Siti Hafsah

Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023

xii, 127p. ; 20cm

9786230265792

\$ 10.00 / PB

175gm.

“Putri Siti Nurbaya” adalah kependekan dari “Penuntut dan pencari solusi pengganti makanan minuman resiko berbahaya”. Lahir sebagai jawaban dari harapan penulis yang mendambakan hidup sehat terhindar dari makanan minuman resiko berbahaya yang sangat membahayakan kesehatan tubuh, bahkan bisa berakibat fatal bagi diri juga keluarga tercinta.

Semua orang mengakui bahwa makan dan minum merupakan keharusan dalam hidup. Sehat atau sakit dipengaruhi oleh asupan makanan dan minuman ke dalam tubuh. Sementara, pengetahuan tentang makanan minuman yang sehat dan menyehatkan sangat minim kita temukan. Sedikit sekali sumber yang menginfokan makanan minuman resiko berbahaya. Seandainya ada pun, itu sulit untuk diakses. Setinggi apapun kita

sekolah, hingga jadi profesor sekalipun, tatanan pola makan yang baik untuk kelangsungan hidup sehat tidak akan kita dapatkan. Makanan siap saji bukanlah solusi. Sajian yang menarik bukan jaminan sehat dan aman. Pemilihan bahan dan bumbu rempah dipertanyakan. Zat kimia, residu pestisida, antibiotika, dan hormon tak terelakan. Belum lagi BTP yang sering digunakan seperti pewarna, pemanis buatan, pengawet, penyedap rasa dan aroma, serta penguat yang jelas-jelas sangat merusak tubuh mengundang segudang penyakit. Tegakah kita memberikan makanan minuman sedemikian kepada tubuh kita dan keluarga tercinta? Haruskah kita menzhalimi tubuh kita dan keluarga tersayang? Untuk itulah "Buku Resep Dapur Siti Nurbaya" ini hadir dipersembahkan untuk para istri/ibu bijaksana yang peduli menjaga diri dan keluarga dari kedzaliman makanan minuman resiko berbahaya. Terdapat 127 resep masakan sehat ditawarkan dalam buku ini. Kami pilah dan pilih dari sekian banyak resep yang kami kumpulkan sejak 2016. Sengaja kami susun daftar isi secara alfabetis untuk memudahkan pencarian halaman resep yang dibutuhkan. Semua resep sudah kami uji coba di "Dapur Putri Siti Nurbaya". Sebagai bukti, sejak Januari 2020, sebagian resep sudah bisa diakses di YT channel "Dapur Putri Siti Nurbaya".

<https://www.marymartin.com/web?pid=868713>

Comics / Graphic Novels

It Just A Different Destiny: Komik Edukasi Bullying untuk Anak Usia Sekolah / Uswatun Hasanah, Ratno Abidin (et als.)

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

35p. ; 20cm.

9786230270000

\$ 15.00/ PB

55gm.

It Just A Different Destiny merupakan komik edukasi bullying pada anak usia sekolah. Cerita yang disajikan sarat akan makna dan edukasi penting perihal menghargai sesama manusia. Buku ini dapat dibaca oleh anak usia sekolah dan orang tua pada umumnya guna memahami apa itu bullying dan dampaknya bagi orang lain, serta menjadi gambaran bagaimana seharusnya anak bersikap terhadap temannya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868714>

Ecology/Environment

Panduan lapangan burung-burung di Indonesia: Sunda Besar (Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali)/Imam Taufiqurrahman

Indonesia : Yogyakarta: Interlude 2022

vi, 400p., 23,5cm.,

9786236470657

USD : 83.40 / PB

780 gm.

Buku ini membahas Burung-Burung di biogeografi Sunda Besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali). Total 868 spesies yang diuraikan, diperkaya dengan 1.544 ilustrasi guna membantu pengenalan dan identifikasi. Buku didesain untuk semua kalangan, dari pengamat burung pemula hingga mahir, peneliti, akademisi, bahkan Anda yang tidak pernah tahu tentang burung Bagian pertama berisi gambar ilustrasi dan deskripsi kunci yang mempermudah untuk identifikasi cepat di lapangan. Bagian kedua berisi deskripsi lengkap dan informasi detail tiap spesies.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867970>

Politik hukum perlindungan varietas tanaman dan implikasinya bagi ketahanan pangan di Indonesia dalam perspektif Maqashid Al-syari'ah/Abdul Ghofur, Muslich Shabir, Rokhmadi
Indonesia : Semarang: Lawwana 2023
x, 189p., 21cm.,
9786235514765
USD : 30.90 / PB
190 gm.

Dalam konsep hukum Islam, secara materi, perlindungan varietas tanaman memiliki kedakatan dengan dua konsep yaitu konsep hak (nadzariyat al-huquq) dan konsep kepemilikan (nadzariyat al-milkiyyah). Hak (huquq) sendiri, secara terminologis, hak adalah himpunan kaidah dan nash-nash syariat yang harus dipatuhi untuk menertibkan pergaulan manusia baik yang berkaitan dengan perorangan maupun dengan harta benda. Ada pula yang memberikan definisi bahwa hak adalah kewenangan atas sesuatu, atau sesuatu yang wajib atas seseorang untuk orang lain. Sedangkan secara keberlangsungan dan keberlanjutannya keduanya terkait dengan peran pemerintah untuk mempertahankan dan melindunginya. Sebab dalam dalam perspektif hukum Islam, seorang pemimpin harus berorientasi pada kemaslahatan; tasharuful imam ala al-ra'iyah manutun bi al-maslahah. Konsep kemaslahatan ini dalam terminologi istinbath hukum islam dikenal dengan masalah mursalah yang merupakan inti dari maqashid al-syariah.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867971>

Jejak Langkah Perjuangan Melestarikan Anoa / Ady Suryawan
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
194p. ; 25cm.
9786230271779
\$ 30.00 / PB
545gm.

Anoa (Bubalus spp.) mungkin sudah agak terdengar asing di telinga kita seiring dengan keberadaannya yang semakin terancam menuju kepunahan sebagaimana yang dinyatakan oleh The International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources – IUCN. PT. Cargill Indonesia telah terlibat dalam upaya program konservasi Anoa ini sejak tahun 2015 melalui kerjasama dengan BPSILHK Manado. Hingga saat ini unit bisnis kopra PT. Cargill Indonesia yang beroperasi di Amurang telah membangun sarana dan prasarana pendukung dalam upaya pelestarian Anoa di Anoa Breeding Center Manado termasuk klinik dan fasilitasnya, kandang serta secara terus menerus menyediakan dokter hewan dan keeper untuk kelangsungan konservasi Anoa. Ini merupakan langkah strategis sebagai bagian dari bentuk komitmen PT. Cargill Indonesia dalam melestarikan bumi dan lingkungan yang pada kesempatan ini diwujudkan dalam pelestarian hewan terancam punah melalui program konservasi. Menjadi sebuah kebanggaan bagi kami bahwa berbagai capaian telah berhasil diraih dari kerjasama ini seperti dibangunnya Anoa Breeding Center sebagai pusat pelestarian Anoa yang ada di Sulawesi Utara, berbagai penelitian dilakukan dalam upaya standarisasi metode penangkaran ex-situ Anoa hingga tercapainya penambahan populasi Anoa itu sendiri.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868716>

Dasar-Dasar Lanskap Budaya (Saujana) / Titin Fatimah, Theresia Budi Jayanti & Sintia Dewi Wulanningrum
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xii, 136p. ; 23cm
9786230276880
\$ 20.00 / PB
240gm.

Lanskap budaya merupakan hal yang cukup baru bagi kalangan umum, namun sebetulnya lanskap budaya sudah menjadi pembahasan di kalangan internasional sejak beberapa dekade yang lalu. Pada tahun 1992 Konvensi Pusaka Dunia (World Heritage Convention) menjadi instrumen hukum internasional pertama yang mengakui dan melindungi lanskap budaya. World Heritage Committee pada sidang sesi ke-16 mengadopsi pedoman tentang pencantuman Lanskap Budaya dalam Daftar Pusaka Dunia (World Heritage List).

Buku ini disusun sebagai referensi dalam mempelajari lanskap budaya secara lebih mendalam. Melalui bahasa yang mudah dipahami, bab-bab dalam buku ini memaparkan pengetahuan mengenai lanskap budaya baik di Indonesia maupun di dunia. Tidak hanya itu, dijelaskan pula lanskap budaya sebagai pusaka dunia (world heritage) yang memiliki banyak peran dalam paradigma pelestarian serta manfaat-manfaat lainnya terutama di bidang pariwisata.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868717>

Mengenal Warisan Lanskap Budaya Dunia Subak Di Bali: Isu Strategies Dan Peluang Pengembangan / Dr. Ir. Nyoman Utari Vipriyanti, M.Si Dr Ni Wayan Rustiarini, S.E., M.Si, Ak. Dr. Yeyen Komalasari, S.E., M.M., CHRA. , Made Emy Andayani CItra, S.H., M.H. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 72p. ; 23cm

9786230274114

\$ 15.00 / PB

110gm.

Buku ini tidak saja memberikan gambaran yang detail tentang konsep dan kriteria warisan budaya dunia melainkan pula gambaran tentang warisan budaya dunia yang ada di Indonesia. Hampir seluruh warisan budaya dan alam yang ada di Indonesia dan memperoleh pengakuan dari UNESCO sejak tahun 1991 berada di pedesaan dan kemudian berkembang menjadi daya tarik wisata. Oleh karenanya sangat tepat jika buku ini juga memberikan wawasan tentang teori dan konsep pembangunan pariwisata pedesaan. Di Bali, warisan budaya dunia tersebut berbasis kearifan lokal pertanian. Sebagai warisan budaya dunia di kawasan pertanian, lanskap budaya subak menjadi sangat menarik untuk dipahami. Kegelisahan akan keberlanjutan sektor pertanian yang disebabkan oleh berbagai faktor perlu mendapat perhatian. Rendahnya minat generasi muda bekerja di sektor pertanian, tingginya ketergantungan terhadap produk pertanian luar negeri dan perubahan iklim menjadi isu strategis untuk didiskusikan mulai tingkat lokal hingga mancanegara. Namun permasalahan tersebut belum juga mendapat solusi yang signifikan. Perlu upaya untuk memadukan pertanian dan pariwisata sehingga masyarakat di kawasan warisan budaya dunia mendapat kontribusi nyata atas peran sertanya menjaga keberlanjutan warisan budaya dunia yang ada di daerahnya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868718>

Terumbu Karang Indonesia: Jilid 1 Indonesia Bagian Tengah / Prof. Dr Ir. Abdul Haris, M. Si. , Prof. Dr. Ir. Chair Rani, M.Si.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xiv, 386p. ; 23cm

9786230262678

\$ 40.00/ PB

595gm.

Terumbu karang merupakan salah satu sumber daya/ekosistem pesisir yang memiliki nilai penting dan strategis dalam menunjang pembangunan di sektor kelautan. Berbagai peran dimainkan oleh ekosistem ini baik secara fisik-kimia, biologi, ekologi dan ekonomi bagi lingkungan sekitarnya maupun masyarakat secara luas. Tingginya potensi sumber daya yang dimiliki oleh ekosistem ini membawa konsekuensi berupa tingginya tingkat pemanfaatan terutama dalam kegiatan perikanan. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan (bom dan bus) dan pengelolaannya yang belum berjalan optimal

menyebabkan banyak sumber daya terumbu karang mengalami degradasi. Degradasi yang terjadi diperburuk lagi oleh berbagai tekanan antropogenik secara tidak langsung seperti pencemaran, sedimentasi dan eutrofikasi yang semakin memberi tekanan kepada ekosistem ini.

Kondisi terumbu karang yang tengah mengalami degradasi tersebut perlu mendapat perhatian dan sentuhan pengelolaan yang tepat. Tindakan pengelolaan yang tepat, salah satunya harus didukung oleh data atau informasi ilmiah mengenai kondisi dan sebaran suatu sumber daya. Olehnya itu buku ini disusun sebagai suatu wadah yang menyajikan informasi ilmiah mengenai kondisi terumbu karang di negara kita. Buku bervolume ini dibagi menjadi 3 volume, yaitu Volume 1 yang akan menyajikan informasi mengenai sumber daya terumbu karang di bagian tengah Indonesia dan selanjutnya akan disusul oleh Volume 2 yang akan menyajikan informasi terumbu karang di bagian barat Indonesia. Terakhir, Volume 3 yang secara khusus akan menyajikan informasi terumbu karang yang berada di bagian timur Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868719>

Lestari Pantaiku: Potret Pelestarian Lingkungan Pantai di Sulawesi Utara / Fauzia Hulukati, dkk

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 178p. ; 23cm

9786230267888

\$ 20.00 / PB

290gm.

Pantapantai ini merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat menarik yang ada di Kabupaten Gorontalo dan Kecamatan Kaidipan, Bolaang Mongondow Utara.

Buku ini disusun dengan harapan dapat menambah khazanah ilmu tentang pariwisata.

Khususnya tentang pengembangan destinasi wisata alam pesisir serta pelestarian lingkungan wisata di Pantai Gorontalo dan Pantai Bolaang Mongondow Utara.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868720>

Aktivisme Politik dan Gerakan Lingkungan Penyelamatan Hutan Kota di Indonesia / Meredian Alam, S. Sos., M.A. M. Phil, PhD.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xviii, 249p. ; 23cm

9786230270475

\$ 40.00 / PB

375gm.

Buku ini merupakan buku pertama di Indonesia yang menggagas tentang hutan sebagai bagian dari sistem ekologi yang terintegrasi dalam keseharian manusia. Oleh karena itu, ketika hutan dialihfungsikan di bawah kepentingan kapitalisme, manusia akan kehilangan makna dan ruang yang telah menyatu dalam kehidupannya. Melalui buku ini, para pembaca dapat menikmati gerakan lingkungan di perkotaan yang berjuang untuk mengembalikan dan merebut fungsi budaya dan sosial, yang telah lama dikonservasi dan dipelihara oleh para seniman, environmentalis, anak muda, warga lokal, pemerintah, dan keseluruhan anggota masyarakat. Ditulis oleh sosiolog lingkungan yang memiliki spesialisasi kesehatan jiwa dan politik perubahan iklim, buku ini menggunakan pendekatan sosiologi Perancis Pierre Bourdieu "Habitus" untuk memahami "collective distress" dan "eco-anxiety" yang mendorong para aktivis lingkungan memperjuangkan kelestarian hutan kota.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868721>

Perubahan Pola Pemanfaatan Mamar di Timor Barat / Dr. Alfred Umbu Kuala Ngaji, S.P., M.Si. , Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A., Prof. Dr. Eko Haryono, M.Si. , Dr. Hatma Suryatmojo, M.Si

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xviii, 258p. ; 23cm
9786230259968
\$ 35.00 / PB
410gm.

Pengelolaan lingkungan berbasis kearifan lokal, menjadi salah satu cara efektif dalam konteks keberlanjutan. Hal ini menjadi landasan utama dan intisari dari buku yang ditulis oleh penulis, yang memotret pemanfaatan dan perkembangan Mamar sebagai sebuah agroforestri yang berkembang di lingkungan masyarakat Timor, khususnya Timor Barat. Seiring dengan perjalanan waktu, agroforestri Mamar yang berasal dari kata makan sirih, juga mengalami perubahan-perubahan pemanfaatan dan pengelolaan yang berdampak pada produksi jasa lingkungan yang dihasilkannya. Pengaruh perubahan global yang tidak lagi terhalang oleh jarak dan waktu, telah mendorong terjadinya perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat Timor Barat. Tuntutan pemenuhan kebutuhan dan gaya hidup dewasa ini, pada gilirannya telah mengubah perspektif dan perilaku masyarakat yang mendorong terjadinya missed transformation nilai-nilai moral, dan bermuara pada perubahan pola pemanfaatan Mamar dengan titik masuk tradeoffs fungsi lingkungan. Hal ini menjadi fokus kajian penulis dalam buku ini. Harapannya adalah pembaca mendapatkan gambaran tentang perkembangan kondisi Mamar dewasa ini.

Dalam buku ini diberikan gambaran dalam perspektif lingkungan yang memiliki ciri tinjauan dari tiga unsur, yaitu abiotik, biotik, dan culture. Potret sosial budaya digunakan sebagai titik masuk yang didukung dengan kajian kondisi biofisik lahan. Kepemilikan aset penghidupan yang dipengaruhi oleh kondisi sosial demografi dan kerentanan sosial ekonomi politik, serta pengaruhnya terhadap pemilihan strategi penghidupan, dikaji dalam kaitannya dengan perubahan pola pemanfaatan Mamar. Kajian indeks nilai penting, keanekaragaman vegetasi, tingkat kerusakan tanah, kandungan karbon serasah, dilakukan untuk memotret kondisi biofisik lahan. Sedangkan untuk menilai jasa ekosistemnya digunakan dua tinjauan, yaitu tinjauan partisipatif dan tinjauan luasan tutupan lahan dan NDVI, yang dilanjutkan dengan penilaian terhadap perubahan berdasarkan perhitungan nilai Vchange.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868722>

Sosio-Ekologi Masyarakat Pesisir Di Perbatasan / Dr. Untari, S.TP., M.Si. , Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xii, 235p. ; 23cm

9786230274374

\$ 30.00 / PB

370gm.

Buku ini menggambarkan sistem pengelolaan sumber daya yang dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir sebagai sumber mata pencaharian keluarga dan menggambarkan perilaku masyarakat yang membudaya sehingga menjadi unsur budaya yang dimiliki oleh masyarakat dalam meningkatkan adaptasi masyarakat pesisir dengan strategi dan tindakan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengatasi ancaman, dampak perubahan iklim, dan perubahan sosial-lingkungan dengan menerapkan langkah-langkah adaptasi dan ketahanan yang berkelanjutan, sehingga masyarakat pesisir dapat mengurangi risiko, meningkatkan kapasitas untuk beradaptasi terhadap perubahan, dan memastikan keberlanjutan sumber mata pencaharian jangka panjang untuk kesejahteraan keluarga.

Buku ini membahas kajian sosial, ekonomi, dan lingkungan di kawasan pesisir sehingga bukan saja aspek kajian yang menjadi pertimbangan, tetapi bidang ilmu dari tim penulis dan kontributor dari pihak lain yang bervariasi yang melengkapi pembahasan. Bidang ilmu dari beberapa bidang, seperti Pembangunan Pedesaan Pesisir, Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Agribisnis dan Sosiologi Maritim.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868723>

Kawasan Konservasi di Pesisir Batu Pinagut Bolaangmongondow, Sulawesi Utara / Presty Wulandari, dkk.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 150p. ; 23cm

9786230262401

\$ 25.00 / PB

245gm.

Di Indonesia kawasan konservasi alam beragam bentuknya. Secara umum kawasan konservasi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang memiliki fungsi sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Sedangkan Kawasan Pelestarian Alam adalah kawasan yang mempunyai ciri khas masing-masing, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Salah satu kawasan konservasi yang ada di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Batu Pinagut. Nama Batu Pinagut berasal dari bahasa daerah Kaidipang yakni 'Botu Pinaguto' memiliki arti yaitu batu yang dicabut. Batu Pinagut termasuk Kawasan Pelestarian Alam yang memiliki ciri khas kearifan lokalnya. Kawasan ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung. Buku ini menyajikan informasi berdasarkan fakta yang ada di Batu Pinagut dalam bentuk artikel ilmiah. Penulis mengangkat berbagai macam topik penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan kawasan dan perlindungan sumber daya alam sebagai upaya menjaga kelestarian kawasan konservasi Batu Pinagut.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868724>

Daftar Merah Satwa di Indonesia / Ade Suryanda, Ratna Komala, Windi Rosariyantika & Eka Putri Azrai

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 92p. ; 20cm

9786230276644

\$ 10.00 / PB

70gm.

Konservasi memiliki arti sempit perlindungan. Istilah "konservasi" berasal dari kata conservation yang mengandung makna kata con- (together) dan servare (keep/save) yang memiliki pengertian mengenai upaya memelihara apa yang kita punya (keep/save what you have) dengan bijaksana (wise use). Sedangkan dalam arti luas, pengertian konservasi adalah upaya, langkah dan metode pengelolaan dan penggunaan biosfer secara bijaksana agar memperoleh keuntungan terbesar secara lestari untuk generasi sekarang dengan tetap terpelihara potensi untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi yang akan datang. Penggunaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam jumlah dan waktu yang lama menyebabkan munculnya konsep konservasi. Harapannya, dengan tindakan konservasi yang tepat dapat menjaga kesejahteraan manusia secara berkelanjutan.

Indonesia disebut negara mega biodiversitas yang memiliki sekitar lebih dari 400.000 spesies satwa. Namun, berdasarkan hasil observasi dan penelitian Dailly (1997) diperkirakan laju kehilangan spesies yaitu sekitar satu spesies per jam, yang mana hal ini melebihi laju evolusi dari spesies baru karena 10.000 atau lebih faktor penyebabnya. Berdasarkan data dari penelitian oleh IUCN (International Union for the Conservation of Nature and Nature Resources) tahun 2022 terdapat sekitar 182 spesies satwa di Indonesia sedang mengalami penurunan bahkan berada dalam zona terancam punah dengan kategori IUCN

Buku ini merupakan suplemen pembelajaran IPA yang dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri untuk mencapai kompetensi belajar. Booklet yang disusun sedemikian menarik dan dengan bahasa yang sederhana diharapkan dapat meningkatkan sikap konservasi peserta didik khususnya pada materi keanekaragaman hayati.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868725>

Economics

Perekonomian Rumah Tangga: Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Indonesia / Surya Fajri, S.P., M. Agr. , Deddy Wahyudin Purba, S.P., M.Si. , Heru Gunawan, S.P., M.Agr

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 56p. ; 23cm

9786230269486

\$ 15.00 / PB

115gm.

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan bagian dari program Kementerian Pertahanan dalam rangka optimalisasi lahan pekarangan yang ramah lingkungan dalam suatu kawasan. Sebagai negara agraris dan maritim dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia sudah seharusnya mencukupi kebutuhan pangan bagi penduduknya. Sebagaimana tercantum dalam GBHN 1999–2004 tentang sistem ketahanan pangan yaitu “Mengembangkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya pangan, kelembagaan, dan kebudayaan lokal dalam rangka menjamin ketersediaan pangan dan nutrisi dalam jumlah yang dibutuhkan pada tingkat harga yang terjangkau dengan memperhatikan peningkatan produksi serta pendapatan pada petani dan nelayan”. Sistem ketahanan pangan di Indonesia masih belum dikatakan stabil salah satunya di wilayah Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kabupaten Asahan dikarenakan pemanfaatan lahan pekarangan yang tidak optimal untuk menyesuaikan kebutuhan pangan. Oleh karena itu dilakukannya kegiatan optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dilakukan oleh kelompok wanita untuk memastikan bahwa makanan dan nutrisi di wilayah Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Asahan tersedia di tingkat rumah tangga.

Sajian dalam buku ini adalah sebagai sasaran Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) menyelesaikan masalah ketahanan pangan di seluruh dunia guna meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi secara lestari. Sebagai bentuk wujud pemanfaatan lahan pekarangan adalah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang digunakan untuk meningkatkan nilai gizi keluarga dengan tanaman sayuran, ternak ikan, hewan kecil, dan tanaman obat dengan menjual ke masyarakat.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868726>

POLA KONSUMSI MASYARAKAT NELAYAN MUSLIM/MUHAMMAD ARIF

Indonesia : Depok : Rajagrafindo 2023

232p,23cm,

9786232312616

USD : 34.20 / PB

300 gm.

Buku ini ditulis berdasarkan penelitian penulis yang penulis lakukan di Kabupaten Langkat terhadap pola konsumsi masyarakat nelayan Muslim. Apa saja sebenarnya yang mempengaruhi pola konsumsi nelayan muslim, penulis menemukan terdapat lima faktor yang sangat besar yang mempengaruhi pertama pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, pendidikan, budaya dan terakhir agama. Penulis juga memaparkan tentang penyebab keterpurukan nelayan di dalam menjalani kehidupan. Nelayan yang

seharusnya mendapatkan penghasilan yang berlimpah karena kekayaan alam yang besar namun pada realitanya nelayan masih berada di dalam kemiskinan, penyebab yang datang terdapat dari internal dan eksternal. Solusi yang penulis paparkan juga bersumber dari praktisi dan akademisi serta para ahli yang berkompeten di bidangnya. Pendidikan dan pengetahuan yang sedikit membuat nelayan tidak dapat mengembangkan dirinya dengan baik, jumlah anggota keluarga yang banyak juga memaksa nelayan harus mengeluarkan banyak konsumsi ditambah lagi dengan budaya yang konsumtif yang mengakar di daerah pesisir kabupaten Langkat. Buku ini terdiri dari 4 bagian. Bagian pertama, memahami konsep umum pola konsumsian nelayan, bagian ketiga memahami konsep-konsep faktor yang memengaruhi pola konsumsi dalam perspektif Islam, dan bagian keempat memahami pola konsumsi rumah tangga nelayan Muslim: analisis pola konsumsi masyarakat nelayan Muslim di kabupaten Langkat.
<https://www.marymartin.com/web?pid=867972>

Desa wisata: paradigma pembangunan alternatif untuk pariwisata berkelanjutan/Nurdiyansah Dalidjo
Indonesia : Yogyakarta: INSISTPress 2024
xvi, 352p., 20cm.,
USD : 50.00 / PB
315 gm.

Buku ini dihasilkan dari berbagai diskusi kritis dan kunjungan penulis ke desa-desa untuk mempelajari beragam inisiatif warga untuk mengembangkan desanya. Salah satu inisiatif tersebut adalah perihal desa wisata. Pembahasan buku ini menempatkan desa wisata sebagai suatu gerakan pembangunan pariwisata alternatif yang melampaui kerangka proyek pemerintah. Inisiatif desa wisata adalah wujud upaya masyarakat desa untuk menjadi berdaya, lepas dari segala bentuk penindasan yang terutama dialami oleh petani, komunitas Masyarakat Adat, dan kelompok minoritas lainnya. Buku ini berusaha mengurai tahapan perencanaan strategis pengorganisasian masyarakat desa, peningkatan kapasitas kewirausahaan, pengembangan bisnis dan pemasaran, serta branding desa wisata. Semua tahapan itu berangkat dari kesadaran dua arah untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sekaligus kesejahteraan masyarakat serta pembangunan desa yang berkelanjutan.
<https://www.marymartin.com/web?pid=867973>

Perjalanan Timor sebagai mobil nasional Indonesia (1996-2000)/Yusuf Budi Prasetya Santosa, Dimas Setyo Wibowo
Indonesia : Surabaya: Pustaka Indis 2024
120p., 21cm.,
9786235618579
USD : 27.50 / PB
145 gm.

Pada 1996 jagat otomotif Indonesia digemparkan dengan kemunculan mobil merek Timor. Kehadiran mobil merek Timor adalah manifestasi atas cita-cita bangsa Indonesia yang memimpikan memiliki mobil nasional, Kelahiran mobil merek Timor sebagai mobil nasional tidak terlepas dari kontroversi. Berbagai keistimewaan yang didapatkan oleh Timor diprotes oleh berbagai pihak, termasuk oleh seluruh pabrikan mobil asal Jepang di Indonesia. Akan tetapi eksistensi mobil merek Timor sebagai mobil nasional tidak berumur panjang seiring dengan keruntuhan Orde Baru pada 1998. Perjalanan mobil merek Timor terakhir ditandai dengan disitanya kompleks pabrikan Timor pada 2001. Buku "Perjalanan Timor Sebagai Mobil Nasional Indonesia (1996-2000)" hadir untuk mengisi kekosongan historiografi Indonesia yang bertemakan moda perkembangan transportasi mobil. Khususnya mengenai perjalanan sejarah mobil Timor sebagai mobil nasional. Buku ini juga menyuguhkan perkembangan gagasan mobil nasional sebagai cita-cita bangsa dan negara. Terakhir buku ini juga menjabarkan sejarah keberadaan

mobil di Indonesia, sejak masa kolonial sampai dengan lahirnya mobil merek Timor sebagai mobil nasional.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867974>

Kelas pekerja dan kapital di Indonesia: tinjauan awal/Muchtar Habibi

Indonesia : Yogyakarta: Penerbit Independen 2023

220p., 22cm.,

9786239680602

USD : 29.20 / PB

225 gm.

Banyak perbincangan tentang pekerja, seringkali lebih banyak membahas hubungan mereka dengan negara beserta pilihan politik yang mereka ambil. Masih jarang yang membahas relasi pekerja dengan majikannya, yang dalam konteks kapitalisme kontemporer, para majikan itu telah mengambil bentuk sebagai kelas kapital. Buku ini menawarkan 'tinjauan awal' terhadap relasi kelas pekerja dan kapital di berbagai sektor ekonomi Indonesia. Berbagai ilustrasi relasi kelas pekerja dan kapital pada buku ini sedikit banyak menyingkap bentuk-bentuk pengontrolan kapital dan perlawanan pekerja yang menyertainya. Sebagai suatu 'tinjauan awal' terhadap relasi kelas pekerja dan kapital di Indonesia, buku ini diharapkan mampu menyediakan ilham, seberapa pun kecilnya, bagi studi-studi yang lebih menyeluruh di kemudian hari.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867975>

Visioning Indonesia: arah kebijakan dan peta jalan kesejahteraan/A. Muhaimin Iskandar
Indonesia : Depok: LP3ES 2022

xliv, 324p., 23cm.,

9786027984776

USD : 30.90 / PB

395 gm.

Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar, M.Si. (lahir 24 September 1966), atau lebih dikenal sebagai Cak Imin adalah seorang politisi Indonesia yang sejak 2005 menjadi Ketua Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Ayahnya, Muhammad Iskandar, adalah dzurriyah (keluarga) Pondok Pesantren Manbaul Ma'arif, Jombang, Jawa Timur. Muhaimin Iskandar adalah keturunan KH. Bisri Syamsuri, salah seorang ulama besar pendiri Nahdlatul Ulama. Visioning hanyalah landasan dasar dari tantangan kita terutama kampus dalam melahirkan strategi baru pembangunan yang lebih efektif, lebih memadai, dan menyesuaikan dengan tantangan kesulitan di tingkat global. Dalam buku ini, Muhaimin Iskandar menekankan bahwa dalam konteks pengelolaan lembaga negara dan pendukungnya, demokrasi tidak dapat diartikan semata-mata sebagai equal opportunities, tetapi juga alokasi dan distribusi sumber-sumber ekonomi secara adil. Buku ini sangat penting untuk dibaca oleh berbagai kalangan. Selain berisi teori, di dalam buku ini juga memuat garis besar arah kerja yang diemban Gus Muhaimin sebagai Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Korkesra). Sehingga antara teori dan praktik seputar negara dan politik kesejahteraan, bisa dijelaskan secara detail, mendalam, dan komprehensif. Buku ini juga dapat menjadi pengingat untuk kembali merefleksikan pentingnya memegang landasan juang yang dinamakan tujuan berbangsa dan bernegara.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867976>

Garuda inside story: kisah di balik restrukturisasi terbesar BUMN sepanjang sejarah/Prasetio

Indonesia : Jakarta: Rayyana Komunikasindo 2022

xxii, 342p., 21cm.,

9786235378138

USD : 41.70 / PB

330 gm.

Ibarat kisah perang kemerdekaan, buku ini tidak dibuat saat kemerdekaan sudah tercapai, tetapi ia merupakan catatan-catatan yang dikumpulkan bersamaan dengan perang itu sendiri.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867977>

Pertamina energy outlook 2023: panduan transisi energi Indonesia: risiko dan peluang terkait iklim/Jakarta: Pertamina Energy Institute
Indonesia : Jakarta: Pertamina Energy Institute 2023
xv, 108p., 23,5cm.,
USD : 36.70 / PB
280 gm.

Energy industry

<https://www.marymartin.com/web?pid=867978>

Pertamina energy outlook 2022: an Indonesian energy transition scenarios & its implications/Jakarta: Pertamina Energy Institute
Indonesia : Jakarta: Pertamina Energy Institute 2022
xi, 141p., 23,5cm.,
USD : 41.70 / PB
455 gm.

Energy industry

<https://www.marymartin.com/web?pid=867979>

Praktik ekonomi hijau di Indonesia/Sari Seftiani (ed.)
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023
xvi, 638p., 24cm.,
9786233212595
USD : 50.00 / PB
675 gm.

Buku ini berisi tentang 34 cerita mengenai praktik ekonomi hijau dari provinsi-provinsi yang ada di Indonesia sebelum adanya penambahan. Didasari oleh lima kategori sektor yang tertuang pada dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) untuk berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), yakni energi, limbah, kehutanan, pertanian dan industri, buku ini mengangkat cerita menarik yang merupakan hasil riset kualitatif kerja sama Badan Pusat Statistik dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BPS-BRIN) pada tahun 2022. Bisa dikatakan, melalui buku ini, terdapat gambaran praktik baik yang menyeluruh dari wilayah Indonesia untuk pertama kalinya tentang ekonomi hijau yang disajikan dalam narasi mendalam, bukan pada angka kuantitatif semata yang sering menjadi ukuran dalam memahami kesejahteraan. Buku ini sangat cocok dibaca oleh berbagai kalangan yang ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang ekonomi hijau dan bagaimana aspek sosial demografi memainkan peranan penting dalam praktiknya. Hal yang tersaji dalam buku ini menekankan pada praktik ekonomi hijau yang khas Indonesia, yaitu pada keunikan dan kesesuaian dengan konteks lokal namun tidak keluar dari konsep global. Penekanan buku ini lebih pada keterlibatan masyarakat dalam praktik ekonomi hijau, keberlanjutan (sustainability) aktivitas, dan adanya integrasi antarisi maupun aktor. Terakhir, buku ini menampilkan sebuah fakta bahwa praktik ekonomi hijau sejatinya telah ada di tengah masyarakat Indonesia, meskipun masih dalam skala kecil, belum terorganisasi dengan baik, dan sebagian besar masih menggunakan teknologi sederhana. Akan tetapi, hal ini dapat dilihat sebagai sebuah potensi besar yang mana jika terus dikembangkan akan mengarah pada perubahan yang signifikan untuk mendukung target pengurangan emisi GRK.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867980>

Education

Kyai petani: model kepemimpinan dan inovasi pondok pesantren/Najahan Musyafak Indonesia : Semarang: Lawwana 2023
xx, 239p., 20,5cm.,
9786235514666
USD : 31.70 / PB
235 gm.

Dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi menuntut pesantren untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada. Pesantren tidak bisa tinggal diam dengan arah perubahan, karena antara pesantren dan masyarakat terbangun hubungan yang saling mempengaruhi. Pesantren memerlukan penyesuaian konsep pendidikan dan manajemen dalam menghadapi perubahan, serta dituntut mampu melakukan kontekstualisasi tanpa harus mengorbankan watak aslinya selaku institusi pendidikan, keagamaan dan sosial. Sikap yang diambil pesantren bisa berupa adaptasi, inovasi, atau improvisasi terhadap hal-hal yang baru dengan pilihan mengambil secara parsial maupun menyeluruh.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867981>

Statistik pendidikan masyarakat 2021-2022/Suharti
Indonesia : Jakarta: Kementerian Pendidikan 2022
xx, 234p., 29,5cm.,
USD : 62.50 / PB
705 gm.

Education statistics

<https://www.marymartin.com/web?pid=867982>

MEMIKIRKAN KEMBALI ARAH PENDIDIKAN INDONESIA KRITIK, POTENSI DAN REKOMENDASI/EDI SUBKHAN
Indonesia : Depok : Rajagrafindo 2023
456p,23cm,
9786233723114
USD : 52.50 / PB
590 gm.

Perjalanan dunia pendidikan sejak awal tahun 2000 hingga 2022 bukanlah waktu yang singkat. Sejak itu pula berbagai ide-ide dan kebijakan pendidikan dihasilkan sebagai respons atas perubahan yang terjadi. Hanya saja sayang tumpukan masalah pendidikan seolah tak berkurang. Angka pengangguran masih tetap tinggi, tingkat literasi dan numerasi anak-anak usia sekolah juga rendah dibanding anak-anak usia sekolah dari beberapa negara lain di dunia, kualitas guru dan pembelajaran juga kurang memuaskan. Beberapa pihak menyerukan perlunya memperbaiki undang-undang sistem pendidikan nasional yang dianggap sudah ketinggalan zaman. Beberapa lagi mendorong perlunya membuat semacam peta jalan pendidikan (blue print) yang komprehensif. Di tengah diskursus kependidikan tersebut, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim membuat gebrakan Merdeka Belajar yang hingga awal 2022 sudah berepisode-episode. Beberapa gagasannya ada yang baru, ada pula yang melanjutkan begitu saja. Ada yang pro, ada pula yang kontra. Di titik inilah buku ini hadir sebagai upaya kontribusi telaah kritis dan gagasan dari para akademisi dan praktisi pendidikan terhadap pendidikan Indonesia. Buku ini memuat tulisan dari para akademisi dan praktisi pendidikan dari berbagai bidang dan dibagi menjadi 6 (enam) tema besar, yaitu: (1) memikirkan kembali esensi-esensi pendidikan kita, (2) menyoal

kualitas, akses, dan keragaman pendidikan, (3) menelaah gagasan profil Pelajar Pancasila, (4) digitalisasi pendidikan, antara peluang dan tantangan, (5) telaah tentang kurikulum dan pembelajaran, dan (6) tentang guru. Bab-bab yang ditulis dalam buku ini menyoroti berbagai kebijakan pendidikan dan gagasan serta praktik pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini. Mulai dari kritik terhadap Merdeka Belajar hingga rekomendasi bagaimana mestinya kurikulum, guru, dan pembelajaran dikembangkan secara lebih baik melewati masa pandemi Covid-19 ini. Bab-bab dalam buku ini juga mengakomodasi keluasan spektrum dalam melihat dan menelaah pendidikan di Tanah Air. Oleh karena itu, buku ini penting dibaca oleh para pemangku kebijakan, terutama pemerintah, juga para akademisi, praktisi, dan pegiat pendidikan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867983>

Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan / Bitu Gadsia Spaltani, Chory Prima Sari, Delfiyan Widiyanto, dkk.

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022

xii, 232p. ; 24cm.

9786235635583

1. Buku Ajar

\$ 20.00 / PB

265gm.

Buku Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang hadir di hadapan sidang pembaca ini telah melewati proses yang cukup panjang. Dimulai dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan sekaligus bahan ajar yang relatif sama untuk seluruh mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, kemudian dilanjutkan dengan serial workshop penyusunan buku ajar, uji coba terbatas pada beberapa kelas, dan kini terbit sebagai buku ajar.

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan termasuk salah satu mata kuliah institusional (MKI) Universitas Ahmad Dahlan yang memiliki bobot 2 SKS. Penyelenggaraan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan ini langsung di bawah kendali Wakil Rektor Bidang Akademik, melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Universitas Ahmad Dahlan. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah yang merupakan muatan wajib kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dirumuskan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Mata kuliah ini adalah pendidikan yang mencakup Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika untuk membentuk Mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868727>

Pengantar Pengkajian Sastra: Karya Sastra dan Dinamika Sisial Politik / Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022

x, 226p. ; 24cm.

9786235635590

\$ 20.00/ PB

280gm.

Buku ini ditulis untuk menanggapi beberapa pertanyaan mahasiswa terkait sulitnya mencari buku rujukan khususnya terkait makna, fungsi, dan peranan karya sastra yang lengkap dalam bahasa Indonesia. Buku tentang pengenalan karya sastra yang membicarakan sastra Indonesia juga sastra dunia (khususnya sastra Inggris dan sastra Amerika) memang masih tergolong langka. Buku-buku terkait sastra umumnya adalah kumpulan teori atau hasil penelitian yang cenderung sulit dipahami oleh mahasiswa semester awal. Di samping itu, buku-buku tersebut umumnya berbahasa Inggris atau buku terjemahan. Buku pengantar karya sastra yang telah ada jarang membahas isu-isu kontekstual terkait karya sastra dan agama (khususnya Islam), karya sastra dan kekuasaan, karya sastra dan mitos, dan isu-isu kontekstual lainnya.

Penulis menemukan masih banyak mahasiswa yang kebingungan membedakan pengertian sastra dan manfaat mempelajari atau membaca karya sastra. Itu sebabnya, buku ini membahas secara lengkap berbagai persoalan yang berkembang, khususnya terkait hubungan antara karya sastra dan masyarakat serta karya sastra dan ideologi atau agama, juga persoalan pengajaran dan resepsi karya sastra di Indonesia. Bagian yang lebih menarik lagi dari buku ini adalah contoh yang diberikan bukan hanya karya sastra dalam Bahasa Indonesia, tetapi juga contoh karya sastra dari berbagai belahan dunia, khususnya Amerika dan Inggris.

Penulis berharap keberadaan buku ini dapat menjadi alternatif bagi para mahasiswa, baik di jurusan Sastra Inggris maupun Sastra Indonesia. Mudah-mudahan karya yang masih jauh dari kata sempurna ini mampu memberikan sumbangan pemikiran atas minimnya referensi buku pengantar pengkajian sastra, khususnya sastra Inggris, di Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868728>

Peran Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia / Dr. Yulhendri, Wyanet Putri Alisha, S.Pd. Rani Rahayu Nengsih, S.Pd. Hanifah, S.Pd. Delvia Safitri, S.Pd.

Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023

xvi, 128p. ; 25cm

9786230265099

\$ 20.00 / PB

275gm.

Membaca, atau bacalah (iqraq), merupakan ayat pertama yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Muhammad saw. Ini menandakan bahwa manusia diharapkan menggunakan potensi yang dimilikinya untuk belajar, membaca ayat-ayat Allah Swt. yang telah diturunkan kepada para nabi dan rasul, dan tentu saja mempelajari hikmah-hikmah alam dan kehidupan sebagai jalan untuk menuju keridaan Allah Swt. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan adalah media untuk menyemai budaya, mengukir prestasi, dan meraih harapan. Pendidikan juga disadari sebagai perekat nilai kebangsaan dan membangun nilai-nilai perilaku baik individu dan perilaku baik masyarakat secara umum. Buku ini menguraikan secara teoretis dan empiris tentang bagaimana pendidikan berperan untuk membangun modal manusia, mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga menjelaskan tentang bagaimana investasi pendidikan dalam pembangunan. Pembentukan modal manusia tidak terlepas dari peran serta negara dengan mengalokasikan belanja publik yang tinggi dalam memberi layanan pendidikan, dan tentu saja perlu juga peran serta rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya untuk bersekolah. Maka buku ini akan menguraikan bagaimana pengembalian investasi pendidikan bagi rumah tangga. Pembangunan sektor pendidikan tidak terlepas juga peran sektor kesehatan. Kepintaran anak, dan kebugaran mereka untuk bersekolah tidak terlepas dari program-program yang dibuat oleh pemerintah dalam hal ini urusan kesehatan. Maka bagaimana dampak program kesehatan tersebut terhadap kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi? Buku ini juga akan membahas secara empiris faktor-faktor tersebut.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868729>

Menilik Implementasi Ubiquitous Learning Di Perguruan Tinggi Islam Indonesia / A'ang Subiyakto, S. Kom., M.Kom., PhD. Nuraeni Hidayah, S.E., M.M.S.I,

Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023

x, 68p. ; 23cm

9786230267024

\$ 15.00/ PB

130gm.

Implementasi pembelajaran di mana-mana (u-learning) menjadi peluang yang baik untuk mengatasi masalah keterjangkauan, aksesibilitas, dan masalah kualitas sektor

pendidikan tinggi di negara berkembang. Sayangnya, penerapannya yang luas masih menunjukkan tingkat terbatas dengan kecenderungan paradigma pengajar. Hal ini menjadi tantangan bagi para penelaah dan praktisi dalam hal meningkatkan kinerja implementasinya.

Buku ini membahas faktor kesiapan dan status keberhasilan implementasi u-learning di Indonesia serta hal-hal yang memengaruhi status tersebut berdasarkan perspektif pemangku kepentingan. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis untuk tinjauan lebih lanjut, terutama terkait implementasi u-learning dari perspektif negara berkembang.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868730>

Membaca Puisi Dengan Pendekatan Emotif / Dr. Mersty E. Rindengan, M.Pd.

Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 62p. ; 23cm

9786230262111

\$ 12.00 / PB

120gm.

Pembelajaran membaca puisi adalah bagian dari pembelajaran sastra. Tujuan pembelajaran sastra (puisi) di SD sangat luas, yaitu mengembangkan kemampuan kognitif, mengembangkan kemampuan emosional, mengembangkan kemampuan afektif, dan mengembangkan kemampuan sosial siswa. Khususnya mempelajari sastra (puisi) berkaitan dengan tingkat bahasa, tingkat pemahaman, dan tingkat penggunaan.

Pendekatan emotif adalah pendekatan yang berusaha memahami dan menghayati unsur-unsur yang membangkitkan emosi atau perasaan dalam diri pembaca. Aspek yang menarik emosi pembaca ada hubungannya dengan estetika penyajian, atau tidak ada hubungannya dengan isi atau ide yang menarik dan lucu. Prinsip dasar di balik pendekatan ini adalah keyakinan bahwa puisi adalah bagian dari sebuah karya seni, disajikan di depan masyarakat pembaca untuk kesenangan, memberikan hiburan dan kesenangan.

Adanya buku yang membahas terkait pembelajaran puisi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya pendidik yang berniat meningkatkan kemampuan siswanya dalam berpuisi. Dengan menggunakan pendekatan emotif ini, diharapkan pembaca dapat menemukan unsur keindahan dan humor yang terkandung dalam sebuah puisi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868731>

Dari Wacana Ke Wira Wacana: Sejarah Lahirnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kristen Wira Wacana Sumba Hingga Terbentuknya Universitas Kristen Wacana Sumba / Siliwoloe Djoeroeman, dkk

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2022

xiv, 135p. ; 25cm

\$ 20.00 / PB

285gm.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868732>

History

Tahun Perak Bapeten Bergerak: Refleksi Perjalanan Pengawasan Ketenaganukliran di Indonesia / Dr. Nanang Triagung Edi Hermawan, M.T.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 159p. ; 23cm.

Include Index

9786230266058

\$ 25.00 / PB

265gm.

Penggunaan tenaga yang memiliki tingkat radiasi seperti tenaga nuklir tentunya memiliki prosedur yang cermat dan hati-hati, dan bersamaan dengan itu perlu adanya sebuah pengawasan. Salah satu bentuk pengawasan penggunaan tenaga dengan radiasi di Indonesia misalnya keberadaan BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) yang bertugas di bidang pengawasan tenaga nuklir di Indonesia.

Buku ini tidak hanya membahas tentang BAPETEN saja, melainkan juga selayang pandang tentang tenaga nuklir yang dapat memberikan gambaran umum mengenai tenaga nuklir dan tenaga atom. Dalam pembahasan selanjutnya adalah sejarah pengawasan tenaga nuklir, dilanjutkan sejarah mengenai pembentukan BAPETEN. Selanjutnya adalah deskripsi mengenai apa itu BAPETEN, kondisi BAPETEN, dan mengenal siapa saja pimpinan BAPETEN dari masa ke masa.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868733>

Ronggeng Melintas Batas/Anis Sujana
Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2021
266p,23cm,
9786236857137
USD : 38.75 / PB
370 gm.

Sebagian masyarakat memberikan citra buruk terhadap ronggeng karena perilaku mereka dianggap paradoks, atau dalam kata lain bertentangan dengan norma kesusilaan. Bagi keluarga baik-baik, ronggeng adalah aib seiring dengan munculnya ungkapan: palias boga anak jadi ronggeng, ngimpi oge diangir mandi (memiliki anak ronggeng adalah sebuah mimpi buruk). Sejalan dengan penilaian negatif tersebut, kata ronggeng ditanggapi sebagai akronim dari dirongrong ditonggeng-tonggeng, atau nyerong bari nyenggeng, atau juga rong ketu ggeng yang arti harfiahnya adalah 'dikerumuni'dan dilecehkan. Di dalam kehidupan sehari-hari, seseorang perempuan terhormat yang diketahui berperilaku tidak pantas atau setikdak-tidaknye melukai perasaan orang lain, adakalanya dicap sebagai ronggeng dan dengan terpaksa menerima umpatan: ...si ronggeng, si dayang... Berbeda dengan pandangan di atas, pada beberapa tempat di Pasundan dan sekitarnya diperoleh keterangan mengenai adanya pemeran ronggeng yang selain tampil pada kesenian hiburan juga hadir pada upacara-upacara rituals, misalnya Upacara Babarit, Mapag Hujan, Ngalokat, dan Seren Taun. Pada ritus-ritus tersebut bahkan ronggeng memegang peranan penting yaitu sebagai pemimpin upacara, atau setidaknya-tidaknya melakukan tindakan-tindakan yang ditanggapi memiliki simbol-simbol ritus. Dengan adanya peran-peran tersebut maka ronggeng memiliki kedudukan terhormat sekaligus dianggap membawa berkah.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867984>

Seni Temurun: Ruang, Waktu, Peristiwa / Prof. Arthur S Nalan, S.Sn., M.Sn
Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022
362p,23cm,
9786236857281
USD : 38.75 / PB
275 gm.

Kebutuhan informasi yang berupa catatan-catatan perjalanan, pergulatan dengan dinamika seni tradisi menjadi seni temurun (meminjam istilah yang dipetik dari pendapat Sudjoko, seorang guru besar FSRD ITB). Istilah ini yang akan dipakai, karena memiliki makna yang lebih dalam yang terkait dengan sifat informasi manusia yang selalu membutuhkan informasi yang lebih kaya dan lebih luas. Tinggalan budaya dapat berupa catatan tulisan dan foto dokumentasi yang memberikan banyak informasi bagi manusia yang terkait dengan konsep RWP (Ruang-Waktu-Peristiwa). Masuk akal kalau ungkapan Sunda "Miindung ka waktu, Mibapa ka zaman" (beribu pada waktu-berbapa pada zaman) artinya mengikuti perkembangan waktu dan zaman. Penting dianggap

sebagai bentuk kesadaran yang terus dikembangkan terus menerus, seperti bola salju (snowball) semakin lama semakin besar. Banyak yang terjadi di masa lalu untuk menuju masa depan. Semoga seni temurun kit-selalu menjadi inspirasi yang tak pernah mati.
<https://www.marymartin.com/web?pid=867985>

Sejarah perbukuan: kronik perbukuan Indonesia melewati tiga zaman/Bambang Trimansyah

Indonesia : Jakarta: Pusat Perbukuan 2022
xiii, 137p., 25,5cm., hard cover
USD : 45.90 / HB
440 gm.

Book history in Indonesia

<https://www.marymartin.com/web?pid=867986>

Perlawanan dari dalam keraton: ajaran kepemimpinan Asthabrata dalam Serat Sruti Jarwa pada masa Pakubuwana IX 1865-1871/Wahyu Angga Fahrizal
Indonesia : Surabaya: Pustaka Indis 2024

138p., 21cm.,
9786235618562
USD : 27.50 / PB
130 gm.

Buku ini akan memperlihatkan gebrakan-gebrakan yang dilakukan Pakubuwana IX melalui sebuah karya sastra, salah satunya yaitu karya tulis fenomenal yang berjudul Serat Sruti Jarwa. Serat tersebut dijadikan oleh Pakubuwana IX untuk melakukan sebuah perlawanan secara pasif dalam upaya mengembalikan kewibawaan keratonnya dari pengaruh kolonial melalui salah satu piwulang yang terdapat di dalamnya yaitu ajaran kepemimpinan Asthabrata.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867987>

Kereta api di Kota Malang, 1879-1930/Deva Evlista Azzahra

Indonesia : Surabaya: Pustaka Indis 2024
120p., 21cm.,
9786235618555
USD : 27.50 / PB
145 gm.

Dampak adanya kereta api ini bertujuan untuk memodernisasikan transportasi serta berpengaruh bagi perkembangan kota, namun keberadaannya juga mempengaruhi pembangunan kota. Oleh Gemeente Malang dilakukan penataan wilayah sekitar stasiun seperti pada kawasan Oranjebuurt, Generalbuurt, serta relokasi stasiun. Penataan ini dirangkum dalam perencanaan kota Bouwplan. Demi menunjang kelancaran dibangun pula fasilitas penunjang seperti jembatan dan terowongan. Adanya kereta api mampu mendukung berbagai aktivitas baik ekonomi dan sosial. Muncul berbagai usaha baru sebagai reaksi keramaian daerah sekitar stasiun. Dibangun Pasar Klojen untuk mendukung perekonomian sekitar stasiun. Pembangunan pasar mampu meningkatkan pendapatan dalam bidang bisnis pasar. Selain itu keberadaan transportasi meningkatkan produksi pabrik rokok di Malang. Sementara dampak sosial yang terjadi adalah muncul interaksi sosial antar masyarakat, profesi baru bidang perkeretaapian, dan gerakan sosial pada pemogokan para buruh.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867988>

Kronik penculikan aktivis dan kekerasan negara 1998/Muhidin M. Dahlan

Indonesia : Yogyakarta: I:Boekoe 2024
518p., 23cm.,
9789791436755

USD : 50.00 / PB
550 gm.

Reformasi 1998 merupakan episode sejarah Indonesia penting yang mengantarkan kita sampai di titik saat ini. Buku ini mengajak pembaca untuk berhenti di kalender itu, tahun dari puncak-puncak kekerasan politik yang masif. Tidak semua brutalisme kekerasan politik itu ditampilkan di sini. Buku ini hanya menyoroti secara spesifik pada soal penculikan dan penghilangan paksa para aktivis prodemokrasi. Buku ini adalah drama lima babak yang ceritanya terjalin lewat operasi penglipingan. Seperti halnya drama, ada babak perkenalan pemain bintang yang diikuti tampilan masalah dan alasan-alasan penculikan (lanskap politik militerisme beserta institusinya). Lalu, disusul plot cerita yang dijalin banyak sekali tokoh pendukung; dari para jenderal hingga elite-elite politik sipil; dari korban penculikan, keluarga dari korban yang dihilangkan, hingga para bayangkara hukum yang setia menemani dan membuka pintu gelap "kapal selam" kekerasan yang membungkus wajah kemanusiaan). Drama dipungkasi dengan antiklimaks dan gamangnya ruang pengadilan militer.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867989>

Merencah silam: prospek penyelesaian tragedi 1965/Manunggal K. Wardaya
Indonesia : Yogyakarta: Semut Api 2024
xii, 198p., 23cm.,
9786238870677
USD : 33.40 / PB
215 gm.

Peristiwa 1965-1966 kerap diperbincangkan setiap tahun, tanpa publik mendapat titik terang bagaimana arah penyelesaiannya. Dalam buku ini, penulis berusaha menjelaskan prospek penyelesaian kasus kejahatan terhadap kemanusiaan dalam peristiwa 1965-1966. Dengan mempertimbangkan hukum hak asasi manusia internasional dan batasan hukum nasional Indonesia, bagaimana mekanisme hukum yang efektif untuk penuntutan pelaku kejahatan dalam peristiwa 1965-1966? Apakah hukum Indonesia mendukung penuntutan pelaku peristiwa tersebut? Bisakah diterapkan mekanisme Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi dalam menyelesaikan peristiwa tersebut? Buku ini juga membahas aspek-aspek penting, termasuk status hukum peristiwa 1965-1966, perlindungan masyarakat dalam konteks kejadian serupa, kapasitas Negara Indonesia dalam melaksanakan kewajibannya, dan penyelesaian pelanggaran hak asasi manusia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867990>

Indonesia dari pinggir / Fatris MF
Indonesia : Bali: Penerbit Partikular 2023
238p., 20,5cm.,
9786230956010
USD : 31.70 / PB
225 gm.

"Kakak sopir, kenapa pelan sekali, kah?" tanya saya. "Ei, Adik. Ti lihat kah itu jurang di samping? Ih, kalau mobil ini jatuh, lima belas kali lagu Indonesia Raya belum sampai kita di dasarnya." "Ai. Begitu dalam kah dasarnya?" "Ti ada dasarnya, Adik! Langsung neraka sudah!" Engkel terus melesat. "Kenapa tak ke Ende dulu?" tanya sopir kepada saya saat kami telah sampai di Maumere. Ende, telah beberapa jam yang lalu kami lewati. "Sukarno kan dibuang di sana, Pancasila lahir di sana, Indonesia sebenarnya lahir di Ende. Di sana juga bisa dilihat itu Danau Kelimutu," kata sopir lagi. * Indonesia dari Pinggir adalah seri catatan perjalanan Fatris MF ke beberapa tempat dari timur hingga barat Indonesia. Catatan perjalanan ini bagai jendela kecil yang mengajak kita bersama-sama melihat lebih dekat daerah-daerah yang jarang didengar keberadaannya, yang samar-samar bersuara, yang dianaktirikan pembangunan dan jauh dari Jakarta. Melalui buku ini kita bisa merenungkan bagaimana keragaman telah membentuk identitas

bangsa ini dan bagaimana setiap sudut tanah air memiliki ceritanya sendiri, sejarah, dan budaya yang tak ternilai. Tempat-tempat yang seakan ingin menceritakan dirinya sendiri, dengan duka, tawa, dan ironinya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867991>

Keajaiban negeri emas Zabaj: Indonesia dalam catatan dunia Islam masa Abbasiyah/Abu Bakar Ibn Said Al-Jawi
Indonesia : Surakarta: Media Literasi Nesia 2023
287p., 23cm.,
9786239458713
USD : 38.40 / HB
375 gm.

Gambaran hidup dari para Nahkoda kapal asal pusat Dunia Islam tentang kondisi sosial masyarakat Indonesia masa Daulah Abbasiyah ini telah menjadi rujukan kelas Dunia Internasional. Dalam sumber-sumber berbahasa Arab, umumnya Geografer Muslim menyebut kawasan Asia Tenggara sebagai Negeri Zabai, sebuah Negeri yang sangat luas dan indah dengan pusat kerajaannya berada di kepulauan Indonesia. Laporan aktual interaksi Indonesia dengan Pusat Dunia Islam masa awal ini, menandai sejarah awal globalisasi perdagangan dan pelayaran Samudra Hindia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867992>

Nyai Madura: modal dan patronase perempuan Madura/Tatik Hidayati
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022
372p., 23,5cm.,
9786235348179
USD : 33.40 / PB
310 gm.

Kajian tentang pesantren telah cukup ekstensif selama beberapa dekade terakhir, khususnya setelah tahun 1990-an. Terdapat beberapa fokus penting dalam kajian dan karya tentang pesantren yang dibuat oleh pengamat dari dalam maupun luar: peran sosial-politik para tokoh pesantren, jejaring sosial dan politik para tokoh pesantren, peran politik elektoral pesantren yang menguat terutama pasca-reformasi, serta tentang teologi dan pengembangan ilmu di pesantren. Masalahnya, di hampir semua fokus kajian tentang pesantren itu, terjadi pengabaian yang cukup serius terhadap peran-peran para tokoh perempuan. Tak cukup banyak—bahkan bisa dibilang sangat sedikit—karya yang menonjol tentang peran para istri kiai, yang biasanya disebut nyai atau ibu nyai. Padahal, jika kita mengunjungi pesantren-pesantren, akan segera terasa betapa sangat besarnya peran para ibu nyai dalam pengelolaan pesantren, baik ke dalam maupun keluar. Peran-peran dakwah dan politik mereka sangat menarik untuk dibahas. Menyadari kekosongan itu, Tatik Hidayati melakukan penelitian yang serius dan mendalam tentang eksistensi nyai di Madura. Penggambaran yang dibuatnya tentang tipologi para nyai dan modalitas mereka, serta peran masing-masing nyai—dari tipologi itu—terutama dalam bidang dakwah, manajemen pendidikan dan organisasi, politik, dan pemberdayaan perempuan merupakan kontribusi yang luar biasa. Ketika membacanya, akan kita rasakan penyajiannya tentang eksistensi para ibu nyai di dunia modern: dekat, rinci, dan sangat insightful.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867993>

Sejarah lengkap Islam Jawa: menelusuri genealogi corak Islam tradisi/Husnul Hakim
Indonesia : Yogyakarta: Laksana 2022
174p., 23,5cm.,
9786233272476
USD : 27.50 / PB
155 gm.

Islam di Jawa tidak dapat dipisahkan dari budaya Jawa itu sendiri. Ibarat kata, Islam di Jawa memiliki konsep keberagaman sekaligus budaya dalam satu napas. Konsep ini tentu baik untuk dilestarikan. Sebab, dengan begitu, semangat nilai-nilai budaya dalam masyarakat tidak akan hilang dengan adanya Islam, bahkan pola Islam yang rahmatan lil 'alamin akan menemukan wajahnya di tengah tengah masyarakat. Buku ini penting dibaca bagi masyarakat yang ingin mengetahui alur sejarah masuknya Islam ke Jawa, agar umat Islam mampu memaknai Islam dan kejawaannya secara bersamaan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Indonesia, khususnya Jawa tidak beranggapan bahwa Islam harus berwajah Arab. Perlu ditegaskan bahwa Arab memang tempat kelahiran Nabi Muhammad Saw sebagai utusan untuk menyebarkan Islam. Namun, bukan berarti segala sesuatu yang berasal dari Arab mencerminkan wajah Islam yang rahmatan lil 'alamiin. Dengan begitu, semua amalan Islam di Indonesia akan tercipta.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867994>

Bombana dalam sorotan pers: berita proses terbentuknya Kabupaten Bombana/Anton Ferdinan

Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xxii, 321p., 25cm.,

9786236421710

USD : 50.00 / PB

450 gm.

Peran media massa (pers) dalam mempublikasikan sebuah peristiwa ataupun gagasan dan ide yang dikemas dalam sebuah berita menjadi instrumen penting dalam proses perjuangan terbentuknya daerah otonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kumpulan berita dari sejumlah media massa itu kemudian disusun dalam sebuah buku. Buku ini berisi kumpulan berita yang disorot oleh media massa cetak di Provinsi Sulawesi Tenggara maupun media nasional di Ibukota Negara. Penulisnya menyusun menurut urutan kronologis dan berdasarkan media yang sempat direkam. Banyak rekaman informasi yang bisa didapatkan dalam buku ini yang bisa menginspirasi untuk menjadi bahan kajian lebih lanjut. Tidak banyak Daerah Otonomi Baru (DOB) yang sempat menghimpun serpihan-serpihan informasi tercetak apalagi yang dipublikasikan oleh berbagai media cetak dimasanya. Dan buku ini menjadi salah satu rujukan yang tepat bagi masyarakat umum, mahasiswa maupun peneliti yang selama ini menggunakan media (koran) sebagai salah satu sumber rujukannya. Disusun dalam urutan kronologis yang cukup apik, menjadi sebuah informasi yang merekam peristiwa demi peristiwa dimasa fase-fase perjuangan Otonomi Daerah Kabupaten Moronene yang kemudian berganti nama menjadi Kabupaten Bombana. Dengan rekaman yang diarsipkan secara rapi oleh penyusunnya, buku Bombana Dalam Sorotan Pers (kumpulan Berita Proses Terbentuknya Kabupaten Bombana) layak untuk dibaca. Sebuah karya literasi dari sudut pandang yang berbeda untuk disajikan dalam kemasan sebuah buku sebagai memori kolektif daerah dalam peristiwa proses perjuangan terbentuknya Kabupaten Bombana di Provinsi Sulawesi Tenggara.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867995>

Pembalasan dendam Diponegoro/Martin Bossenbroek

Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xiv, 656p., 24cm.,

9786233212533

USD : 51.70 / PB

715 gm.

Dalam Pembalasan Dendam Diponegoro, Martin Bossenbroek menyampaikan kisah besar tentang awal dan akhir Hindia Belanda yang penuh kekerasan, sesuai dengan yang dialami tokoh-tokoh pemeran utama dari kedua belah pihak. Martin Bossenbroek mengisahkan secara menarik dua episode dalam sejarah kolonial Belanda di Hindia Belanda. Episode pertama yang dilukiskannya adalah perang besar "Perang Jawa" , pada

awal abad ke-19. Episode kedua adalah masa awal abad ke-20, masa perjuangan untuk kemerdekaan Indonesia dan akhir penjajahan Belanda. Subjudul buku oleh penulis disebut: "Awal dan Akhir penjajahan Belanda" Bagian pertama, membahas Perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825-1830). Setelah bertahun-tahun melakukan perlawanan secara besar-besaran menentang Hendrik de Kock, komandan tentara Belanda yang acuh tak acuh dan dingin, Pangeran Diponegoro berhasil dikalahkan. Perlawanan yang dilakukan oleh Diponegoro merupakan sebetulnya perlawanan yang melampaui jamannya. Hal ini karena perlawanan tersebut tidak sekedar berakar pada masalah internal di kalangan elite tradisional. Perang Jawa menjadi suatu titik penting dalam sejarah Indonesia, karena dalam perang ini dukungan masyarakat yang luas diberikan kepada Diponegoro, mempunyai empati mendalam terhadap penderitaan sosial ekonomi yang dialami oleh rakyat kebanyakan. Di bagian kedua, yang membahas perang dekolonisasi (1945-1949), Sukarno, pemimpin nasionalis yang karismatis dan terinspirasi oleh Diponegoro, sukses menyatukan segala kekuatan melawan 'gubernur terakhir', Huib Van Mook, pemimpi yang gigih. Melalui tokoh Diponegoro, Bossenbroek mengupas berbagai perspektif terbaru tentang realita kolonialisme yang dipahami dalam konteks masyarakat Belanda dan Indonesia. Sebagai penulis Belanda dapat dimengerti jika konteks perspektif Belanda lebih kuat dan lebih jelas terartikulasi jika dibandingkan dengan sudut pandang Indonesia dalam memandang realita era penjajahan. Meski demikian, Bossenbroek terlihat jelas berusaha bersikap adil dan upayanya untuk menyajikan pandangan seobjektif mungkin. Dalam dunia pergerakan Indonesia dan perjuangan untuk meraih kemerdekaan, Diponegoro telah menjadi sumber inspirasi tentang kekuatan yang dapat dibangkitkan oleh masyarakat Indonesia untuk menentang dominasi dan hegemoni negara kolonial. Tokoh Diponegoro ditempatkan oleh Bossenbroek untuk mempertemukan pandangan yang diametral antara posisi Belanda dan Indonesia dalam periode revolusi kemerdekaan (1945-1949). Contohnya adalah "posisi yang salah" dari tokoh-tokoh penting dalam penegakan kekuasaan kolonial Belanda, yaitu Jendral de Kock dari masa Perang Diponegoro dengan van Mook yang menjadi tokoh penting Belanda di era Revolusi Kemerdekaan Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867996>

Merdeka: perang kemerdekaan dan kebangkitan republik yang tak pasti/Harry Poeze
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023
xxvi, 506p., 24cm.,
9786233212359
USD : 45.00 / PB
570 gm.

Pada tahun 1945, di bawah semboyan 'Merdeka!', Republik Indonesia terlibat dalam perang kemerdekaan yang ujung akhirnya tak bisa diramalkan. Harry Poeze dan Henk Schulte Nordholt menceritakan kisah baru tentang revolusi yang terutama membahas selain perjuangan melawan Belanda juga kebangkitan Republik yang tak pasti. Setelah mengalami kejayaan pada masa pendudukan Jepang, para pemimpin Republik harus membangun pemerintah yang baru. Di pihak Belanda, mereka harus berhadapan dengan para politikus berwawasan sempit dan tentara-tentara yang suka perang. Di kalangannya sendiri, Republik harus menghadapi pemuda yang punya kehendak sendiri tetapi siap berjuang, pemimpin militer yang otonom, federalis konservatif, komunis revolusioner, dan muslim radikal. Kudeta, perang saudara, dan serangan Belanda mengancam eksistensi Republik. Oleh karena itu, kemenangan yang akhirnya dicapai oleh para pemimpin Indonesia merupakan keajaiban besar dalam revolusi. HARRY POEZE adalah mantan kepala penerbitan, peneliti tamu KITLV di Leiden, dan salah satu peneliti terkemuka tentang Revolusi Indonesia. HENK SCHULTE NORDHOLT adalah Emeritus Guru Besar Sejarah Indonesia pada Universitas Leiden dan peneliti tamu KITLV di Leiden.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867997>

Melacak Sejarah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah / Noor Chozin Agham

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2023
xxii, 86p. ; 21cm.
9786235635279
\$ 15.00 / PB
110gm.

Dalam kiprahnya selama ini, IMM sebenarnya tahu tentang pentingnya politik, tetapi jika harus masuk ke dalamnya khawatir terlibat dalam program-program yang tidak terlalu berinteraksi dengan urusan dakwah. Akibatnya, perkaderan di lingkungan umat Islam, kaitannya dengan politik, menjadi setengah hati. Hanya beberapa orang dari IMM yang betul-betul berani masuk ke dunia politik dan memiliki eksistensi. Meski demikian, orang-orang IMM yang masuk ke ranah politik mampu membuktikan bahwa mereka tetap dinilai bagus.

Selama ini, IMM seolah terkendala oleh "stigmatisasi" dunia luar IMM, terutama dunia politik sehingga kurang beraktivitas di dalamnya. Padahal, ketika kader IMM terjun ke sana, mereka mampu mewarnai, berfungsi dengan baik, dan tidak ada yang terlibat masalah. Hal ini dapat dipahami bahwa kader Muhammadiyah gamang berpolitik. Mereka takut terlalu senang pada peluang adanya jabatan dan kesejahteraan, sehingga nilai-nilai Muhammadiyah yang disebut amar makruf nahi munkar dilupakan. Yang patut disadari bahwa IMM merupakan kepanjangan tangan Muhammadiyah dalam melaksanakan gerakan dakwah, terutama di lingkungan mahasiswa, maka ia disebut sebagai eksponen mahasiswa dalam persyarikatan Muhammadiyah. Maksudnya, bukan hanya dakwah internal, tetapi juga dakwah eksternal. Dan sejak awal, gerakan yang dilakukan IMM banyak menggunakan pendekatan-pendekatan dakwah yang fungsional, termasuk di dalamnya adalah politik.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868734>

Pekanbaru Abad Ke-20: Sejarah Ala Biografi / Dr. Wilaela, M.Ag., Dr. Widiarto, M.A.,
Abdul Ghofur, M.Ag., Usman, M.Ag.
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
xviii, 286p. ; 24cm.
9786235635149
\$ 25.00 / PB
325gm.

Kajian tentang sejarah Pekanbaru, Riau, masih sangat terbatas, sangat sedikit. Pekanbaru masih "kosong" dalam lembaran sejarah nasional Indonesia. Terdapat kekosongan sejarah yang menggambarkan Pekanbaru masa lalu dalam berbagai aspek, apalagi dari aspek sebagai manusia pengemban sejarah dan pengusung kebudayaan. Pekanbaru seakan hanya kota yang disusun dari berbagai persoalan peristiwa besar sosial, ekonomi, dan politik, yang minim catatan sejarahnya. Bahkan, apalagi rekaman sejarah dimensi kemanusiaannya yang dianggap sebagai remeh temeh.

Buku Pekanbaru Abad ke-20: Sejarah Ala Biografi hadir untuk mengisi kekosongan tersebut. Bukan hanya mengisi kekosongan rekaman sejarah Pekanbaru, tetapi juga mengisi puzzle sejarah dari aspek kemanusiaannya. Buku ini hadir untuk mempermudah para peminat sejarah, khususnya sejarah Pekanbaru, untuk memahami sejarah masa lalu Pekanbaru.

Buku ini sangat menarik karena dipaparkan dengan metode historiografi yang unik dan berbeda, yakni dengan mengisahkan biografi tokoh-tokoh sejarah masa lalu Pekanbaru. Metode ini seakan mengajak pembacanya seperti membaca roman dalam karya sastra. Jadi, buku ini dapat disebut sebagai bentuk penulisan sejarah atau historiografi dengan metode roman historis. Metode ini masih cukup langka dalam model penulisan sejarah. Oleh karena itu, buku ini bukan hanya penting dibaca oleh para sejarawan atau peminat sejarah, melainkan juga oleh masyarakat yang menyukai roman.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868735>

Matahari Di Balik Benteng Tradisi: Satu Abad Sejarah Muhammadiyah Sumenep / Bahrus Surur-Iyunk & Vieki Ardhina
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
xx, 232p. ; 24cm.
9786235635682
\$ 25.00 / PB
295gm.

Madura sudah kadung identic dengan Islam tradisional, sehingga cenderung sulit menerima apa pun yang berbeda dari paham tersebut. Buku Matahari di Balik Benteng Tradisi ini hadir justru menguraikan dengan lengkap dan detail tentang perjalanan seabad Muhammadiyah yang lahir, tumbuh, dan berkembang pesat di Sumenep (salah satu kabupaten di Madura).

Buku ini sangat padat, ringkas, detail, dan berhati-hati dalam menguraikan Sejarah Muhammadiyah (dan Aisyiyah di Sumenep). Bukan hanya itu, buku ini sangat inspiratif dalam menggambarkan tentang bagaimana mengembangkan Persyarikatan tanpa harus menyinggung atau bahkan memusuhi yang lain: justru yang dilakukan adalah "membantu" membina Pendidikan dan Kesehatan umat.

Pendeknya, buku ini berbau Sejarah, tetapi muatan antropologi dan etnografinya sangat kuat, meskipun dengan untaian kalimatnya sangat ringan. Oleh karena itu, siapa pun layak membaca buku ini, khususnya untuk mencari inspirasi dan pengetahuan bagaimana beradaptasi dalam mengembangkan Persyarikatan di Tengah Masyarakat yang berbeda.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868742>

Dua Negara Satu Sejarahnya: Sebuah Perjalanan Pensejarahan Malaysia-Indonesia / Ismail Ali, Singgih Tri Sulistiyono & Eko Prayitno Joko
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
vi, 228p. ; 25cm
9786230275142
\$ 30.00 / PB
430gm.

Malaysia dan Indonesia merupakan dua negara Asia Tenggara yang letak negaranya bersebelahan. Sebab menjadi negara yang bertetangga, maka kedua negara ini berbagi beberapa sejarah yang sama. Buku Dua Negara Satu Sejarahnya: Sebuah Perjalanan Pensejarahan Malaysia-Indonesia ini ditulis dengan cermat oleh para penulis guna mengulas mengenai sejarah Malaysia dan Indonesia. Secara lugas dan terperinci buku ini membahas sejarah dua negara dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah pembahasan ekonomi, kesenian, politik, dan lain-lain.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868743>

Cerdas Bersama Sejarah / Dra. Afrida Idrus, M.Pd.
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 148p. ; 23cm
9786230268984
\$ 25.00 /PB
250gm.

Buku Cerdas Bersama Sejarah bukanlah sebuah buku yang menguraikan materi pembelajaran, melainkan ditulis dengan tujuan menjadi panduan cara belajar bagi siswa SMA/ sederajat atau dapat juga digunakan oleh guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah kelas X. Lalu apa yang membuat saya harus menulis buku ini? Terinspirasi dari ungkapan "belajarlh dari sejarah", saya mulai menulis buku ini. Tersirat dan tersurat makna yang dalam dari ungkapan ini.

Ada apa dengan sejarah? Kenapa kita harus belajar darinya? Lalu saya tanya siswa saya: "Ketika ibu menyebut kata sejarah, makna apa yang terlintas dalam pikirmu?"

Siswa memberikan banyak ragam jawaban dan semuanya perlu diluruskan. Mereka menjawab, "perang", "perjanjian", "demonstrasi", "proklamasi", "pemberontakan", "pemerintahan", "perdamaian" dan sebagainya. Lalu saya sampaikan, "Mulai hari ini kamu hilangkan konsep ini dan ubah pemahamanmu tentang sejarah." Saya sampaikan, "Perjuanganmu dari hari ke hari hingga saat ini kamu berada di kelas ini atau hingga kelak kamu mampu berdiri di atas kakimu sendiri. Itu adalah sejarah. Sejarah itu kompleks, sekompleks permasalahan yang terjadi pada manusia itu sendiri. Belajar, kamu belajar untuk mendapatkan sesuatu, yakni ilmu dan pengetahuan. Proses kamu mendapatkan ini, juga termasuk dalam kajian sejarah."

Itulah yang tergambar dalam buku ini. Untuk mendapatkan satu konsep, atau pengetahuan siswa dapat menemukannya dari berbagai cara. Dan setelah pengetahuan tersebut didapatnya, siswa mendapatkan kemampuan mengimplementasikan keilmuan tersebut ke dunia nyata mereka, dan di sana mereka akan tumbuh menjadi insan yang analitis, kritis, peka dan sintetik dengan menempatkannya pada konsep ruang dan waktu dalam sejarah. Bukankah ini pesan yang harus disampaikan oleh sejarah?

<https://www.marymartin.com/web?pid=868745>

Jejak Aspirasi Zionisme di Hindia Belanda: Kajian atas Konten dan Narasi dalam Majalah Erets Israel 1926-1940 / Faishal Sultan Bagaskara
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xii, 206p. ; 23cm
9786230271380
\$ 30.00 / PB
330gm.

Majalah Erets Israel merupakan salah satu surat kabar yang pernah terbit di Hindia Belanda. Majalah ini merupakan media yang menarasikan ide pendirian negara Israel di Hindia Belanda. Majalah yang pertama kali terbit sejak tahun 1926 ini, secara khusus hanya diedarkan kepada orang-orang Yahudi di Hindia-Belanda saja. Narasi pendirian negara Israel yang terdapat di dalam majalah ini memiliki unsur Zionisme yang berusaha untuk menarik simpati orang Yahudi di Hindia Belanda supaya mereka mau memberikan dukungan baik moral dan material berupa donasi kepada orang-orang Yahudi di Palestina melalui lembaga-lembaga pengumpul dana Zionis Internasional.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868746>

Edisi Revisi Anugerah Di Balik Sebuah Wabah: Sejarah Epidemik Lepra Di Tanah Karo / Lister Eva Simangunsong
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xxviii, 212p. ; 23cm
9786230272929
\$ 30.00 / PB
335gm.

Buku ini merupakan hasil penelitian sejarah sosial lokal dengan tema wabah lepra (Kusta) di Dataran Tinggi Tanah Karo. Buku ini mengkaji dan membahas tentang upaya penanggulangan wabah lepra terhadap perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Karo di Dataran Tinggi Tanah Karo. Pembahasan tersebut akan disajikan dalam buku ini melalui beberapa pertanyaan pokok berikut ini: Faktor-faktor apakah yang menyebabkan wabah lepra berkembang dan menjadi endemik di Dataran Tinggi Tanah Karo? Bagaimana dampak dan pengaruh yang ditimbulkan wabah lepra terhadap para penderita dan masyarakat? Bagaimana upaya penanggulangan wabah lepra yang dilakukan oleh Pemerintah Kolonial? Bagaimana pula perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat di Lau Simomo serta bagaimana jenis dan bentuk kearifan lokal yang dilakukan masyarakat setempat dalam mengurangi risiko wabah penyakit? Cakupan wilayah dalam buku ini terfokus pada Dataran Tinggi Tanah Karo di Keresidenan Sumatera Timur bagian Utara (masa kolonial) dan sekarang menjadi bagian dari Provinsi Sumatera Utara. Secara Ekologis Tanah Karo terbagi atas dua bagian,

yaitu; dataran rendah yang disebut Karo Dusun dan dataran tinggi (Hooghflahkte) yang disebut daerah pegunungan/perbukitan. Daerah Karo Dusun dihuni oleh berbagai suku, seperti Melayu dan berbagai sub etnis dari suku Batak, baik itu Batak Karo, Batak Toba maupun Batak Pakpak sedangkan seluruh penduduk dataran tinggi Tanah Karo adalah merupakan suku Batak Karo.¹ Di dataran tinggi Tanah Karo ini, wabah lepra berkembang luas sehingga mayoritas para pasien yang berobat dan di rawat di Pemukiman dan Rumah Sakit Lepra Lau Simomo umumnya berasal dari daerah tersebut.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868747>

Highlight 80 Tahun (1909-1989) Perjalanan Haji Indonesia / Drs. Dodi Pribadi, M.M., Si. & Frial Ramadhan Supratman, S.Hum., M.A.
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xii, 172p. ; 20cm
9786230263828
\$ 20.00 / PB
220gm.

Buku Highlight 1909 – 1989 Serba Serbi 80 Tahun Perjalanan Haji Indonesia: Masa Kolonial hingga Masa Orde Baru merupakan gambaran kilas perjalanan haji Indonesia. Berbagai hal seperti transportasi, biaya, kuota dan tokoh-tokoh serta topik lainnya dibungkus secara highlight dalam buku sekuel pertama dari perjalanan haji Indonesia.

Serba serbi menampilkan highlight perjalanan haji mulai tahun 1909, antara lain mengenai ibadah haji yang merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi bagian dari tamu Allah (dhuyufullah). Motivasi pergi haji yang bermacam macam seperti ada yang pergi haji mengerjakan "seruan Ibrahim" menurut perintah Allah, ada juga yang pergi haji karena ingin melilitkan sorban, ada pula Pasukan PBB Garuda menjadi jemaah haji dan highlight banyaknya orang Jawa yang pergi naik Haji makin lama makin tambah. Kondisi Jemaah haji Indonesia di Saudi menjadi bagian highlight dengan banyak kisah di luar kewajaran seperti kisah meminum kencing di tengah jalan, kisah pulang dari Madinah ke Mekah dengan jalan kaki, ribuan jemaah haji Indonesia yang mengalami kesulitan di Mekah karena adanya depresi ekonomi, jemaah haji yang tidak memiliki uang untuk kembali ke Hindia Belanda serta 7000 orang Haji yang berasal dari Indonesia telantar di Hijaz hingga pembentukan komite untuk menolong para jemaah haji di Saudi. Highlight mencantumkan pula mengenai Jemaah haji Indonesia yang sudah 60 tahun tinggal di Mekah untuk mencari ilmu, jemaah haji tidak hanya melakukan ibadah haji saja tetapi juga banyak yang datang ke Mekah untuk menuntut ilmu. Alat pengangkutan atau transportasi jemaah haji menjadi bagian highlight yang tidak boleh dilewatkan, kisah seperti perusahaan pelayaran haji menjadi sorotan karena muslim Indonesia membutuhkan perusahaan pelayaran haji yang dikelola sendiri, serta dalam pengangkutannya para jemaah haji ditempatkan di dalam kapal-kapal layaknya ikan di dalam sebuah panci. Tempat dan soal makanan juga menjadi permasalahan yang kurang teratur di kapal pengangkut jemaah haji Indonesia. Kapal pengangkut Jemaah haji antara lain Kapal Paisender yang mengangkut jemaah haji sebanyak 640 orang, Kapal Baroe, S.S.Tajandoen serta adanya Pelgrims Ordonantie pemerintah kolonial dan kapan untuk pertama kalinya seluruh jemaah haji Indonesia berangkat menggunakan kapal udara menjadi bagian dari transportasi jemaah haji yang tidak terpisahkan. Highlight menarik lainnya yang ada di buku ini yaitu asal daerah Jemaah haji dari berbagai wilayah di Indonesia seperti Jemaah haji yang berangkat dari Regentschap Bandung, jemaah haji asal Tegal, Regentschap Malang, ada juga yang berasal dari Sumatra dan Celebes (Sulawesi) dan orang Jawa di masa kolonial kalau kurang cukup uangnya buat pergi sendiri ke Mekah, bisa mewakili dengan membayar. Highlight merangkum pula hal statistic, angka kematian, penundaan haji, penipuan haji, bencana banjir di Madinah dan Himbauan Dubes RI kepada Jemaah Indonesia di Tanah Suci. Semua highlight dijahit sambung menyambung menjadi informasi dan pengetahuan perjalanan haji Indonesia yang dibungkus dalam Highlight 80 Tahun (1909-1989) Perjalanan Haji Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868749>

Sejarah HMI / Zainudin, S.Pd.
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xxxvi, 132p. ; 20cm
9786230259654
\$ 20.00 / PB
200gm.

"Terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernapaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridai Allah Swt." HMI adalah organisasi perjuangan yang termaktub dalam tujuan organisasi, mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengabdikan ilmu pengetahuannya kepada umat dan bangsa berlandaskan Al-Qur'an dan sunah serta bertanggung jawab atas mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Selama masih ada masyarakat yang belum adil dan makmur di negeri ini maka selama itu pula kader Himpunan Mahasiswa Islam akan terus berupaya mewujudkan tujuan mulia organisasi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868750>

Dari Banten Ke Jakarta: Kisah Pangeran Sanghyang Bin Pangeran Senapati Ingalaga Ing Banten, Sebuah Cerita Tentang Perang, Keimanan, Dan Kesetiaan / Edwin Solahuddin
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
lxxxiv, 140p. ; 20cm
9786230272554
\$ 20.00 / PB
260gm.

Buku yang ditulis oleh Edwin Solahuddin, seorang sejarawan yang juga keturunan ke-9 Pangeran Sanghyang ini, merupakan buku biografi pertama tentang keponakan Sultan Ageng Tirtayasa yang menjadi salah satu pendiri pemukiman Banten di Jatinegara Kaum, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan sebuah terobosan karena berhasil mengungkap sosok sebenarnya Pangeran Sanghyang. Berkat buku ini, misteri seputar pemukiman Banten di Jatinegara Kaum yang telah terkubur selama hampir 340 tahun akhirnya terungkap.

"Buku ini sama sekali tidak memberikan ruang untuk imajinasi. Semuanya ditulis berdasarkan fakta-fakta sejarah dari sumber-sumber primer." (Prof. Mufti Ali, S.Ag., M.A., Ph.D., Guru Besar Ilmu Sejarah Pemikiran Islam dan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Serang, Banten)

"Sejarah itu bukan sekadar cerita tentang masa lalu. Sejarah juga harus dipandang sebagai sumber nilai-nilai luhur penuh maslahat untuk mengarungi masa depan yang penuh tantangan. Sejarah selayaknya bisa menjadi lesson learned dan menginspirasi generasi masa kini untuk meraih sukses di masa depan. Pangeran Sanghyang telah mengajarkan kepada kita nilai-nilai dan karakter luhur yang patut diteladani, terutama karakter pantang menyerah dan loyalitas tanpa batas." (Prof. Dr. Ir. Dodi Nandika, M.S., IPU., Adjunct Professor, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional (2005-2011), Wakil Ketua I Dewan Riset Daerah Banten (2016-2018))

"Buku ini memberikan informasi sejarah yang bagus untuk melengkapi informasi tentang bagaimana peran Kesultanan Banten dalam melakukan perlawanan yang gigih terhadap penjajahan Belanda. Salah satunya adalah yang dicontohkan oleh Pangeran Sanghyang ini." (Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T., Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten)

<https://www.marymartin.com/web?pid=868751>

Law

Malin Deman dalam Pusaran Konflik Agraria / Erwin Basrin
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xxii, 198p. ; 23cm.
9786230270642
\$ 40.00 / PB
310gm.

Berbagai peristiwa yang telah terjadi dalam konflik agraria di Malin Deman maka diperlukan upaya untuk mendokumentasikan berbagai bentuk-bentuk pelanggaran, unsur-unsur kekerasan, tindakan intimidasi dan kriminalisasi akibat dari praktik perampasan lahan. Pendokumentasian yang dilakukan ini bukan saja untuk meningkatkan kapabilitas korban dalam mempertahankan dan membela hak-hak mereka. Lebih jauh pendokumentasian dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan bukti-bukti bagaimana Negara dan Korporasi menggunakan perangkat hukum untuk melakukan kriminalisasi petani, kepentingan di belakang Negara dan korporasi, selebihnya sebagai salah satu upaya percepatan proses penyelesaian konflik agar aksi-aksi kekerasan oleh Negara dalam konflik agraria dapat dihentikan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868752>

Hukum Tata Negara, Pemilu & Kepartaian / Dr. Zennis Helen, S.H., M.H.
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
viii, 208p. ; 23cm.
9786230269226
\$ 25.00 / PB
295gm.

Wacana perbaikan sistem pemilihan umum (pemilu) dari waktu ke waktu terus digelorakan oleh para elite politik di Senayan. Tapi sayang, waktunya terkadang kurang tepat. Kenapa? Tahapan pemilu 2024 sudah berlangsung, yakni partai politik peserta pemilu telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada Desember 2022 lalu. Tapi, itulah karakter bangsa ini. Tak puas dengan sistem proporsional terbuka yang telah diberlakukan sejak pemilu 2004 hingga 2019 lalu. Kini, ingin dibongkar kembali dengan menggantinya dengan sistem proporsional tertutup. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada sistem pemilu yang permanen. Semuanya masih mencari bentuk yang tepat bagi sistem ketatanegaraan pascareformasi.

Tiap pemilu bongkar UU Pemilu. Hanya untuk pemilu 2019 lalu, pembentuk UU, yakni DPR dan Presiden yang tidak merevisi UU No 7/2017 tentang Pemilihan Umum. Padahal, kelaziman sebelumnya, setiap pemilu selalu didahului dengan pembahasan revisi UU Pemilu. Karena tidak jadi dibongkar maka untuk pemilu 2024, menggunakan UU No 7/2017 tentang Pemilihan Umum. Rakyat selalu pemilik kedaulatan di Republik ini, sesungguhnya menginginkan UU Pemilu yang permanen, tahan lama, dan berjangka panjang. Akan tetapi harapan itu nampaknya bisa saja tidak terwujud. Bila Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan pengujian materil Pasal 168 Ayat (2) UU No 7/2017 tentang Pemilu ke Mahkamah Konstitusi. Pasal ini berbunyi "Pemilu untuk memilih anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kab/kota dilaksanakan dengan sistem proporsional terbuka.

Menguji Pasal 168 Ayat (2) UU Pemilu ke Mahkamah Konstitusi adalah jalan pintas nan konstitusional untuk mengubah sistem pemilu dari proporsional terbuka ke sistem pemilu proporsional tertutup. Jika ini dikabulkan oleh MK dan dikembalikan ke proporsional tertutup maka akan berdampak pada pelaksanaan pemilu 2024 mendatang. Rancangan surat suara yang telah disiapkan KPU, dibongkar kembali. Rancangan surat suara yang semula untuk sistem proporsional terbuka dengan ketentuan pemilih memilih calon anggota legislatif dan gambar partai. Dalam sistem proporsional tertutup, rancangan surat suara pemilih memilih gambar partai. Otonomi partai dalam menentukan siapa caleg yang duduk di lembaga legislatif, sangat kuat.

Buku ini sangat layak dibaca oleh mahasiswa fakultas hukum, praktisi politik dan kepartaian, para komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dan praktisi pemilu di Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868753>

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU): Dalam Hukum Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Indonesia / Dr. Subagyo Sri Utomo, S.H., Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 197p. ; 23cm.
9786230269752
\$ 25.00 / PB
320gm.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) merupakan lembaga negara komplementer (state auxiliary organ) yang mempunyai wewenang berdasarkan Undang- Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat untuk melakukan penegakan hukum persaingan usaha. Bahwa KPPU berwenang penuh dalam pengawasan dan penerapan pelaksanaan. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang tidak boleh dipengaruhi oleh kekuasaan pemerintah pihak lain, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat diharapkan dapat menegakkan aturan hukum dan memberikan perlindungan yang sama bagi setiap pelaku usaha.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868754>

Catatan Kritis Kebijakan Politik Hukum Indonesia Dalam Keadaan Darurat / Dr. Blucer W. Rajagukguk Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
vi, 164p. ; 23cm.
9786230272592
\$ 25.00 / PB
265gm.

Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 yang berasal dari Perpu Nomor 1 Tahun 2020 untuk mengatasi keadaan darurat lantaran adanya pandemi Covid-19 dapat dipandang sebagai salah satu langkah solutif jangka pendek penanganan bencana. Hanya saja, sebagai sebuah produk kebijakan politik hukum, penetapan undang-undang ini sarat akan pertanyaan baik tentang alasan di baliknya yang terkesan politis dan adanya kecenderungan menguntungkan pihak-pihak elite.

Buku ini mencoba mengupas bagaimana sebuah peraturan pemerintah pengganti undang-undang bisa ditetapkan sebagai undang-undang di dalam keadaan darurat maupun dalam kegentingan yang memaksa, juga bagaimana menyikapi adanya penetapan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Buku ini terdiri dari beberapa pembahasan, diantaranya:

Politisasi Peraturan Kedaruratan Bencana di Indonesia

Menilik Aspek-Aspek Penentu Peraturan Kedaruratan

Evaluasi Kebijakan Politik Hukum Indonesia Atas Pengelolaan dan Pemeriksaan Keuangan Negara dalam Keadaan Darurat

Urgensi Pembentukan Kebijakan Politik Hukum Pengelolaan dan Pemeriksaan Keuangan Negara Dalam Kondisi Darurat

IUS Constituendum Kebijakan Politik Hukum Indonesia Atas Pengelolaan dan Pemeriksaan Keuangan Negara dalam Keadaan Darurat Yang Berkeadilan

Menarik Sebuah Konklusi

<https://www.marymartin.com/web?pid=868755>

Hukum Pemasarakatan di Indonesia / Edi Abdullah, S.H., M.H. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023

x, 191p. ; 20cm
9786230272325
\$ 20.00 / PB
235gm.

Buku Hukum Pemasyarakatan di Indonesia adalah buku yang mengupas secara mendalam mengenai sistem pemasyarakatan di Indonesia. Buku ini tentunya sudah disusun berlandaskan undang-undang terbaru tentang pemasyarakatan, yakni Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Inilah kelebihan buku ini dan tentunya berdasarkan UU Pemasyarakatan maka pemasyarakatan masuk ke dalam bagian dari subsistem Peradilan Pidana yang tentunya menyelenggarakan penegakan hukum seperti halnya Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan. Namun tentunya pemasyarakatan menyelenggarakan penegakan hukum di bidang perlakuan terhadap tahanan, anak dan warga binaan. Sehingga Integrated Criminal Justice System (Sistem Peradilan Pidana Terpadu) melibatkan 5 stakeholders terkait yakni Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan, Pemasyarakatan dan Advokat.

Dalam buku Hukum Pemasyarakatan di Indonesia, fungsi pemasyarakatan sudah dikupas secara tajam dan mendalam mulai dari Pelayanan, Pembinaan, Pembimbingan Kemasyarakatan, Perawatan, Pengamanan, dan Pengamatan. Selain itu dalam buku ini juga mengupas secara mendalam mengenai pelayanan dalam Rutan (Rumah Tahanan Negara), LPAS (Lembaga Penempatan Anak Sementara), LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan), LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak), dan Bapas (Balai Pemasyarakatan).

Dalam buku ini juga mengupas detail mengenai hak dan kewajiban dari warga binaan, tahanan, anak yang berkonflik dengan hukum, narapidana, anak binaan, klien, serta proses penyerahan mereka dari kepolisian, kejaksaan sampai pengadilan, serta model penyelenggaraan layanan terhadap mereka. Karena itu buku ini sangat tepat dimiliki bagi para ASN Kementerian Hukum dan HAM khususnya yang bertugas pada bidang pemasyarakatan, taruna/taruni Politeknik Ilmu Pemasyarakatan, polisi, jaksa, hakim, advokat, mahasiswa Fakultas Hukum, serta masyarakat umum maupun para pemerhati pemasyarakatan di Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868756>

Kewenangan Pemerintahan Dalam Hukum Administrasi Pemerintahan / Merna Cinthia, S.H., M.H.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 179p. ; 20cm
9786230269233
\$ 20.00 / PB
225gm.

Buku ini adalah sebuah karya yang mengupas secara ringkas mengenai kewenangan dan tanggung jawab pemerintahan dalam konteks hukum administrasi pemerintahan. Buku ini ditulis dengan jelas dan sistematis menggambarkan kerangka hukum yang mengatur kewenangan pemerintahan. Dalam buku ini, penulis memulai membahas definisi dan makna dari kewenangan pemerintahan. Kemudian dijelaskan bahwa kewenangan pemerintahan mencakup kekuasaan dan wewenang yang diberikan kepada pemerintah untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab administratifnya. Penulis juga menguraikan aspek-aspek kewenangan pemerintahan, termasuk pembagian kewenangan, serta batas-batas kewenangan yang ditetapkan dalam hukum. Selanjutnya, buku ini membahas secara rinci mengenai prinsip-prinsip yang mendasari kewenangan pemerintahan. Penulis menggambarkan prinsip-prinsip yang kokoh tentang landasan hukum yang mengatur kewenangan pemerintahan. Buku ini juga mengeksplorasi peran lembaga-lembaga pemerintahan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas administratif. Buku ini cocok untuk menjadi pegangan bagi mahasiswa, akademisi dan praktisi hukum seperti advokat, pejabat pemerintah, serta para hakim tata usaha negara.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868757>

Yurisprudensi hukum keluarga Islam di Indonesia/Najichah
Indonesia : Semarang: Lawwana 2023
xii, 156p., 23cm.,
9786235514796
USD : 29.20 / PB
185 gm.

Islamic family law

<https://www.marymartin.com/web?pid=867998>

Peluang dan tantangan penerapan restorative justice dalam sistem peradilan pidana di Indonesia/Miko Susanto Ginting
Indonesia : Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform 2022
434p., 25,5cm.,
9786237198260
USD : 66.50 / PB
885 gm.

Sebagai sebuah pendekatan, keadilan restoratif diharapkan menjadi salah satu alternatif cara penanganan tindak pidana yang melibatkan pelaku kejahatan, korban, keluarga korban, atau pelaku dan pihak lain yang terkait untuk mencari penyelesaian yang adil dengan menekankan pemulihan kembali pada keadaan semula tidak berfokus pada penghukuman tanpa dampak positif terhadap korban. Buku ini membahas peluang dan tantangan dalam penerapan pendekatan keadilan restorative tersebut dalam sistem peradilan pidana Indonesia saat ini dan masa mendatang. Buku ini sangat baik dalam memberikan pandangan dalam upaya untuk mendorong terwujudnya respons terhadap tindak pidana yang berdaya guna di masyarakat.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867999>

ARGUMENTUM IN JUDICATUM: SENARNI ANALISIS KONSTITUSI DAN MAHKAMAH KONSTITUSI/MOHAMMAD MAHRUS ALI

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022
274p,23cm,
9786233722582
USD : 45.00 / PB
280 gm.

Hadirnya buku ini terinspirasi dari pernyataan Steven Bradford dalam salah satu artikelnya yang menuliskan, "law reviews hold a special place of trust and importance in the legal system and in society", memublikasikan artikel di sebuah jurnal hukum adalah sebuah kehormatan dan keistimewaan, artikel jurnal hukum memiliki nilai dan manfaat yang sangat besar bagi sistem hukum dan masyarakat. Sebagai upaya untuk semakin memperluas cakupan diseminasi dari putusan-putusan Mahkamah Konstitusi, maka pilihan untuk menerbitkan sejumlah artikel ke dalam bentuk buku adalah pilihan yang relevan. Luasnya cakupan tema-tema yang berkaitan dengan putusan MK menjadi wahana yang sangat strategis bagi para pemerhati hukum dan konstitusi untuk menganalisisnya dalam multiperspektif. Mengkaji, meneliti dan menulis tentang putusan Mahkamah Konstitusi sejatinya adalah ikhtiar membangun diskursus akademik dalam konteks konstitusi dan ketata- negaraan. Kesadaran berkonstitusi, peningkatan pemahaman hak-hak konstitusional warga negara hingga dialektika pascaputusan adalah bagian dari tugas utama MK. Buku ini hadir dengan sepuluh tema pembahasan kontemporer mengenai putusan MK, yaitu problematika judicial consistency dalam putusan MK, doktrin kerugian konstitusional, pengelolaan sumber daya air, syarat calon anggota dewan perwakilan daerah, pemilihan umum serentak, penegakan hak asasi manusia, penafsiran Pasal 33 UUD 1945 dan keadilan sosial, perkawinan antar-

pegawai, dan juga tanggung jawab negara atas hak pangan. Putusan-putusan MK senantiasa berkembang pesat dari waktu ke waktu sehingga perlu adanya media informasi yang secara cepat dapat menganalisis dan menyampaikan kepada masyarakat hukum agar diperoleh pemahaman yang komprehensif dalam bingkai terori akademis. Komplikasi naskah dari jurnal menjadi alternatif untuk mempermudah pencarian mengenai tema-tema tertentu serta sebagai bentuk apresiasi karya-karya ilmiah berkaitan dengan putusan MK serta isu konstitusi dan ketatanegaraan. Buku ini sangat penting dibaca oleh pemerhati, pengamat, peneliti serta masyarakat luas yang concern dengan riset dan kajian mengenai perkembangan putusan-putusan MK terkini.
<https://www.marymartin.com/web?pid=834931>

ARGUMENTUM IN SCRIPTUM: KOMPILASI KAJIAN KONSTITUSI DAN MAHKAMAH KONSTITUSI/MOHAMMAD MAHRUS ALI

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022
304p,23cm,
9786233722803
USD : 45.00 / PB
305 gm.

Kehadiran Mahkamah Konstitusi (MK) sebagai the final interpreter of constitution dan the guardian of the constitution, telah memberikan kontribusi yang besar dalam proses demokratisasi dan penegakan supremasi konstitusi di Indonesia. Namun demikian, apabila dikaitkan dalam konteks penegakan supremasi konstitusi, tentu tidak hanya berhenti pada dibatalkannya suatu norma undang-undang yang bertentangan dengan konstitusi, melainkan bagaimana putusan pembatalan itu kemudian dipatuhi dan dilaksanakan. Secara teoretis dan konseptual putusan final mengandung makna bahwa putusan MK merupakan upaya yang pertama (the first resort) sekaligus upaya terakhir (the last resort) bagi para pencari keadilan. Kemudian dalam perkembangan ketatanegaraan akhir-akhir ini, kepatuhan (compliance) lembaga-lembaga negara dalam melaksanakan putusan MK menjadi persoalan. Terhadap sejumlah putusan MK, lembaga yang menjadi adressat putusan tersebut tidak melaksanakan dan bahkan mengabaikan putusan tersebut. Buku ini hadir merespons salah satu isu mengenai kepatuhan konstitusional terhadap putusan MK yang senantiasa diperhadapkan dengan sifat final dan mengikat, serta beberapa artikel menarik lainnya. Tidak hanya mengenai pelaksanaan putusan, menelusuri pola penafsiran MK dalam pengujian undang-undang terhadap UUD 1945 juga menjadi bagian penting dari buku ini. Salah satu hasil penelitian mengenai kedudukan hukum pembayar pajak (taxpayer) dalam constitutional review, juga merupakan diskursus akademik yang aktual dan relevan dengan berbagai ragam permohonan pengujian undang-undang ke MK. Tak kalah menariknya lagi adalah ulasan mengenai konsepsi pengujian formil di MK. Tema ini senantiasa kontekstual, manakala belum ada satu putusan yang mengabulkan perihal pengujian formil. Buku ini sangat penting dibaca sebagai sebuah jendela untuk memahami lebih mendalam mengenai putusan-putusan MK melalui beberapa riset yang dikemas dalam artikel ilmiah. Kalangan akademis, peneliti, pemerhati dan pengambil kebijakan perlu mencermati kajian komprehensif di dalamnya khususnya berkaitan dengan bagaimana seharusnya putusan MK diimplementasikan oleh adressat putusan.
<https://www.marymartin.com/web?pid=834932>

PEMBATASAN HAK PILIH WARGA NEGARA/KHAIRUL FAHMI

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022
228p,23cm,
9786233721295
USD : 34.20 / PB
230 gm.

Buku ini membahas tentang penilaian terhadap konstitusionalitas pembatasan hak pilih oleh Mahkamah Konstitusi dalam pengujian undang-undang terkait pemilu. Setiap

regulasi pemilu selalu mengatur pembatasan hak pilih warga negara. Sebagian pembatasan yang ada dinilai tidak sesuai dengan kerangka pembatasan hak asasi manusia dan hak konstitusional warga negara sebagaimana diatur dalam UUD 1945. Dengan adanya mekanisme pengujian undang-undang terhadap UUD, jalur itu pun ditempuh oleh warga negara yang merasa hak konstitusionalnya telah dilanggar. Pada saat yang sama, proses pengujian terhadap pembatasan hak pilih juga menjadi momentum untuk memperjelas konsep pembatasan hak pilih yang dimuat dalam UU terkait pemilu. Tidak hanya sebatas itu, proses pengujian UU Pemilu ternyata juga disertai dengan semangat MK untuk menata substansi regulasi agar ia sejalan dengan upaya mewujudkan pemilu yang jujur dan adil. Pada ranah ini, MK sesungguhnya telah menjadi salah satu "pemain" kunci dalam memperbaiki sistem dan pengaturan penyelenggaraan pemilu. Data-data yang dibentangkan dalam buku ini membuktikan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang tidak terbantahkan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868000>

ILMU PERUNDANG-UNDANGAN: Pengaruh Kewenangan Terhadap Jenis Peraturan Perundang-undangan/RICCA ANGGRAENI

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022

230p,23cm,

9786024258726

USD : 35.00 / PB

315 gm.

Penyusunan buku ini merupakan bagian dari segala proses pencarian, pembebasan dan pencerahan sebagai akademisi yang meminati Ilmu Perundang-undang. Berawal dari didikan dan bimbingan Prof. Maria Farida Indrati dan Ibu Kusumarita Atyanto, serta proses pembelajaran dengan para akademisi yang juga mendalami Ilmu Perundang-undangan, akhirnya saya mampu menyusun buku ini meski dengan berbagai kekurangan. Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembacanya mengenai dasar dari ilmu perundang-undangan, sebelum masuk ke tahap teknik pembentukan peraturan perundang-undangan di Indonesia berkualitas.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868001>

REKOGNISI HUKUM ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT DLM SISTEM KETATANEGARAAN/RUDY DAN TIM

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022

218p,23cm,

9786233722438

USD : 34.20 / PB

305 gm.

Buku ini menunjukkan bahwa negara melalui ketiga cabang kekuasaannya (eksekutif, legislatif, dan yudikatif) telah melakukan upaya rekognisi yang bertujuan mengakomodasi masyarakat hukum adat untuk tetap mempertahankan hukum adatnya. Para penulis menguraikan sejumlah peraturan perundang-undangan serta putusan Mahkamah Konstitusi yang mendukung pernyataan tersebut. Meskipun demikian, para penulis juga memberikan kritik sekaligus masukan mengenai urgensi suatu undang-undang tentang masyarakat hukum adat, yang pernah dibahas oleh lembaga legislatif namun hingga saat ini belum disahkan. Buku ini terdiri dari sepuluh bab, yang tidak hanya membahas aspek hukum normatif saja, namun menyertakan juga bahasan tentang kehidupan riil dari salah satu masyarakat hukum adat yang masih eksis, rekognisi yang telah dilakukan terhadapnya, serta yang diharapkan oleh mereka.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868002>

HUKUM WARIS AB INTESTATO DI INDONESIA/YULIA MIRWATI

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022

232p,23cm,

9786233720045
USD : 33.40 / PB
240 gm.

Berangkat dari pengalaman mengajar hukum waris dan beberapa pengalaman dalam penyelesaian kasus hukum waris baik litigasi maupun non litigasi, dan beberapa penelitian, maka dirasa perlu untuk menulis buku hukum waris perdata yang berlaku di Indonesia Tidak dapat dipungkiri bahwa hidup dan mati adalah suatu peristiwa hukum yang ada pada diri manusia Akibat hidup dan mati itu, akan menimbulkan hak yang dalam sistem hukum perdata Indonesia berada dalam lapangan hukum benda atau hukum harta kekayaan Hukum waris dalam sistem hukum perdata Indonesia diatur di dalam buku kedua tentang benda, meskipun sesungguhnya juga berkaitan dengan hukum orang dan keluarga, termasuk juga dalam hukum perikatan dan pembuktian Subjek hukum waris adalah person atau pribadi, dan tidak dimungkinkan recht person atau badan hukum, baik publik maupun privat, karena badan hukum adalah ciptaan dan fiksi atau imajinasi yang dilakukan manusia Oleh karena itu, ia bukan manusia itu sendiri atau pribadi itu sendiri Meskipun negara tampil mengurus harta waris si pewaris jika tidak ada lagi ahli waris, tetapi dalam hal ini negara bukanlah recht person atau badan hukum selaku ahli waris, tidak, negara hanya bertindak sebagai pengurus dan dalam jangka waktu menurut sistem hukum perdata selama 30 tahun tidak ada ahli waris yang muncul kemudian, maka harta kekayaan menjadi milik negara Meskipun sudah ditegaskan bagian masing-masing ahli waris, dalam penerapannya masih sering terdapat kekeliruan, bahkan di dalam perkawinan melanjut sering sekali bagian istri atau suami yang hidup terlama tidak atau melebihi ketentuan undang-undang Menariknya hukum waris ini untuk dibahas dan memudahkan masyarakat terutama mahasiswa dalam memahami hukum waris.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868003>

RESTORATIVE JUSTICE DALAM PENEGAKAN HUKUM PIDANA INDONESIA/SUKARDI
Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022
304p,23cm,
9786232315372
USD : 40.00 / PB
375 gm.

Kajian dalam buku ini bertujuan untuk merancang konstruksi prinsip restorative justice dalam kerangka konsep penegakan hukum pidana Indonesia dengan pemahaman dasar bahwa prinsip restorative justice harus berdasarkan keadilan dan legitimasi sebagai pengukuhannya, karena bertujuan untuk mewujudkan keseimbangan, harmonisasi dan rekonsiliasi dalam kehidupan masyarakat, serta untuk menghindari terjadinya miscarriage of justice. Pandangan ini juga menginginkan sistem pemidanaan menerapkan "restorative punishment." Prinsip restorative justice pada dasarnya merupakan salah satu paradigma dalam penyelesaian masalah pidana, meskipun dipahami bahwa metode pendekatannya adalah return to traditional pattern, akan tetapi konsep ini sejalan dengan nilai-nilai dalam pandangan hukum modern. Untuk mewujudkan tujuan keadilan, kemanfaatan dan kepastian hukum, prinsip restorative justice harus diterapkan dalam kerangka sistem peradilan pidana sebagai legitimasi pengukuhannya. Buku ini khusus membahas prinsip restorative justice dari perspektif sistem hukum pidana di Indonesia, meskipun diketahui bahwa dalam sistem hukum pidana saat ini lebih cenderung menerapkan prinsip retributive justice yang pada prinsipnya menfokuskan orientasi pada penghukuman pelaku kejahatan. Hal ini berbeda dengan prinsip restorative justice yang fokusnya orientasinya pada pemulihan kerugian atau kerusakan yang diderita oleh korban akibat tindak pidana. Oleh karena itu, buku ini mencoba menggambarkan bagaimana pendekatan prinsip restorative justice dalam penegakan hukum pidana. Kehadiran buku ini diharapkan memperkaya referensi hukum yang akan bermanfaat bagi seluruh masyarakat untuk bersama-sama dengan aparat penegak hukum dalam rangka memenuhi perkembangan tuntutan kebutuhan hukum

masyarakat, mewujudkan sistem peradilan yang berkeadilan serta mendorong perubahan sistem peradilan pidana di Indonesia menjadi sistem peradilan pidana restoratif. Dengan demikian, sistem hukum pidana yang diimpikan mengadopsi nilai-nilai kultur local wisdom Indonesia tetapi beradaptasi pada perkembangan sistem hukum modern, Paling tidak melahirkan sistem hukum yang berpihak pada nilai-nilai masyarakat lokal tetapi dinamis dan harmonis dengan perkembangan ius constituendum dalam politik hukum pidana.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868004>

BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA): Paradigma Baru Dlm Hkm Bisnis
Indonesia/JONI EMIRZON

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022

206p,23cm,

9786232319189

USD : 34.20 / PB

285 gm.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Saat ini, Jumlah BUMN mencapai angka yang cukup besar yaitu 118 BUMN, jenis BUMN Perusahaan Umum (Perum) berjumlah 14 BUMN, 20 BUMN Persero Tbk, dan 84 BUMN Persero. Pendirian BUMN bertujuan untuk peningkatan perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan negara yang telah dicantumkan dalam alinea keempat UUD NRI Tahun 1945. Dalam rangka pencapaian tujuan negara memerlukan peran dan fungsi negara yang tidak hanya sebagai pengatur atau pengendali semata, tetapi juga fungsi negara sebagai penyedia kesejahteraan umum, pengusaha dan sebagai wasit yang adil dan fair dalam kegiatan perekonomian negara. Langkah konstitusional dan strategis dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui eksistensi BUMN yang diatur dalam UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan amanat dari Ketetapan MPR Nomor IV Tahun 1999 Tentang GBHN Tahun 1999-2004 yang memuat ketentuan bahwa, BUMN terutama yang usahanya berkaitan dengan kepentingan umum, perlu terus ditata dan disehatkan melalui restrukturisasi dan bagi BUMN yang tidak berkaitan dengan kepentingan umum dan berada dalam sektor yang telah kompetitif dengan baik. Pengaturan BUMN memberikan landasan hukum bagi pengelolaan dan pengawasan BUMN secara professional, efisien, transparan, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan nilai dan kinerja BUMN agar berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan ketentuan di atas dapat diketahui secara jelas bahwa BUMN merupakan amanah dari konstitusi UUD NRI 1945 dan kehadiran BUMN dalam kapasitasnya berprinsip kepada kebermanfaatannya dalam rangka pemenuhan hajat hidup orang banyak, atau kesejahteraan umum. Kemudian prinsip menyumbang keuntungan bagi pendapatan negara yang diderivasikan untuk anggaran negara juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam orientasi BUMN. Dari prinsip ini kemudian, negara memiliki kewenangan dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan serta pembinaan bagi BUMN, namun dalam praktik banyak permasalahan yang muncul dalam pengelolaan BUMN, terutama mengenai status BUMN Pesero berbentuk Perseroan Terbatas (PT), kerugian BUMN yang dikategorikan kerugian negara, hubungan antara BUMN sebagai induk perusahaan dengan anak perusahaan, dan sebagainya, yang dibahas secara komprehensif dalam buku ini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868005>

Poligami bawah tangan: perspektif hukum keluarga Islam dan UU Perkawinan/M Nadi
el_Madani

Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023

172p., 23,5cm.,

9786231892485

USD : 27.50 / PB

130 gm.

Poligami sebagai bagian dari sistem perkawinan Islam telah diterima dalam hukum nasional. Prosedur yuridis poligami di Indonesia adalah seorang suami yang ingin beristri lebih dari satu harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari pengadilan setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan. Ketatnya persyaratan poligami di Indonesia menyebabkan sering terjadinya pelanggaran, berupa maraknya praktik poligami "bawah tangan". Terdapat kesulitan yang relatif serius bagi laki-laki untuk memperoleh izin perkawinan dari istri pertama agar dapat melangsungkan perkawinan dengan calon istri kedua. Begitu pula, terdapat peraturan perundang-undangan yang mengharuskan dapat izin dari pengadilan yang membuat suami tambah sulit untuk melakukan perkawinan yang kedua, ketiga, dan keempat. Pelanggaran terhadap prosedur poligami tersebut mengakibatkan perkawinan yang dilangsungkan menjadi ilegal dan tidak mempunyai kekuatan di mata hukum, bahkan dapat dibatalkan. Kajian dalam buku ini dimaksudkan untuk memberikan informasi seputar hukum poligami bawah tangan di Indonesia dalam pandangan hukum Islam. Harapannya, kajian ini dapat memberikan pemahaman yang utuh dan komprehensif tentang hukum poligami bawah tangan di Indonesia dalam perspektif hukum Islam, mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan praktik poligami bawah tangan masih sering terjadi di tengah-tengah masyarakat. Sependek penelusuran, masih belum ada buku berbahasa Indonesia yang secara spesifik dan komprehensif membahas dan mengkaji hukum poligami bawah tangan di Indonesia dalam perspektif hukum keluarga Islam (al-ahwalusy syakhshiyah). Kebanyakan penelitian yang telah ada pun narasinya tidak jauh berbeda. Sumber rujukan yang digunakan pun kebanyakan hampir sama belaka sehingga tidak ada perkembangan dan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan perumusan materi hukum nasional, khususnya yang berkenaan dengan hukum poligami bawah tangan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868006>

Melewati batas: kekerasan ekstrem Belanda dalam Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949/Tim Penulis ODGOI

Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xviii + 500p., 24cm.,

9786233212274

USD : 46.70 / PB

555 gm.

Pada 17 Agustus 1945, dua hari setelah Jepang menyerah, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Belanda menolak mengakui proklamasi kemerdekaan tersebut dan beralih menggunakan kekuatan militer guna mengambil kendali proses dekolonisasi yang tak terelakkan. Alhasil, perang yang sengit serta negosiasi yang pelik berlangsung selama empat tahun penuh. Pada tahun 2005, pemerintah Belanda menyatakan bahwa Belanda tak seharusnya mengobarkan perang di Indonesia. Sebelumnya, sejak 1969, pemerintah Belanda berpendirian teguh bahwa meskipun terjadi 'ekses-ekses', angkatan bersenjata Belanda secara keseluruhan berperilaku sesuai aturan selama perang berlangsung. Akan tetapi, sehubungan dengan semakin menguatnya indikasi kekerasan ekstrem angkatan bersenjata Belanda selama perang, pendirian pemerintah Belanda tersebut tak lagi dapat dipertahankan. Pada tahun 2016, pemerintah Belanda memutuskan untuk mendanai kajian luas ihwal dinamika perang. Kesimpulan-kesimpulan terpenting dari kajian tersebut dimuat dalam buku ini. Para penulis dalam buku ini menjabarkan betapa angkatan bersenjata Belanda menggunakan kekerasan ekstrem secara struktural, dan bagaimana kekerasan ekstrem tersebut ditutup-tutupi selama bertahun-tahun setelah perang berakhir. Kekerasan ekstrem tersebut, seperti halnya keseluruhan sejarah kolonial Belanda, meruntuhkan citra baik yang selama ini disematkan Belanda pada dirinya sendiri.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868007>

Linguistics

Sejarah nama Bahasa Indonesia: kumpulan artikel dan esai/Holy Adib
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023
210p., 23,5cm.,
9786231892782
USD : 29.20 / PB
185 gm.

Sejarah Nama Bahasa Indonesia merupakan buku yang menghadirkan pernak-pernik bahasa Indonesia. Buku ini menarik untuk dibaca. Membaca buku ini akan menambah wawasan kita tentang bahasa Indonesia. Berbagai topik terkait dengan bahasa Indonesia disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan ditulis oleh seorang anak muda kreatif, Holy Adib, alumni Program Studi Magister Linguistik Universitas Andalas. Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum. Guru Besar Linguistik Universitas Andalas Buku ini menunjukkan kejelian penulisnya dalam melihat berbagai fenomena dan persoalan berbahasa. Selain memaparkan topik yang menarik, buku ini mengingatkan kita bahwa berbahasa bukan sekadar “yang penting orang paham”, melainkan juga cerminan pikiran kita. “Jika pikiran kita ruwet, bahasa yang kita produksi juga ruwet sehingga apa yang kita anggap ‘yang penting orang paham’ itu belum tentu dipahami orang”. Oleh sebab itu, besar harapan saya bahwa buku ini akan digunakan oleh para dosen di perguruan tinggi, bukan hanya di Jurusan Bahasa Indonesia, untuk meningkatkan kejelian berbahasa mahasiswa karena ide, betapa pun briliannya, bisa jadi tidak bernilai jika disampaikan dengan bahasa yang semrawut dan tidak ditunjang oleh sikap penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa. Prof. Dr. Uli Kozok Pemerhati bahasa dan budaya, pengajar di University of Hawai’i at Mānoa
<https://www.marymartin.com/web?pid=868008>

Cerita dari pura berbahasa Blagar/Hein Steinhauer
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2022
xii, 245p., 21cm.,
9786233211932
USD : 31.70 / PB
230 gm.

Kumpulan cerita ini direkam dan ditulis sekitar tahun 1975. Cerita-cerita dalam berbagai varietas bahasa Blagar kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan disusun dalam urutan yang sama. Bersama dengan penutur asli bahasa Blagar, almarhum Hendrik D.R. Gomang, pengarang telah menyusun Kamus-Blagar-Indonesia-Inggris (2014). Hein Steinhauer pernah bekerja di Pusat (kini: Badan) Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Jakarta, dalam rangka Indonesian Linguistics Development Project (ILDEP). Dia sempat meneliti beberapa bahasa daerah di Indonesia. Sampai pensiunnya dia mengajar sebagai dosen dan guru besar jurusan bahasa (di) Indonesia pada Universitas Leiden dan Universitas Radboud Nijmegen di Belanda.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868009>

Perencanaan Bahasa Indonesia/Harimurti Kridalaksana
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2022
88p., 21cm.,
9786233211918
USD : 26.70 / PB
95 gm.

Sesudah diterima dan dijadikan bahasa nasional yang mendalam dan luas di seluruh tanah air, sebagaimana diuraikan dalam buku Masa-masa Awal Bahasa Indonesia, para pendekar bahasa berupaya memantapkannya melalui langkah-langkah seperti pembinaan bahasa dalam ungkapan ilmiah, reformasi ejaan, pembinaan peristilahan,

penyelidikan tata bahasa, dan pengembangan perkamusan. Hal-hal tersebut dipaparkan dalam buku kecil ini. Penulis buku ini terlibat secara langsung dalam semua kegiatan itu.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868010>

Metodologi Penelitian Bahasa / Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd.
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
viii, 103p. ; 25cm
9786230261466
\$ 15.00 / PB
220gm.

Pengetahuan (knowledge) dan ilmu (science) berawal dari kekaguman manusia pada alam yang dihadapinya. Kekaguman tersebut kemudian menyebabkan timbulnya rasa ingin tahu (curiosity). Rasa ingin tahu manusia akan terpenuhi bila dirinya mendapatkan penjelasan mengenai apa yang dipertanyakan. Pada dasarnya rasa ingin tahu sifatnya kodrati yang ada pada setiap manusia, dimana seseorang selalu berusaha mencari ilmu dan memperdalam ilmunya secara terus menerus. Namun setiap orang akan memiliki perbedaan dalam proses pencapaian ilmu pengetahuan. Ilmu dan pengetahuan adalah dua hal yang sama tapi berbeda dari sisi penerapannya. Ibarat dua sisi mata uang yang keduanya harus selalu berdampingan baru memiliki sebuah makna. Ilmu diperoleh dari berbagai teori dan konsep yang diungkapkan oleh para ahli sedangkan pengetahuan adalah aplikasi ilmu dalam bentuk pengalaman yang dilakukan oleh orang dalam kehidupannya secara berulang-ulang sehingga melahirkan sebuah pemaknaan yang sebenarnya terhadap sesuatu hal. Rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu yang baru mendorong manusia untuk melakukan pengkajian dan pendalaman.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868758>

Kamus Bahasa Barrau / M. Basyara
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
viii, 349p. ; 23cm
9786230261589
\$ 40.00 / PB
515gm.

Bahasa daerah adalah kekayaan budaya suatu bangsa. Bahasa daerah juga sebagai lambang Kebanggaan dan sekaligus identitas daerah tersebut. Indonesia memiliki keragaman Bahasa daerah. Ada ratusan Bahasa daerah di Indonesia. Menurut Summer Institut of Linguistik, jumlah bahasa daerah di Indonesia ada 719 dan sebagian besar atau sebanyak 707 masih aktif dituturkan oleh masyarakat yang tinggal di daerah masing masing dimana bahasa daerah tersebut berasal. Namun demikian, seiring berjalannya waktu berdasarkan pemetaan oleh Badan Bahasa yang bersumber dari laman Kemendikbud.go.id. maka saat ini beberapa bahasa daerah terancam punah di Indonesia. Oleh karena itu, hadirnya Kamus Bahasa Barrau (Banua) yang ditulis oleh Alm. Muhammad Basyara, M.Sc sangat tepat sekali. Untuk lebih memudahkan dan memahami suatu bahasa kehadiran kamus tentu sangat dibutuhkan karena akan sangat membantu para penuturnya. Demikian juga untuk warga lain yang ingin mempelajarinya.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868759>

Monograf Kesantunan Bahasa / Dr. Nuniek Setya Sukmayani
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
viii, 105p. ; 23cm
9786230267567
\$ 15.00 / PB
185gm.

Kesantunan berbahasa, tercermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa. Ketika berkomunikasi, kita tunduk pada norma-norma budaya, tidak hanya sekedar menyampaikan ide yang kita pikirkan. Tatacara berbahasa harus sesuai dengan unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat tempat hidup dan dipergunakannya suatu bahasa dalam berkomunikasi. Apabila tatacara berbahasa seseorang tidak sesuai dengan norma-norma budaya, maka ia akan mendapatkan nilai negatif, misalnya dituduh sebagai orang yang sombong, angkuh, tak acuh, egois, tidak beradat, bahkan tidak berbudaya.

Hakikat manusia sebagai makhluk sosial mencerminkan adanya tuntutan bahwa keterampilan berbahasa amatlah penting dalam kehidupan. Oleh sebab itu, diperlukan tata cara agar bahasa yang digunakan oleh manusia ketika berbicara tepat sesuai dengan situasi dan kondisinya. Buku ini menyajikan tentang konsep berbahasa berdasar ragam dan kaidahnya dalam 5 Bab; Bab I Prolog, Bab II Pokok-Pokok Materi Berbicara, Bab III Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bab IV Ragam dan Kaidah Bahasa Indonesia, dan Bab V Kesantunan Berbahasa.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868760>

Integrasi Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penguatan Karakter / Dr. Purwati Zisca Diana, M.Pd.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xii, 175p. ; 23cm

9786230269615

\$ 25.00 / PB

290gm.

Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah wajib di perguruan tinggi yang diharapkan bisa melatih mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya dalam ragam tulis akademik dan presentasi ilmiah sebagai alat untuk mempelajari keilmuannya. Namun, realitasnya, penggunaan bahasa Indonesia oleh para mahasiswa masih rendah. Banyak mahasiswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar ketika menulis maupun mempresentasikan karya ilmiahnya, bahkan dalam komunikasi sehari-hari pun masih terlihat buruk. Alhasil, dipandang perlu untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan penguatan pendidikan karakter sebagai upaya pengoptimalan peran bahasa. Sebab, pendidikan nilai-nilai karakter seyogianya tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan mahasiswa di masyarakat. Hal ini dimaksudkan supaya pendidikan bahasa Indonesia mampu mencapai beberapa tujuan tertentu, seperti kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri akan pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, sikap positif peserta didik terhadap karya sastra, dan bermuara pada kemampuan berkomunikasi secara berkarakter. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengembangkan buku ajar bahasa Indonesia yang dirancang sesuai kebutuhan dengan pembelajaran yang konstruktif dan memuat nilai-nilai pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868761>

Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) APIK (Asik, Praktis, Inovatif, dan Kreatif) / Intan Rawit Sapanti, S.Pd., M.A. & Resneri Daulay, S.S., M.A.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

vi, 137p. ; 23cm

9786230257995

\$ 15.00 / PB

195gm.

Buku ini sangat direkomendasikan bagi mahasiswa asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia. Buku ini didesain dengan menerapkan prinsip APIK (Asyik, Praktis, Inovatif

dan Kreatif). Diharapkan para pembelajar dapat belajar secara menyenangkan karena materi disusun secara inovatif dan kreatif. Setelah mempelajari seluruh unit dalam buku ini, pembelajar dapat langsung mempraktikkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari karena materi dalam buku ini disusun berdasarkan kebutuhan berbahasa mahasiswa asing di masyarakat mulai dari dasar.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868762>

Literature

Naskah ushuluddin (SD 14 dan SD 30)/Asep Abdul Muhyi
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 120p., 23cm.,
9786233133814
USD : 33.40 / PB
195 gm.

Manuscript translation, literary works
<https://www.marymartin.com/web?pid=868011>

Akhbar al akhirat fi ahwal al qiyamat (BR 275) jilid 2/Ahmad Budi Wahyono
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 90p., 23cm.,
9786233133715
USD : 33.40 / PB
150 gm.

Manuscript translation, literary works
<https://www.marymartin.com/web?pid=868012>

Naskah bad'al-khalqissamawati wal ard/Istiqamatunnisak
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 72p., 23cm.,
9786233133722
USD : 33.40 / PB
130 gm.

Manuscript translation, literary works
<https://www.marymartin.com/web?pid=868013>

Tarekat (peti 104A KFH.1/30) dan tasawuf (ML.176)/Intan Maharani
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 72p., 23cm.,
9786233133739
USD : 33.40 / PB
125 gm.

Manuscript translation, literary works
<https://www.marymartin.com/web?pid=868014>

Hikayat Candra Hasan (W.183) jilid I/Tyas Oktaviani
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 72p., 23cm.,
9786233134057
USD : 33.40 / PB
110 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868015>

Mancis: jejak darah (edisi 1)/Joko Pinurbo, et al.

Indonesia : Jakarta: baNANA 2024

120p., 25cm.,

USD : 37.50 / PB

245 gm.

Kumpulan 14 tulisan bertema detektif dan kriminalitas yang eranya sempat menghilang dan saat ini kembali lagi. Mancis, sebuah majalah yang diproduksi oleh baNANA dan Studio Batu. Berisi cerpen, esai, puisi, dan lainnya. "Kami memang ingin bernostalgia, tetapi tak hanya itu. Kami ingin menyaksikan munculnya karya-karya baru dan syukur-syukur hasilnya bisa dinikmati pembaca dengan kelahapan yang sama besarnya seperti ketika orang Hindia pertama kali membaca Sherlock Holmes."

<https://www.marymartin.com/web?pid=868016>

Kesusastraan, kehancuran/Martin Suryajaya

Indonesia : Jakarta: Velodrom 2024

196p., 19cm.,

9786230979446

USD : 33.40 / PB

155 gm.

Kesusastraan, Kehancuran memproyeksikan sastra dalam simulasi kehancurannya. Buku ini berangkat dari ingatan Martin Suryajaya akan geliat sastra yang konsisten menolak kapok. Sebagai pemandangan dan taksiran atas kondisi objektif sastra Indonesia pada alaf ketiga serta pantulan-pantulan sastra dunia yang tidak berubah: selalu digentayangi ketidakpastian sejak berabad-abad silam, Martin mengajak kita untuk ikutan merasa repot, tekor dan, kedodoran bersama akibat sastra secara khusus, dan kesenian secara umum. Bentangan uraian dalam buku ini mengelaborasi dua tegangan faktual dalam kesenian di mana pun: (1) kebuntuan gerakan avant-gardisme dan (2) kemustahilan tradisi. Tersebab dua kenyataan tersebut, Martin mengumpan balik suatu refleksi tentang 'sastra pedalaman' yang menjadi motor spirit sastra Dunia Ketiga. Suatu refleksi yang mulanya adalah tentang 'orientasi' kemudian berubah menjadi tentang 'disorientasi'. Kesusastraan, Kehancuran disusun pada masa pandemi Covid-19 yang lalu, ketika semua lini kesenian, termasuk sastra, lumpuh—dan bersemadi di gua dan lembahnya masing-masing. Dalam situasi terisolir demikian, Martin tipis-tipis menyepadankan kesusastraan sebagai kembaran dari kehancuran. Tidak ada sastra yang tidak hancur. Di setiap kehancuran, sastra ada—dan mengada.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868017>

Lantak la: dramaturgi anonim-anonim/Beri Hanna

Indonesia : Jakarta: baNANA 2023

132p., 20,5cm.,

9786239824969

USD : 29.20 / PB

100 gm.

Amarah mendorong Tagak Sikandung Batin mengembara sampai membelah laut dan mengawini paus. Keyakinan bahwa semua binatang bisa terbang menggerakkan para penyihir membuntungi kaki kuda-kuda. Kerugian karena tak bisa beroleh kuda-kuda berkaki utuh untuk ditukarkan dengan budak memantik Sigindo Rujumlamo memerangi para penyihir dengan pasukan gajah. Kegemaran pada perempuan bertubuh besar membuat Sultan Hayinam selalu mencari cara agar hasrat terpenuhi. Pencarian mendapatkan tuhan sejati menyebabkan Kaum Haret, yang pintar menyamar, berganti-

ganti sesembahan, dan yang paling mereka sukai adalah yang bisa terbang. Di tengah silang sengkarut, muncul Tuan Padam yang bisa memadamkan api yang menyala dari orang-orang yang membaca Kitab Tapak Kuda. Pula, seorang perempuan muda jelita turun dari langit dengan kuda terbang dengan satu tujuan, menghabisi laki-laki yang nantinya mengawininya. Masuklah ke Lantak La, sebuah dunia di mana yang khayali dan yang sehari-hari bertabrakan dan membuatmu ingin bergabung dengan kaum penyihir.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868018>

Bagaimana cara mengurangi berat badan/Amalia Yunus
Indonesia : Jakarta: baNANA 2023
164p., 16,5cm.,
9786238845903
USD : 30.90 / PB
120 gm.

Dokter bilang, hidupmu paling lama dua tahun lagi kalau situasimu masih sama: morbidly obese. Kamu terhenyak, kemudian bertanya-tanya sendiri apakah hidupmu selama ini layak dipertahankan. Kamu terlalu letih. Kamu sudah nyaris putus asa ketika sesuatu meletik. Bagaimana jika itu mungkin dan kamu bisa menjalani hidup sebagaimana orang lain: jalan ke penatu, nongkrong di kafe seusai nonton film, dan menjalin pertemanan? Program realitas XXXL membukakan kesempatan. Pacarmu, yang selama ini hadir utukmu, tidak setuju. Ia tidak mau dirimu dijadikan bahan drama dan olok-olok seluruh negeri. Ia mengancam, mundur dari acara itu atau hubungan kalian putus. Apa yang akan kamu pilih? *** "Novel ini tidak hanya unggul dalam segi orisinalitas, tetapi juga kemampuannya melakukan eksplorasi atas bentuk dan penggarapan tema. Efisiensi dibangun dari kemampuan menghindari kesia-siaan dalam naskah secara keseluruhan."

<https://www.marymartin.com/web?pid=868019>

Pengantin-pengantin Loki Tua/Yusi Avianto Pareanom
Indonesia : Jakarta: baNANA 2023
354p., 20,5cm.,
9786238845910
USD : 37.50 / PB
300 gm.

"Kau mau tahu apa hadiahmu?" tanya Gantilan. Tanpa menunggu jawaban Loki Tua, pangeran pemberontak itu melanjutkan, "Kau boleh memilih sendiri cara kematianmu hari Loki Tua merasa tidak bertulang lagi. Pembaca Raden Mandasia Si Pencuri Daging Sapi menjumpai Loki Tua melalui penuturan Sungu Lembu: dari mana ia berasal dan bagaimana ia bisa tertahan sepuluh tahun lebih di Sifar. Namun, ada perjalanan panjang berliku sebelum juru masak ini bertemu dua pangeran muda tersebut. Ia pernah terseret perang saudara, berkelana bersama kelimun juru masak bawah tanah Sumpit Merah, pula mengikuti kafilah Sayid Al-Berber, aulia ternama. Keberuntungan dan kemalangan tak pernah berhenti mengadu kekuatan menarik Loki Tua ke sisi mereka. Ketika Loki Tua girang bukan kepalang karena beroleh tujuh pisau batu langit, segera pula petaka mengancam. Ketika ia nyaris mati di gurun, ia beroleh berkah diangkat saudara oleh satu kaum yang sangat menyayangnya. Apa yang sebenarnya Loki Tua pikirkan ketika Raden Mandasia mengutarakan niatnya mencegah perang antara Gilingwesi dan Gerbang Agung? Mengapa ia sering sengit kepada Sungu Lembu? Lantas, bagaimana pula kisah asmara Loki Tua dengan pengantin-pengantinnya?

<https://www.marymartin.com/web?pid=868020>

Laila tak pulang/Abi Ardianda
Indonesia : Tangerang: Penerbit Baca 2023
272p., 20,5cm.,
9786238371020

USD : 30.90 / PB
200 gm.

Setelah menerobos pintu tetanggaku di rumah susun, aku terperangah melihat bak mandinya meluap warna hitam pekat. Seingatku, tidak ada masalah dengan saluran air di gedung yang kami huni. Ketika kucelupkan telunjuk, kusadar yang mengisinya bukan air, melainkan tinta. Jemariku meraba selaput, halus seperti rambut. Selain jasad yang melengkung dalam bak dengan tulang leher diretakkan sampai merunduk, petunjuk yang kutemukan justru memaksaku tutup mulut. Sebab penemuan itu akan menyeret adikku, satusatunya keluarga yang tersisa dan setengah mati kucintai, Laila. Celakanya, itu hanya sebagian kecil dari misteri yang sudah lama ia sembunyikan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868021>

Berayun di antara keberpihakan & autokritik/Dewi Anggraeni

Indonesia : Jakarta: Anagram 2023

viii, 125p., 19cm.,

9786239924430

USD : 29.20 / PB

110 gm.

"Karya kritik ini memperlihatkan kekuatan utamanya pada analisis terhadap novel Yusi Avianto Pareanom ... dengan menggunakan kaidah coming of age ... Karya ini memberikan sanggahan yang masuk akal terhadap kajian-kajian terdahulu terhadap karya sastra yang sama, yang dengan demikian, menunjukkan keseriusannya dalam kajian kritisnya." — Pertanggungjawaban Dewan Juri Kritik Sastra DKJ 2019 "Naskah ini melakukan pembacaan ulang atas motif laut dalam karya Chairil Anwar ... Naskah ini menjelaskan bagaimana laut menjadi medium bagi aku-lirik untuk memisahkan diri sejenak dari kekitaan ... Dari situ, naskah ini bergerak pada fase-fase yang menggambarkan ikatan kolektif revolusioner sebagai satu unsur penting dalam kehidupan bangsa Indonesia, lantas mempertentangkannya dengan bagaimana kelima puisi Chairil justru mengarah ke suasana batin introspektif aku-lirik." — Pertanggungjawaban Dewan Juri Kritik Sastra DKJ 2022

<https://www.marymartin.com/web?pid=868022>

Sentimentalisme calon mayat/Sony Karsono

Indonesia : Jakarta: Anagram 2023

viii, 170p., 20,5cm.,

9786239924423

USD : 29.20 / PB

115 gm.

'Sentimentalisme Calon Mayat' berisi 8 cerita pendek yang ditulis Sony Karsono pada 1995-2002 dengan berbagai bentuk pembaruan. Cerita-ceritanya dalam buku ini cenderung gelap & sinis, optimisme justru hadir dari genre yang eksploratif (dari realis, absurd hingga sci-fi). Sentimentalisme Calon Mayat juga memberikan pengalaman bercerita yang luwes, bagaimana teror dalam teks bekerja dan tertuang di sekejap cerita. Dalam buku cerita ini, kita akan melihat hantu Orde Baru yang terlihat-tapi-tidak dan sebaliknya. Delapan cerita dalam buku ini ditutup oleh esai Afrizal Malna yang membuka mata batin kita pada Orde Baru yang sejatinya hanya berjarak sejengkal, serta kemungkinan baru bagi cerita-cerita spekulatif yang digarap Sony.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868023>

Lontara' Attoriolong mampu: (dipetik dari Lontara' Atoreng Toriolo Bone milik H. Andi Muawiyah Ramly Opu To Tenri Rua): alih aksara/La Oddang To Sessungriu

Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022

vi, 80p., 23cm.,

9786233133760

USD : 33.40 / PB
135 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868024>

Kidung sulapan (KBG 107): alih bahasa/Singgih Wiryono
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 194p., 23cm.,
9786233133845
USD : 38.40 / PB
290 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868025>

Carita Tionghoa: sejarah Kingcwu: alih bahasa. Jilid II/Rahmad Syarifudin
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 148p., 23cm.,
9786233134187
USD : 33.40 / PB
225 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868026>

Transliterasi dan terjemahan naskah KBG 943 : serat-serat tatacara : alih aksara. Jilid II/Joice L.
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 118p., 23cm.,
9786233134132
USD : 33.40 / PB
185 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868027>

Keresidenan Cirebon 1881-1883: alih bahasa : catatan J. Faes. Jilid II/Ratih Kirana Suryo Puteri
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 120p., 23cm.,
9786233134163
USD : 33.40 / PB
190 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868028>

Rasukan hontra kusuma saha kotang Kyai Gondhil dan bab Sinjang: alih bahasa/P. Herri Nugroho
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 123p., 23cm.,
9786233133906
USD : 33.40 / PB
190 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868029>

Warah hidayat jati lan maklumat jati: alih aksara dan alih bahasa: alih bahasa/Priyo Agung Raharjo
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 128p., 23cm.,
9786233133876
USD : 33.40 / PB
195 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868030>

Wawacan Lukmanulhakim: alih bahasa : (petualangan Amir Hamzah) versi SD 176 koleksi Perpustakaan Nasional: suntingan teks dan terjemahan. Jilid II/Gungun Gunawan
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 126p., 23cm.,
9786233134200
USD : 33.40 / PB
200 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868031>

Rapanna arung rioloè: VT 125 A : alih bahasa. (Jilid 2)/A. Bunga Untung
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
viii, 118p., 23cm.,
9786233134125
USD : 33.40 / PB
190 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868032>

Serat babad Tanah Jawi: awit Prabu Banjarsari jumeneng nata nagari Sigaluh saaengga dumugi Kanjeng Senopati jumeneng nata ing nagari Mataram : alih aksara. Jilid 1/Hartini
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
iv, 114p., 23cm.,
9786233134033
USD : 33.40 / PB
180 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868033>

Serat Panji Balitar: iyanan dalem ingkang sinuhun kangjeng susuhan Paku Buwana IV kala tahun 1732 kasekaraken dening Raden Panji Partakusuma: alih aksara/Radjiman
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 86p., 23cm.,
9786233133784
USD : 33.40 / PB
145 gm.

Manuscript translation, literary works

<https://www.marymartin.com/web?pid=868034>

Sêrat Jatususena: alih aksara/Muhammad Iqbal Rahadian
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
x, 76p., 23cm.,
9786233133708
USD : 33.40 / PB
140 gm.

Manuscript translation, literary works
<https://www.marymartin.com/web?pid=868035>

Kumpulan cerita dalam naskah VT 11: koleksi Perpustakaan Nasional. (Jilid 1) : alih aksara/Luh Yanthi Puspa Dewi
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 70p., 23cm.,
9786233134095
USD : 33.40 / PB
125 gm.

Manuscript translation, literary works
<https://www.marymartin.com/web?pid=868036>

Sejarah Tionghoa: carita cojo : alih aksara. Jilid II/Komari
Indonesia : Jakarta: Perpustakaan Nasional 2022
vi, 130p., 23cm.,
9786233134019
USD : 33.40 / PB
205 gm.

Manuscript translation, literary works
<https://www.marymartin.com/web?pid=868037>

Bungur jalan ka Cianjur: disanggi lagu ku Mang Koko/Wahyu Wibisana
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2024
100p., 21cm.,
9786232219052
In Sundanese
USD : 25.00 / PB
135 gm.

Rumpaka-rumpaka nu ditulis ku Wahyu Wibisana nu saterusna disanggi jadi lagu ku Mang Koko, mibanda ajén anu henteu handap-handap. Imaji nu diwadahan ku diksi jeung racikan kalimahna éstu méréan pisan geusan disanggi sina jadi lagu. Tayohna, éta racikan rumpaka nu sakitu méréanana téh duméh ditulis sastrawan anu ogé engeuh kana bagbagan ?????????????????? (lagu jeung musik Sunda). Da jeung enyana, boh rumpaka sajakna anu engkéna disanggi jadi kawih kacapian atawa guguritanana nu engkéna dilarapkeun kana tembang cianjuran, éstuning merenah bari mibanda karakter nu mandiri. Teuneung jeung maskulin. Lebah wirahmana, rumpaka karya Wahyu gé geus milu ngalagu. Ngagalindeng. Tur 'haralimpu'. Aya nu nganggap tulisan Kang Wahyu Wibisana téh ngadongéngkeun jagat leutik (anu mangrupa imah), saenyana jagat leutik téh ngan saukur panginditan anjeunna pikeun medar méh ampir kabéh aspék kahirupan (jagat badag). Jagat leutik geus di-jadikeun tempat jeung sarana pikeun kontéplasi jeung ngum-bar pamadegan ngeunaan kaayaan anu disanghareupan.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868038>

Rumah dua hati / Nastiti Hanafi
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2024
232p., 21cm.,

9786232219038
USD : 36.70 / PB
250 gm.

"Kisah Sekar dan Prabu dalam menghadapi trauma dan luka-luka masa silam, bergulir manis dalam diksi yang menyentuh hati. Banyak hal yang bisa diambil dari kisah mereka, terutama tentang bagaimana bertahan dan menghadapi luka-luka. Sungguh kisah yang manis!" "Kisah dalam novel ini secara perlahan dan halus mengangkat isu-isu sensitif dalam kehidupan keluarga seperti kehamilan di luar nikah dan adopsi. Saat membacanya, tidak terasa kita dibawa menyelami bagaimana dinamika hubungan antaranggota keluarga yang bukan lagi bentuk keluarga konvensional yang terdiri dari ayah, ibu dan anak saja. Namun yang amat kental terasa adalah bagaimana kisah ini mengajarkan tentang cinta atau bagaimana seseorang belajar menerima dan mencintai. Khususnya, cinta antara ibu pada anak kandungnya dan juga pada anak yang bukan terlahir dari rahimnya."

<https://www.marymartin.com/web?pid=868039>

Merah juang: kelit identitas dan nasionalisme Liem Khing Hoo/Galuh Sakti Bandini
Indonesia : Jakarta: Footnote Press 2024
xx, 122p., 20cm.,
9786239978075
USD : 29.20 / PB
115 gm.

Melalui Merah Juang: Kelit Identitas dan Nasionalisme Liem Khing Hoo, kita mendapati kompleksitas pada cara Liem Khing Hoo menghadirkan diskursus tentang komunisme dan kolonialisme, keduanya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan Tionghoa Peranakan dan masyarakat Hindia Belanda secara umum. Kompleksitas penarasian tersebut tidak bisa dipisahkan dari implementasi sejumlah kebijakan oleh pemerintah kolonial, khususnya yang berkenaan dengan pelarangan paham dan gerakan yang dianggap melawan serta penetapan stratifikasi sosial berdasarkan ras dan etnis. Kajian yang dilakukan oleh Galuh menunjukkan aspek-aspek yang kita nafikan ketika membaca kesusastraan Indonesia, yaitu karya sastra Melayu Tionghoa yang penuh kompleksitas, yang dilahirkan oleh pengarang-pengarang yang terus bergerak di tengah ombang-ambing identitas dan terus bersuara di tengah belenggu penjajahan. "Dengan mengulik dua roman Liem Khing Hoo, Galuh secara tidak langsung menampilkan sosok Indonesia yang berani untuk bersemangat di tengah belenggu penjajahan. Pada saat yang sama buku ini tidak mengidealisasikan figur seorang Liem Khing Hoo dengan mencatat bagaimana ia kemudian berubah arah dan menjadi kompromis. Bagaimanapun, buku ini adalah sebuah gebrakan dalam khazanah penerbitan Indonesia."

<https://www.marymartin.com/web?pid=867967>

Neraka yang turun ke kebun kelapa: kumpulan cerpen/Ida Fitri
Indonesia : Jakarta: Marjin Kiri 2023
viii, 124p., 20,5cm.,
9786020788487
USD : 29.20 / PB
115 gm.

Ida Fitri membangun dunia fiksinya berlandaskan latar Aceh yang kental—baik sejarah, mitos-mitosnya, maupun kehidupan masyarakat-nya dulu dan kini. Yang-khayali pun berbaur dengan yang-faktual, yang-historis dengan yang-imajinatif, yang-profane dengan yang-religius, menguak aneka segi kehidupan yang dijalani oleh tokoh-tokohnya—segi-segi yang dipenuhi dengan warisan kekerasan militerisme, kemunafikan, sekaligus juga ketakjuban dan ketegaran pasca-tsunami. "Aku lahir di pedalaman Aceh. Kematian-kematian tanpa alasan di tempat asalku merupakan salah satu alasan untuk menjadi

pengembara, meski tidak mudah untuk menjadi pe-ngembara yang baik. Untuk bertahan hidup, aku harus me-nguasai ilmu berubah wujud, menjadi apa saja yang berada di sekitarku; misalnya: saat berada di sebuah kota yang dihuni oleh orang-orang kaya, aku harus hidup seperti orang kaya, atau paling tidak berpura-pura menjadi orang kaya dengan ber-pakaian seperti pakaian mereka.”

<https://www.marymartin.com/web?pid=868040>

Arkais/Sangam/Sinta Ridwan
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023
124p., 21cm.,
9786232219007
USD : 25.90 / PB
160 gm.

Seperti namanya, Sinta, kuplet sajaknya membawa kita ke masa yang jauh saat "sajak" masih "kakawin", saat epos dinarasikan dalam bait syair panjang. Diksi Sinta bukan saja menjadi pengantar sikap bagaimana buana perempuan di jagat genit dewa, melainkan ia memperlihatkan keterlibatan yang intim bahwa filologi dan arkeologi tak saling memunggungi dengan kesusastraan. – Muhidin M. Dahlan, Dokumentator Partikelir Warung Arsip “Arkais/Sangam’ bukan sekadar kumpulan sajak, melainkan adalah harta karun bahasa dan budaya yang dihidupkan kembali oleh filolog muda, Sinta Ridwan. Menggali kedalaman diksi kuna dari beragam manuskrip dan prasasti, Sinta mengajak pembaca ke zaman lampau, mempertemukan kita dengan keindahan linguistik yang nyaris terlupa. Dalam setiap sajaknya, diksi kuna bertemu dengan visi masa depan, menciptakan dialog antara apa yang telah ada dan apa yang akan datang. Sinta mengundang kita ke dalam labirin waktu, di mana kita dihadapkan pada pertemuan antara warisan leluhur dan impian generasi mendatang. Lapisan sejarah terungkap satu demi satu, mengkinikan kembali masa lalu melalui alusi yang kaya dan berlapis-lapis.” – Martin Suryajaya, Pengajar Sekolah Pascasarjana IKJ “Dari sajak Sinta Ridwan kita menemukan kembali bahwa tidak ada keasingan dan kelumrahan yang total. Kelumrahan sewaktu-waktu menuntun kita pada ketidakmampuan untuk saling merasakan dan memahami lebih dalam. Sedangkan dalam setiap keasingan, ada kemungkinan untuk berbagi getar; getar dari dunia yang menyakitkan, juga getar dari perjalanan yang pernah bikin bahagia. Begitulah masa lalu dan masa kini, dalam sajak Sinta Ridwan, saling berbagi keasingan dan kelumrahannya kepada kita.” – Heru Joni Putra, Penyair “Membaca sajak-sajak Sinta Ridwan di kumpulan ini seperti memasuki dan mengalami ruang di mana beragam kisah bersilangan tumpang tindih dan, karenanya, waktu terasa bergerak amat lambat, seolah tidak tahu mesti menyeret bebannya ke arah mana; waktu kadang tampak tidak bisa menentukan yang mana masa depan yang mana masa silam. Situasi semacam itu menghamparkan kepada kita ruang untuk berhenti dan merenung.” – M. Aan Mansyur, Penulis “Menghayati Arkais/Sangam, ras saya ingat kepada karinding. Dia yang mendengungkan penciptaan, kehidupan, dan ragam tanda lara pun pati, terasa larap dengan kisah di sajak-sajak sini. Puluhan tokoh dilahirkan kembali, bertandang dan bertanding, sambil dibumikan di langgar air, api, tanah, dan udara yang Sinta Ridwan ciptakan sepanjang hasrat kala ia bersilang dengan dirinya. Réang, riang, hujam sendu bergumam, seiring riak gairah yang erat memekat, tinggal menjadi kerak-kerak artefak. Tiba-tiba tercipta kidung dari getar dan dengung yang silang bersanggam. Lantun memantun...” – Kimung, Penulis, Musisi dan Sejarawan

<https://www.marymartin.com/web?pid=868041>

Jiwa-jiwa dengan tanda tanya/Ditta Hakha
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023
80p., 21cm.,
9786232218987
USD : 25.00 / PB

180 gm.

????????-???????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? berisi delapan cerita pendek. Menyampaikan cerita dengan beragam tema di antaranya mengenai ambisi pribadi yang dibalut topeng, kabar burung yang jadi pusaran amok kegilaan, doa-doa dan ratapan wong cilik, kesenjangan yang kian menganga, pencarian jati diri, keadilan yang mendua, dan harapan yang terbentur realita. Melalui karyanya ini, Ditta Hakha berusaha mengajak pembaca untuk merefleksikan sekaligus mengkritisi isu-isu yang terjadi di negeri tercinta kita selama beberapa tahun belakangan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868042>

Carita anu duaan/Abdullah Mustappa
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023
108p., 21cm.,
9786232218963
In Sundanese
USD : 25.90 / PB
140 gm.

mukakeun lambaran-lambaran romantika Nonon jeung Kuswana. Duanana horéng pada-pada kungsi nandangan lara prihatin. Duanana pada-pada boga kasang tukang nu tacan kaungkab. Tepi ka titis-tulis ngamprokkeun anu duaan ... tina tepung jadi dalit, tina dalit ahirna pakait ati. Kumaha saterusna Nonon jeung Kuswana nyawang hirupna duaan? Naha halimun nu salila ieu ngahieuman maranéhna téh antukna bisa sirna?

<https://www.marymartin.com/web?pid=868043>

Juara ortrad/Risnawati
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023
80p., 21cm.,
9786232218932
In Sundanese
USD : 23.40 / PB
105 gm.

Juara Ortrad téh carita ngeunaan Dimas. Budak yatim urang lembur Bonjing anu hirupna prihatin. Hirup jeung indungna nu jadi purah buburuh, katilu adina nu leutik kénéh. Wuri-wuri nguyung nguluwut, réngkak polahna kalah pikayungyuneun. Dimas téh rapékan, hideng, marahmay hadé budi, jaba pinter deuih. Teu anéh mun di sakolana gé Dimas mah jadi murid nu dipikanyaah ku guru-guru tur dipikaresep ku babaturan. Tina katapisna dina nyieun jeung niup sumpit, Dimas diutus ku sakolana pikeun milu lomba Ortrad (olahraga tradisional). Hasilna tétéla nyugemakeun. Dimas jadi juara kahiji tingkat kabupatén, sarta kapilih jadi wawakil ka tingkat provinsi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868044>

Jampe ngimpi/Mamat Sasmita
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023
126p., 21cm.,
9786232217812
In Sundanese
USD : 27.50 / PB
160 gm.

Aya opat belas carita pondok anu midang dina ?????????? ?????????????? téh. Kabéhanana kungsi dimuat dina koran jeung majalah antara taun 2011 nepi ka 2018. Sakumaha biasana, carpon-carpon Mamat Sasmita mah tara jauh tina jejer jeung pasualan sabudeurueun kritik sosial: hubungan manusa jeung manusa, atawa hubungan manusa jeung alam. Jalan carita anu ditepikeun éstuning ngaguluyur, matak genah dibacana.

Ditéma ku kuatna karakter tokoh anu katémbong dina unggal leunjeuran carita. Leuwihna ti éta, réa nyabit pangaweruh téknologi tradisional Sunda jeung unak-anikna sarta kaluhungan ajén-inajén urang Sunda.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868045>

Balaganjur: sempalan tilu jaman/Syafe'i Bastaman

Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023

152p., 21cm.,

9786232218789

In Sundanese

USD : 30.00 / PB

215 gm.

ngagambarkeun suka-larana jalma-jalma leutik nu dumuk di lembur singkur enggoning ngigelan kahirupan mangsa penjajahan Walanda jeung Jepang sarta nguniangna sumanget ngahontal kamerdékaan. Rupa-rupa kajadian sapopoé nu dicaritakeun téh, lain nu pikahélokeun. Tapi matak kataji lantaran ngébréhkeunana maké basa sapopoé nu hirup pisan. Lian ti éta euyeub ku basa wewengkon Padahérang di pakidulan Ciamis nu kawasna carang kadangu dina paguneman sapopoé urang Priangan séjénna.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868046>

Miang/Nunu Nazarudin Azhar

Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023

88., 21cm.,

9786232215757

In Sundanese

USD : 25.00 / PB

115 gm.

Lian ti nembongkeun diménsi étis, sajak-sajak Nunu Nazarudin dina ?????????? nandeskeun ogé diménsi éstétisna. Dua diménsi anu sarua pada-pada ngahuluwotan kana tradisi agraris. Mun dipapandékeun kana sajak, panyajak anu nyanghulu kana tradisi agraris mah baris nganggap yén saban kecap nu dipilih téh teu bina ti bibit unggul, nu dina hiji mangsa bakal kaala mangpaatna ku nu maca (gaconganeun nu ngajak congah). Dina prosés nuliskeunana ki panyajak sadar yén pikeun ngamaksimalkeun mangpaatna téa, kecap jeung sugri pancarakén lianna kudu harmonis (ngarambét miara ucap). -Teddi Muhtadin

<https://www.marymartin.com/web?pid=868047>

Dinamika identitas dalam bahasa dan sastra/Agus Sri Danardana

Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023

304., 21cm.,

9786232218635

USD : 41.70 / PB

350 gm.

Dinamika Identitas dalam Bahasa dan Sastra, berisi 14 tulisan tentang berbagai gejala dan persoalan keidentitasan yang ter-cermin dalam bahasa dan sastra. Dilihat dari judulnya, tiga belas tulisan dalam buku ini membicarakan identitas etnis, suku bangsa, atau kelompok tertentu yang ada di Indonesia. Satu tulisan membicarakan identitas kelompok (suku) Penan Muslim di Serawak, Malaysia. Untuk memudahkan pembacaan, buku ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama: bahasa, terdiri sembilan tulisan, dan Bagian Kedua: sastra, terdiri atas lima tulisan. Setidaknya terdapat satu isu utama yang menonjol dalam bunga rampai ini, yakni harapan untuk menjadikan bahasa dan (karya) sastra sebagai sumber identitas. Jika harapan itu terwujud, sudah pasti harapan yang terdapat dalam isu nasional yang belakangan ini mengemuka: membangun jatidiri dan karakter bangsa, akan terwujud pula.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868048>

Kasidah sunyi/Acep Zamzam Noor
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023
72., 21cm.,
9786232218611
USD : 25.00 / PB
100 gm.

Sudah cukup lama saya melupakan puisi-puisi tersebut dan merelakannya sebagai masa lalu. Tapi pada pertengahan 2022 saya bertemu seorang editor yang dalam obrolan sambil lalu menanyakan kumpulan puisi lama saya. Lalu saya pun merasa tergerak untuk menyusurnya kembali sebagai upaya pendokumentasian. Dalam ?????????????????? ?????????? edisi baru ini selain ada sedikit revisi pada puisi tertentu, juga ada beberapa pergantian dan tambahan puisi dari era 1980-an yang tema maupun suasananya masih sejalan. Puisi-puisi tambahan tersebut saya pilih dari kliping-kliping koran dan majalah.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868049>

Sagagang jacaranda/Risnawati
Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2023
104p., 21cm.,
9786232218598
In Sundanese
USD : 25.90 / PB
120 gm.

Kembang bungur ti Gagah masih nyelap dina buku catetan poéan Adis. Geus garing, geus leungit pulas bungurna, tapi ku Adis tetep dipupusti. Kiwari Adis keur di nagara deungeun, nyorangan dibaturan ku lampu taman anu baranang. Nekéh nanjak di jalan satapak, jalan nu karasana ngembat panjang taya geusan pangjugjugan. Leungeun katuhuna ngodok pésak jakét, tipepereket nyekel paméré Adit, sagagang kembang jacaranda.
<https://www.marymartin.com/web?pid=868050>

Revisi telur dadar mentah/Afrizal Malna
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2024
208p., 23,5cm.,
9786231893215
USD : 29.20 / PB
160 gm.

Buku ini merupakan penerbitan ulang dua kumpulan puisi: Kalung dari Teman (KDT, 1998), dan Teman-temanku dari Atap Bahasa (TDAB, 2005). KDT ditulis menjelang Reformasi dan TDAB setelah Reformasi. Dua masa yang penuh dengan aksi. Banyak elemen dalam masyarakat turun ke jalan menuntut keadilan; terutama aksi buruh, perempuan, dan rakyat miskin kota. Kata-kata dan teriakan menjadi satu-satunya senjata, selain happening art menggunakan puisi, musik atau teater jalanan. Kata-kata menjadi lelah, tersungkur dalam relasi kuasa yang tidak pernah sungguh-sungguh menjadikan keadilan sebagai kendaraan untuk kehidupan bersama yang lebih baik. Kata-kata menjadi "bangkai" dalam kultur politik kita. KDT dan TDAB bertemu dalam buku ini dengan judul baru: "revisi telur dadar mentah". Perubahan judul membuat kedua kumpulan ini seperti pindah ke rumah baru. Beberapa puisi tidak hanya mengalami revisi. Melainkan juga dibongkar seperti ganti mesin, diintervensi sehingga arahnya bergeser. Catatan Dami N. Toda tentang puisi-puisi saya, tetap jadi bagian buku ini. (afrizal malna)

<https://www.marymartin.com/web?pid=868051>

Dinamika puisi Indonesia/Abdul Wachid B.S.
Indonesia : Yogyakarta: Basabasi 2023
214p., 23,5cm.,
9786233054546
USD : 29.20 / PB
185 gm.

Apa yang terjadi dalam dinamika perpuisian Indonesia? Buku ini menjawabnya dengan luas sekaligus menawarkan paradigma yang luput dari pengamatan dan kajian pakar sebelumnya. Selain membedah beberapa wacana penting dalam perpuisian Indonesia, buku ini pun menelisik cara-cara puisi Indonesia merespons realitas sosial dalam aspek teknis dan ideologisnya. Beberapa istilah kunci tidak luput dari pembahasan, di antaranya puisi liris, puisi magis, puisi realisme sosial Lekra, puisi mbeling, sastra profetik, dan sastra sufistik. Dengan padat dan meyakinkan, ia memberi pembacanya titik-titik pijak perkembangan perpuisian Indonesia, misalnya tentang usaha untuk memadukan unsur-unsur tradisi dan modernitas, yang pada periode 1970-1990-an bergerak menuju sastra sosial keagamaan. Kecenderungan puisi Indonesia dalam merespon realitas sosial pada masa itu mengarah pada dua tipologi, pertama dalam bentuk puisi protes sosial, dan kedua dengan melakukan eksplorasi moralitas melalui sastra transedental atau sufistik, dan sastra profetik. Buku ini amat cocok untuk pembaca, utamanya pengamat sastra, yang ingin memahami wacana dan dinamika perpuisian Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868052>

Nostalgia: kisah-kisah ganjil tentang maut dan cinta/Anton Kurnia
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023
132p., 23,5cm.,
9786231892874
USD : 27.50 / PB
110 gm.

Ingatan datang dan pergi, tetapi hanya cinta yang bisa mengawetkan kenangan. (Karanfil) Kumpulan cerita ini disusun sebagai kisah berbingkai atau cerita-cerita di dalam satu kesatuan cerita layaknya Kisah Seribu Satu Malam. Setiap cerita bisa dibaca sebagai bagian tersendiri, bisa pula dilihat sebagai kisah yang saling berkelindan satu sama lain. Bagian Surat Pengantar yang berperan sebagai bingkai pembuka dan bagian Kronologi yang memuat senarai peristiwa di bagian ujung, misalnya, bisa dibaca sebagai cerita tersendiri yang juga berkaitan dengan cerita-cerita lain di dalam buku ini. Kisah-kisah di dalam Nostalgia mengupas keganjilan watak manusia dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di tengah kecamuk maut dan cinta dengan segala suka-dukannya. Tokoh-tokoh fiktif dan faktual berbaur dalam narasi yang melintasi berbagai negeri dan zaman; terbentang dari Bandung sampai Moskow, dari zaman Sunda kuna hingga era pandemi global.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868053>

Bantalku ombak, selimutku angin/D. Zawawi Imron
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2022
176p., 23,5cm.,
9786232937321
USD : 28.40 / PB
145 gm.

lima hari berbantal ombak berselimut angin baru kutiba di pantai losari pisang panggang dan sarung makassar yang merah kesumba mengajarku hidup di laut karena lama di

darat aku tak betah olle ollang memanjat ombak mengejar angin menurut cerita aku ini keturunan pejuang penguasa laut jawa pada abad-abad yang lalu.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868054>

Surti & tiga sawunggaling/Goenawan Mohamad

Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2022

77p., 23,5cm.,

9786232937314

USD : 25.90 / PB

70 gm.

Aku lihat suamimu. Dari ketinggian seponon nyiur aku lihat suamimu. Ia menyebrangi titian itu. Melihat dia, hantu perempuan menutup wajahnya yang menakutkan. Dengan daun-daun. Aku bertanya kenapa ia berbuat begitu. Ia menjawab, "Karena orang itu akan mati sebelum hari Sabtu." Bulan kelihatan rendah, di dekat gumuk. Suamimu tentu saja tak melihatnya. Capingnya yang lebar menutupi pandangan ke atas, dan ia berjalan dengan mata melihat ke bawah. Seperti mencari jejak. Dua tikungan setelah pohon rasamala yang besar itu, ia berhenti. Lalu ia berjalan ke arah kiri. Banyak semak dan ilalang di sekitar itu. Seseorang telah menunggunya di sana.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868055>

Penyair sebagai mesin: sebuah eksperimen dalam penulisan jauh dan sejarah lain puisi Indonesia/Martin Suryajaya

Indonesia : Jakarta: Penerbit Gang Kabel 2023

xii, 448p., 21cm.,

9786238844807

USD : 55.00 / PB

430 gm.

Apa yang terjadi ketika sebuah mesin belajar menulis puisi seperti Chairil Anwar? Seperti apakah puisi yang tinggal di ruang laten antara Goenawan Mohamad dan Taufiq Ismail? Bagaimana jika sebuah mesin dilatih untuk menulis puisi berdasarkan semua tweet warganet selama setahun tentang puisi? Apa yang terjadi ketika mesin belajar menulis ulang Risalah Sidang BPUPKI sebagai teks puisi? Kajian ini adalah eksperimen dalam penulisan jauh, suatu praktik penulisan puisi menggunakan mesin. Penulis melatih sejumlah model kecerdasan artifisial (AI) pada teks-teks puisi Indonesia mulai dari Amir Hamzah hingga Heru Joni Putra. Hasilnya adalah sejarah lain puisi Indonesia: sebuah lanskap puitik dari makhluk-makhluk ajaib yang tinggal dalam ruang-ruang laten yang mengantarai teks para penyair Indonesia. Penulis juga melatih mesin itu pada teks-teks sastra tradisional (seperti La Galigo dan Nagarakretagama) serta teks-teks non-sastra (seperti berita otomotif, review ponsel dan KBBI) untuk menghasilkan puisi. Dari situ mengemuka suatu puitika lain dari dunia sehari-hari. Berhadapan dengan karya sastra hasil olahan AI berarti berhadapan dengan situasi bahasa yang lain; mengalami bahasa sendiri sebagai bahasa yang lain. AI memaksa kita berhadapan dengan pengalaman penciptaan dalam keadaan kapiran: tidak mengandalkan daya kreatif, keperajinan maupun kepribadian sendiri. Berlibur dari diri sendiri, dari keyakinan estetik sendiri, dari gaya pribadi, dan menjadi gelandangan dalam sejarah puisi Indonesia. Untuk menghadirkan pengalaman itulah buku ini ditulis.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868056>

Pasti: 100 Puisi Ke – 8 / Rohani Din

Jakarta: Perpustakaan Republik Indonesia, 2023

xviii, 126p. ; 20cm.

9786025768583

\$ 18.00/ PB

140gm.

Ketika usia mencapai empat dekad
Pasti dan pastikan amalan baik meningkat
Perbaiki rakaat demi rakaat
Panjangkan lantunan ayat
Selalu ingat dosa yang dibuat
Banyakkan Solat Sunat taubat
Lebihkan sedekah dan pelihara zakat
Ketika usia mencapai empat dekad Pasti,
sudah menjadi hafalan sebagai zikir
dan doa akan surah An- Naml ayat 19 dan Surah Al- Ahqaf ayat 15
Agar diri sentiasa bersyukur dengan nikmat yang diperolehi,
tetap beriktikad di landasan hakiki,
mantap iman dengan amalan yang diredhai,
dan menjadi hamba yang soleh/solehah sejati.

18/2/15, TPY

<https://www.marymartin.com/web?pid=868765>

Pembelajaran Cerpen dengan Strategi Dimensi Literasi / Dr. Halimah, M.Pd.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xvi, 196p. ; 23cm

9786230270444

\$ 20.00 / PB

320gm.

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang cukup diminati masyarakat, baik masyarakat pendidikan ataupun masyarakat umum. Kandungan isi cerpen selain menghidangkan aspek hiburan, juga menyuguhkan nilai-nilai yang mendidik, nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan cermin, teladan, bahkan inspirasi dalam kehidupan. Pembelajaran tentang cerpen Indonesia terdapat dalam kurikulum sekolah dan perguruan tinggi sebagai bagian dari pembelajaran sastra. Pembelajaran tentang cerpen juga memiliki kontribusi tersendiri dalam pendidikan literasi peserta didik. Buku ini membahas pendidikan cerpen Indonesia dan penerapan strategi-strategi pembelajaran dimensi literasi. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan media tautan klip video cerpen sebagai pelengkap teks cerpen yang dapat diakses melalui YouTube. Sebagai pengayaan pengetahuan, buku ini memuat berbagai strategi pembelajaran dimensi literasi yang dapat diterapkan dan diadaptasi dalam pembelajaran apresiasi sastra, baik untuk sekolah maupun perguruan tinggi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868766>

Teori Nilai Sastra dan Penerapannya dalam Andai-Andai Besemah / Dewa Agustina,

S.Pd. , Henny Nopriani, S.Pd., M.Pd. , Ike Tri Pebrianti, M.Pd.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

vi, 152p. ; 20cm

9786230272035

\$ 15.00 / PB

185gm.

Buku ini menyajikan sebuah eksplorasi mendalam tentang kekayaan budaya dan sastra dari masyarakat di sebuah wilayah yang kaya akan tradisi dan sejarah di Sumatera Selatan, Indonesia. Dalam buku ini, pembaca akan dibawa dalam perjalanan yang mengagumkan melalui berbagai sajak, pantun, dan cerita rakyat khas daerah yang dikenal sebagai "Andai-andai". Penulis merangkai setiap puisi dan cerita dengan cermat untuk membuka jendela ke dalam pemikiran, perasaan, dan nilai-nilai yang mendasari karya sastra ini.

Buku ini tidak hanya menghadirkan indahnya kata-kata dalam "Andai-andai," tetapi juga menggali makna filosofis dan simbolisme yang tersembunyi di dalamnya. Pembaca akan menemukan bagaimana sastra ini menjadi media penting dalam mempertahankan

identitas budaya, mengajarkan nilai-nilai luhur, dan melestarikan tradisi turun-temurun masyarakat.

Buku ini menjadi bukti betapa pentingnya melestarikan dan menghargai keunikan sastra lokal di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Dengan setiap halaman, pembaca akan semakin terpesona oleh keindahan bahasa dan nilai-nilai yang mendalam dari sastra "Andai-andai".

<https://www.marymartin.com/web?pid=868767>

Kumpulan Geguritan: Gurit Daster lan Minyak Klentik / Dhening: Esti Suryani
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 59p. ; 20cm
9786230261206

In Javanese
\$ 10.00 / PB
70gm.

Ngelmu iku kalakone kanthi laku. Tembung kang ana ing tembang Pocung, Serat Wulangreh anggitané Sri Susuhunan Pakubuwana IV, mratelakake menawa sakabehing ngelmu bakal migunani lamun wus den lakoni. Luwih-luwih yen bisa murakabi sarta ana guna paedahe tumraping liyan. Kang mangkono iku bakal mepes wewatakan dur angkara murih nyiptakake beciking kahanan.

Salah sijine ngelmu babagan kasusastran yaiku geguritan. Asal saka tembung gurit kang ngemu teges cathetan utawa tatahan. Jinis sastra gagrak anyar iki mula bukane saka tembang, kang sateruse ngrembaka ing kalangane para penulis kanthi luwih amba maneh tata aturan panulisane.

Beda karo sastra gagrak lawas kang wus akeh dikenal yaiku kakawin, kidung lan tembang. Kang kabeh kuwi kaiket dening pathokan kang gumathok, guru lagu, guru gatra lan guru wilangan.

Akeh-akehe, geguritan migunakake tembung-tembung pilihan, ngandhut isi kang mentes sarta ngemu piwulang bab kabecikan. Ora keru ngenani babagan purwakanthi basa, swara lan sastra.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868768>

Serpih-Serpih Elegi Catenora / Kadhe AH
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xii, 120p. ; 20cm
9786230273704

\$ 20.00/ PB
155gm.

Perjalanan hidup manusia melalui dua dimensi yaitu ruang dan waktu. Perjalanan pada dimensi ruang dapat melibatkan seluruh anggota tubuhnya untuk terus bergerak baik maju ke depan, bergeser ke samping, naik ke atas, turun ke bawah maupun mundur ke belakang. Perjalanan dapat dilakukan berulang-ulang di tempat yang sama dan cara bergerak yang sama pula. Lain halnya pada perjalanan pada dimensi yang kedua yaitu waktu. Ia hanya akan terus bergerak maju, tak akan pernah mundur ke belakang ataupun sekedar stagnan diam saja. Pelaku perjalanan akan terus bergerak ke depan mengikuti pergerakan waktu. Ia akan terus melaju, mungkin sesekali ia akan menoleh ke belakang tetapi pada hakikatnya dia tidak kembali dan tidak akan mungkin berputar balik. Kumpulan puisi pada buku ini merupakan bentuk puisi perjalanan yang ditulis mengikuti kronologi waktu. Kumpulan puisi ini terdiri dari tulisan-tulisan rapsodi, beberapa tulisan yang cenderung biasa saja dan stagnan namun juga banyak pula diwarnai oleh baris-baris elegi. Momen penulisan mungkin melompat-lompat, namun tetap bergerak maju meninggalkan catatan pertama pada episode awal hingga mencapai puncak pemberhentian pada episode akhir. Selamat membaca.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868769>

Pojok Rasa / Gilang Mulyo Ramadhan
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 199p. ; 20cm
9786230264498
\$ 22.00 / PB
190gm.

Maaf jika lelah menunggu. Disini, aku sedang sibuk membangun diriku.
Agar nanti, bisa menjadi rumah yang nyaman untukmu. Aku sedang memasang pondasi
niat, agar aku kuat mencintaimu karena Allah.
Aku sedang mendirikan tiang, agar imanku kokoh, tidak mudah runtuh saat gempa
musibah melanda.

Di sini, aku sedang memantaskan diri.

Karena, aku ingin menjadi rumah yang nyaman saat kamu tinggal.

Aku ingin menjadi rumah yang kamu merasa betah tinggal di dalamnya.

Aku ingin menjadi rumah tempat kamu pulang.

Dan kamu, mau kan menjadi penghuninya?

<https://www.marymartin.com/web?pid=868770>

Alunan Syair Sang Pujangga / Blasius Erik Sibarani
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 100p. ; 20cm
9786230275159
\$ 15.00 / PB
135gm.

Puisi adalah salah satu sastra yang dirangkai oleh beberapa kata menjadi sebuah
kalimat yang indah dan memiliki makna mendalam serta penyampaian yang lugas.
Melalui buku ini yang berisi kumpulan puisi, pembaca akan diajak masuk ke dalam
imajinasi, pengalaman penulis, keadaan sekitar, dan kondisi nyata dalam kehidupan
duniawi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868771>

Sebelum Senja Tiba / A Asis Aji & dkk
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 62p. ; 20cm
9786230271731
\$ 12.00 / PB
95gm.

Buku ini adalah salah satu antologi karya yang akhirnya terbentuk dari deretan tulisan
anak-anak muda. Selain kisah non-fiksi, mereka juga menuangkan untaian puisi tentang
apa yang telah ditinggalkan demi menghuni bangunan bernama pesantren itu.
Kekaguman, kerinduan serta rasa sabar adalah yang akan mewarnai perasaan pembaca
atas apa yang sudah dipersembahkan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868772>

Nurani Yang Terluka / Mima Varella
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
viii, 304p. ; 20cm
9786230271151
\$ 30.00 / PB
330gm.

Nurani yang Terluka, novel Fiksi berlatar Perguruan Tinggi. Menceritakan tentang Dosen
muda dengan kewajiban dan tanggung jawab yang diemban. Alur novel ini mengalir

mengikuti “keseharian” yang “biasa” dilakukan oleh Dosen. Penulis bermaksud menjelaskan seluk beluk Perguruan Tinggi yang diejawantahkan dalam sosok Nurani di kampus swasta Kota Malang.

Nurani, satu dari sekian banyak Dosen di Indonesia, menjalankan tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Mulai dari pertentangan antara hati nurani dengan sistem yang berjalan di kampus, kejahatan akademik yang dilegalkan, hingga upaya akademik untuk menyingkirkannya. Novel ini juga dilengkapi dengan kisah cinta jarak jauh antara dia dengan kekasihnya. Nurani, berjalan “sendiri” mempertahankan kebenaran nuraninya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868773>

Ang dan Sang Perancang / Tenara Kardinia
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
viii, 364p. ; 19cm
9786230266089
\$ 30.00 / PB
335gm.

Pangayu, berupaya mengatasi trauma masa lalu dengan merampungkan karya tulisnya. Ia bermaksud menyatukan dan mengaitkan fragmen demi fragmen yang pernah dibuat agar menjadi satu kesatuan cerita yang memiliki alur lengkap, awal dan akhir. Hingga pada suatu malam, Pangayu bermimpi tentang makhluk berperawakan unik. Seekor rusa dengan tanduk dan sayap yang dipenuhi bunga. Dalam mimpi, ia beri nama makhluk itu ‘Ang’.

Tidak ingin menya-nyiakan pengalamannya di alam mimpi, Pangayu menjadikan mimpinya sebagai sumber inspirasi. Saat terjaga, ia menuliskan mimpinya, mengaitkan dengan tulisannya sebelum tertidur, dan mengembangkan ceritanya. Ia tidak pernah menduga, bahwa sejak malam ia memimpikan ‘Ang’, setiap tertidur, ia akan memimpikan peristiwa yang adalah lanjutan dari tulisannya saat ia terjaga. Pengalaman mimpi Pangayu tidak lagi menyenangkan sejak ragam rasa negatif mulai bermunculan. Yang lebih mengejutkan adalah di Pulau Rahasia, Pangayu terlibat percakapan mendalam dengan Ang, Pohon Kebijaksanaan Tang, Burung Ung, Sang Angin, dan Sang Ksatria Pemburu. Dunia Klang memberi Pangayu sebuah peran, Sang Perancang, yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah Cakra Keajaiban lewat tulisannya. Ia menantang dirinya sendiri untuk merancang dan mengintervensi alam mimpinya saat terjaga. Pangayu berupaya sekuat tenaga untuk mengakhiri mimpi buruknya dengan menyelesaikan karya tulisnya—dan ia berhasil.

Cerita Ang dan Sang Perancang dapat memberikan stimulus kepada pembaca untuk melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan serupa pada diri sendiri lewat dialog dan monolog tokoh-tokoh di dalamnya. Latar fiksi yang imajiner membuka ruang bagi pembaca bermain-main dengan pikiran untuk memvisualisasikan Dunia Klang yang penuh keajaiban. Hal yang terbaik adalah, cerita Ang dan Sang Perancang memiliki akhir yang bahagia. Cerita ini diharapkan dapat memberikan pengharapan kepada pembaca, bahwa selalu ada kesempatan untuk mengintervensi keadaan, memaknai setiap peristiwa, dan mengakhiri dengan bahagia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868774>

Official Publications

Inovasi pelayanan publik terpilih 2023 = selected public service innovations
2023/Jakarta: Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform
Indonesia : Jakarta: Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform 2023
xxvii, 350p., 24,5cm.,
9786238877607
USD : 65.00 / PB

560 gm.

Public service

<https://www.marymartin.com/web?pid=868057>

Statistik Pendidikan 2023 : Volume 12, 2023
Jakarta, Indonesia: BPS – Statistics Indonesia, 2023

1v.

ISSN: 2086-4566 ; 9772086456606

\$ 60.00 / PB

672gm.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867060>

Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2023 : Volume 7, 2023
Jakarta, Indonesia: BPS – Statistics Indonesia, 2023

1v.

ISSN: 2745-6803 ; 9772745680007

\$ 60.00 / PB

676gm.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867061>

Mortalitas Di Indonesia: Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020
Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2023

xvi, 78p. ; 25cm

\$ 50.00/ PB

240gm.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868775>

Performing Arts

Menemukan Sang Hayyu: Perjalanan Mencari Wayang Krucil / Rudi Irawanto
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 144p. ; 25cm

9786230268649

\$ 15.00 / PB

420gm.

Wayang Krucil merupakan wayang berbahan kayu yang berkembang di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah, yang tumbuh di sepanjang aliran sungai-sungai besar di kedua provinsi tersebut. Cerita Panji, Babad Majapahit, Kisah Menak, Kisah Babad Tanah Jawi hingga kisah era kolonialisme menjadi cerita utama dari wayang Krucil. Wayang Krucil tumbuh dalam kultur agraris yang berkembang di luar kontrol keraton, sehingga karakter tokoh, cerita hingga format pertunjukannya berbeda di masing-masing wilayah. Wayang Krucil di Kediri atau Nganjuk memiliki ciri dan karakter yang berbeda dengan wayang Krucil yang berkembang di Ngawi, Bojonegoro atau Tuban. Ciri dan karakter yang berbeda tersebut yang menyebabkan nama dan jenis wayang yang digunakan juga berbeda, maka lahirlah istilah wayang Krucil, wayang Klitik, wayang Timplong, wayang Gandrung hingga wayang Songsong yang merujuk pada bentuk yang serupa. Buku ini membahas sejarah, karakter dan ciri khas wayang Krucil di Jawa Timur dari sudut etnografi. Buku ini juga membahas beberapa wayang Krucil yang tidak lagi dipergelarkan atau disembunyikan, karena unsur sakralitasnya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868776>

Penciptaan Karya Tari Pramesti Ulangan / Ni Nyoman Manik Suryani, Ni Wayan Suartini,
I Ketut Partha

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
vi, 78p. ; 23cm
9786230275333
\$ 15.00 / PB
140gm.

Seni pertunjukan pariwisata Bali sering memeriahkan event pariwisata Bali. Demikian ritual di pura sering dimeriahkan dengan seni pertunjukan sakral. Selain itu, kegiatan budaya Bali di antaranya dilengkapi dengan hiburan dari seni pertunjukan tradisional Bali. Dari semua jenis seni pertunjukan pariwisata, seni pertunjukan hiburan dan seni pertunjukan sakral di Bali, Tari Pramesti Ulangun tampak berbeda. Padahal, Tari Pramesti Ulangun menggunakan pakem seni tari tradisional Bali dan cerita yang berasal dari sastra kuno. Sebagai tari baru di Bali, performa Tari Pramesti Ulangun juga terlihat berbeda dengan beragam tari kreasi Bali yang baru.

Buku berjudul Penciptaan Karya Tari Pramesti Ulangun ini merupakan hasil dari penciptaan karya Tari Pramesti Ulangun yang terdiri atas 5 bab. Kelima bab tersebut membahas latar belakang penciptaan, proses penciptaan tari, bentuk tari, keunggulan dan makna tari, serta kemudian ditutup dengan simpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Melalui hadirnya buku ini, penulis berharap dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis, dalam upaya pengembangan tari kreasi baru berbasis kearifan lokal budaya Bali.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868777>

Analisi Tari / Riana Diah Sitharesmi & Trubus Semiaji
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
x, 66p. ; 23cm
9786230269240
\$ 15.00 / PB
130gm.

Sifat ephemeral tari menyebabkan penyajian suatu karya tari menjadi satu peristiwa kreatif yang "sekali hilang". Citra dinamis, meminjam istilah Suzanne K. Langer, bisa tidak akan tertangkap jika sedetik saja perhatian kita teralihkan. Padahal, untuk menghadirkan spektakel-spektakel gerak itu, dibutuhkan kerja yang panjang penuh trial dan error yang tidak dapat dilakukan melalui simulasi, melainkan langsung oleh tubuh fisik penari, pikiran, dan jiwa secara totalitas. Dengan kecanggihan digital dan multimedia hari ini, upaya pendokumentasian penyajian karya tari dapat diupayakan. Namun demikian, foto dan video tari tidak benar-benar dapat menampakkan wujud utuh tari dan penyajiannya. "Wujud utuh" yang dimaksud adalah seluruh penyajian karya tari berikut segala gejolak emosi dan ekspresi di dalamnya, yang pada akhirnya menyampaikan makna. Dan makna tari hadir dari seluruh tegangan dalam desain ruang dan rentang waktu "sesaat", yang tanpa pengamatan mendalam kita tidak akan menemukannya.

Makna tari hanya akan hidup melalui ulasan-ulasan, review, pembahasan, maupun kritik tentangnya. Tetapi mengulas, me-review, membahas, apalagi membuat kritik terkait karya tari dan penyajiannya bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan analisis, sebuah investigasi khusus atas peristiwa penyajian karya tari, untuk mengetahui yang sebenarnya tentangnya. Melalui aktivitas menganalisis ini, setiap upaya menilai karya tari menjadi proporsional dan simpatik, yang pada akhirnya membuat kehadirannya menjadi lebih berarti. Hasil analisis berupa dokumentasi bentuk dan penyajian karya tari penting tidak hanya bagi upaya pengembangan seni budaya, namun juga untuk pengembangan penelitian ilmiah di wilayah akademik.

Dengan mengadopsi uraian dan penjelasan Janet Adshead di dalam Dance Analysis--nya, aktivitas mendeskripsi komponen tari, mencermati bentuk tari, dan menginterpretasi tari diadaptasikan untuk tari-tarian di Indonesia. Penulis tidak dapat menjanjikan bahwa akan tersedia hasil siap pakai setelah membaca dan mempelajari isi buku ini. Namun demikian, pengalaman belajar dalam menganalisis tari dapat

terakomodir, serta untuk menginisiasi gairah membicarakan karya-karya tari di wilayah Gorontalo dan daerah terdekat lainnya di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara secara akademis.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868778>

Teks dan Konteks Teater/Drs. Agus Rahmat, Drs Agus Setiawan

Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022

196p,23cm,

9786236857267

USD : 38.75 / PB

210 gm.

Text Books

<https://www.marymartin.com/web?pid=868058>

Sisi gelap Gatotkaca/Pitoyo Amrih

Indonesia : Yogyakarta: Laksana 2023

340p., 23,5cm.,

9786024077808

USD : 33.40 / PB

290 gm.

"Kedua tanganku ini berlumuran darah, Resi." Kesatria paling tangguh di Dunia Wayang ini merupakan putra dari garis Pandawa yaitu Bima dan Raksasa bernama Arimbi. Kelahirannya telah dinantikan para Dewa untuk melindungi mereka dari berbagai serangan yang membahayakan negeri Jonggring Saloka. Untuk menunaikan tugas tersebut, Gatotkaca sudah diberikan berbagai kesaktian. Tak ada senjata yang bisa melukai kulitnya. Kecuali satu, tombak Konta Wijayadanu. Terus-menerus menumpahkan darah musuh, perlahan membuat sisi manusianya rapuh. Gatotkaca tidak mungkin mengabaikan kesedihan ketika menyaksikan kematian demi kematian yang dia sebabkan sementara tugas melindungi wilayah Amarta dan Dwarawati tidak ada habisnya bahkan hingga Perang Baratayudha berlangsung di Padang Kurusetra. Tetapi, dia tak punya pilihan lain. Gatotkaca tak mungkin berhenti di tengah jalan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868059>

Politics / International Relations

Vaksinasi ideologi 4 pilar: melawan radikalisme dan demoralisasi bangsa/Bambang Soesatyo

Indonesia : Jakarta: Majelis Permusyawaratan Rakyat 2022

182p., 24cm.,

9786027410770

USD : 41.70 / PB

290 gm.

Pancasila, Indonesian ideology

<https://www.marymartin.com/web?pid=868061>

KAMPANYE PEMILU DI MEDIA SOSIAL/KHAIRUL FAHMI

Indonesia : Depok : Rajagrafindo Persada 2022

200p,23cm,

9786233720038

USD : 31.70 / PB

185 gm.

Dengan dimasukkannya media sosial sebagai salah satu metode kampanye, media sosial telah ditempatkan sebagai sebuah entitas baru dalam penyelenggaraan pemilu. Media sosial telah mendapat perhatian dan ruang khusus sebagai sarana kampanye. Pengamatan Pemilu 2019 menunjukkan penggunaan media sosial dalam kampanye pemilu semakin masif dilakukan. Bahkan, kampanye melalui media sosial tidak saja berisi program peserta pemilu yang ditawarkan kepada masyarakat, melainkan juga berisi konten yang bersifat sensitif seperti isu suku, agama, ras dan antar-golongan (SARA). Mudah-mudahan penyebaran konten seperti itu jelas karena besarnya peran penyaluran informasi yang sangat mudah melalui media sosial. Media sosial sebagai ruang baru telah menjadi sarana efektif bagi penyebaran konten-konten kampanye, baik yang positif maupun yang negatif. Buku ini secara detail mengetengahkan bahasan terkait pengaturan, penggunaan dan pengawasan media sosial tersebut dalam kampanye pemilu, khususnya dalam pelaksanaan Pemilu 2019.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868062>

Radikalisme, terorisme dan Islamisme/M. Mujibuddin

Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022

188p., 23,5cm.,

9786235348087

USD : 27.50 / PB

165 gm.

Reformasi bukan hanya membuka keran demokratisasi serta kebebasan berekspresi yang sempat macet selama era totalitarianisme Orde Baru, melainkan juga menjebol tanggul besar sehingga ideologi-ideologi asing berupa revivalisme politik Islam membanjiri negeri kita. Tak butuh waktu lama, lahirlah gerakan-gerakan dan ormas-ormas Islam revivalis dengan bermacam variannya, seperti Tarbiyah, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA), Jamaah Islamiyah (JI), Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), Front Jihad Islam (FJI), dan varian kelompok-kelompok transnasional lain yang terpengaruh oleh gagasan Salafi-Wahhabi. Ada pula ormas revivalis "made in Indonesia" yang non-transnasional: Front Pembela Islam (FPI). Secara umum, tujuan mereka sama, yakni menjadikan Islam sebagai ideologi, namun dalam bentuk gerakan dan cara yang berbeda-beda. Di satu sisi, keberadaan mereka "mempermak" lanskap perpolitikan Indonesia dengan gairah yang baru, namun di sisi lain menyebabkan timbulnya tragedi-tragedi kemanusiaan yang memilukan. Buku ini mengkover isu-isu sosial-keagamaan kontemporer di Indonesia sejak dimulainya era Reformasi hingga sekarang. Isu-isu tersebut dikupas dalam berbagai perspektif dan cara pandang sehingga memperkaya kita akan informasi, wacana, dan analisis mengenai gerakan radikalisme, terorisme, dan Islamisme yang telah dan sedang melanda kita di "rumah besar Pancasila" yang plural dan damai ini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868063>

Nasionalisme dan egalitarianisme di Indonesia, 1908–1980: menelaah masalah-masalah diskontinuitas dalam diskursus dan praktik politik/Mochtar Pabottingi

Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xiii, 584p., 24cm.,

9786233212298

USD : 66.70 / PB

640 gm.

Nasionalisme dan Egalitarianisme di Indonesia, 1908–1980 merupakan suatu telaah politik dengan pendekatan diskursif-historis dalam bidang-bidang ideologi, ekonomi, kebudayaan, dan pandangan dunia (world views) dengan penghormatan pada disiplin sejarah. Dari Bab I hingga Bab XII, *raison d'être* penulisannya bertolak dari apa yang diutarakan secara menggugah oleh Soedjatmoko: "Kesadaran sejarah membimbing [kita] kepada pengertian mengenai diri sendiri sebagai bangsa, kepada self-

understanding of [our] nation, kepada sangkan paran [bangsa kita], kepada persoalan what we are, why we are, who we are” dan bahwa “Kemampuan kreatif Indonesia tidak bisa dipertahankan momentumnya, tanpa kita memperdalam kesadaran mengenai diri kita secara historis dan bukan secara mitologis.” Kerangka teoretis yang digunakan dalam buku ini berusaha menangkap kontur sejarah, ekonomi, kultur, dan kandungan politik Nusantara/Indonesia secara jelas, imbang, dan utuh. Ia menggabungkan pendekatan Marxian (dalam arti determinasi ekonomi), pendekatan Weberian (dalam arti determinasi sistem nilai), dan pendekatan Foucauldian (dalam arti praktik-praktik wacana). Melandasi ketiganya, sebagaimana telah disinggung, adalah pengindahan atas studi-studi sejarah, terutama dalam tangkapan sinkronik, yang relevan dengan pokok pembicaraan, demi mengukuhkan ketiga pendekatan sebelumnya. Sebab penulis percaya bahwa betikan-betikan sejarah (historical instances) adalah daging dan sumsum dari tiap analisis ilmu-ilmu sosial. Empasis pada sejarah dalam hitungan sinkronik berkaitan erat dengan tujuan utama studi ini, yaitu untuk lebih kuat menangkap dua hal sentral. Pertama adalah substansi karakter nasionalisme dan egalitarianisme yang tumbuh di sepanjang kurun telaah. Kedua adalah masalah-masalah diskontinuitas dalam rangkaian wacana dan praktik-praktik politik dalam kaitan dengan perkembangan nasionalisme dan egalitarianisme tersebut. Dengan demikian perhatian ditujukan tidak terutama pada kronologi peristiwa maupun pada pengutamaan aliran-aliran budaya dan ekonomi tertentu, melainkan pada lapis-lapis sinkronik dari dialektika politik, dan emansipasi rangkaian akal budi politik di dalamnya, berkat transformasi-transformasi historis di ranah politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masyarakat Nusantara/Indonesia. Buku ini disusun berdasar disertasi Mochtar Pabottingi yang lulus sebagai doktor dari Jurusan Ilmu Politik University of Hawaii di Manoa, Honolulu, Hawaii, AS, dengan predikat magna cum laude. Mochtar Pabottingi menambahkan update terkait sejumlah isu hingga beberapa waktu menjelang wafatnya intelektual publik ini pada 4 Juni 2023.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868064>

Kewargaan pascakolonial di Indonesia: sebuah sejarah populer/Gerry Van Klinken
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023
xxiv, 264p., 21cm.,
9786233212250
USD : 33.40 / PB
245 gm.

“Buku yang ditulis Gerry van Klinken ini merupakan sumbangan penting di bidang studi kewargaan, tidak hanya di Indonesia melainkan di seluruh dunia. Berlawanan dengan paradigma bapakisme (patronase-klientelisme) yang umum di Selatan Global, penulis menunjukkan bahwa konsep kesamarataan, keadilan, keikutsertaan, inklusivitas, dan mobilisasi menjadi kekuatan yang sangat berarti dalam sejarah Indonesia. Ide-ide ini memberikan semangat berbuat kepada warganya untuk melawan penindasan dan ketidakadilan.” – Roel Meijer, Associate Professor, Universitas Radboud, Belanda.

Kewargaan pascakolonial di Indonesia meneliti sejarah pembentukan negara di Indonesia pascakolonial. Buku ini berawal dengan cerita kematian Jan Djong, seorang aktivis dan mantan kepala desa dekat kota kecil Maumere. Selanjutnya ia memandang perdebatan masa kini tentang kewargaan di dunia pascakolonial dari perspektif sejarah. Kewargaan pernah disebut “prinsip dasar organisasi hubungan antara negara dengan masyarakat di negara-negara modern.” Kini, proses demokratisasi bersifat lebih intensif di dunia non-Barat yang pascakolonial daripada di Barat. Namun kewargaan yang dianggap “nyata” tampaknya jarang ditemukan di sini. Buku pegangan umumnya menganggap warga yang nyata adalah individu yang meng-klaim haknya, yang bersifat otonom, dan individualistik. Justru warga semacam ini jarang ada di dunia pascakolonial. Sambil merenungkan satu cerita yang konkret, studi ini mengangkat dilema-dilema inti yang menghadapi studi kewargaan di dunia pascakolonial. Ia menantang etnosentrisme yang masih kuat di bidang studi kewargaan pada umumnya, yang menganggap sah hanya model kewargaan yang ditemukan di Eropa dan Amerika Serikat. Pada saat yang

sama, buku dengan enam bab ini menghadapi secara jujur persoalan kerapuhan institusional, kekerasan politik, di samping soal legitimasi dan aspirasi kemerdekaan yang hidup dalam budaya-budaya non-Barat. ===== Gerry van Klinken adalah guru besar emeritus bidang sejarah Asia Tenggara di Universitas Amsterdam dan Universitas Queensland. Ia tetap berhubungan dengan lembaga penelitian Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies (KITLV), di mana ia ikut menyelenggarakan program penelitian kerja sama internasional 'Dari Klien menjadi Warga? Kewargaan yang bertumbuh dalam demokratisasi Indonesia' ('Clients to Citizens? Emerging citizenship in democratising Indonesia').

<https://www.marymartin.com/web?pid=868065>

Nalar Negara Dalam Muhammadiyah / Dr. Syaifullah, M. Ag.
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
xiv, 102p. ; 24cm.
9786235635453
\$ 15.00 / PB
145gm.

Buku Nalar Negara dalam Muhammadiyah ini merupakan hasil riset pemikiran politik dalam Muhammadiyah yang fokus pada pencarian akar kesejarahan perilaku politik Muhammadiyah. Kemudian dilanjutkan dengan kajian mendalam tentang pemikiran politik Muhammadiyah yang sentralnya menyangkut perilaku atau aksi politik Muhammadiyah. Lebih jauh lagi, buku ini menganalisis dilema wajah gerakan peradaban dan politik dalam Muhammadiyah. Dengan kata lain, buku ini menghadirkan epistemologi, ontologi, dan aksiologi pemikiran politik dalam tubuh persyarikatan. Oleh karena itu, buku ini sangat penting bagi yang memiliki minat tentang gerakan atau arus politik dalam organisasi sosial atau organisasi keagamaan. Meskipun fokusnya Muhammadiyah, tetapi pesan yang terdapat dalam buku ini sangat memadai untuk digunakan sebagai kaca mata dalam melihat arus politik di gerakan sosial atau gerakan keagamaan di Indonesia.

Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868779>

Bimbingan Dan Konseling Berparadigma Profetik / Hardi Santosa
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2023
xii, 260p. ; 24cm.
9786235635651
\$ 20.00 / PB
325gm.

Buku Bimbingan dan Konseling Berparadigma Profetik ini memandang manusia secara utuh sebagai makhluk yang berdimensi fisik, akal dan spiritual. Manusia bebas menentukan tingkah lakunya berdasarkan pikiran, perasaan dan kemauannya, namun pada saat yang bersamaan manusia juga bertanggung jawab terhadap lingkungan alam, manusia lain dan Tuhannya. Pada tataran praksis, bimbingan dan konseling berparadigma profetik mengelaborasi metode sokratik dalam strategi dan teknik layanannya. Metode sokratik memiliki kekuatan untuk membangun kesadaran individu melalui keterampilan berfikir reflektif sehingga dimungkinkan menemukan "kediriannya" untuk hidup maslahat sebagaimana fitrah kemanusiannya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868780>

Kebijakan Pendidikan Muhammadiyah 1911-1942 / Dr. Farid Setiawan, S. Pd., M. Pd. I.
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
xxiv, 396p. ; 24cm.
9786020737591
\$ 30.00 / PB
475gm.

Menurut saya, buku yang ditulis Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (Prodi PAI UAD) ini sangat penting dan menarik. Disebut demikian karena kehadiran buku ini dapat menjadi alternatif narasi sejarah pendidikan Muhammadiyah yang selama ini cenderung disajikan secara general. Ketekunan Mas Farid dalam memilah-milah data-data primer sebagai sumber utama penulisan buku ini, seperti Majalah Suara Muhammadiyah, Verslag Muhammadiyah, buah Congress (hasil keputusan Mukhtamar) Muhammadiyah, dan Anggaran Dasar Muhammadiyah periode awal, telah memiliki nilai lebih tersendiri. Pendekatan sejarah sosial yang dipadukan teori-teori pendidikan dan ditunjang referensi otoritatif telah berhasil merekonstruksi dan mensistematisasi sisi modernisasi dalam Pendidikan Muhammadiyah secara detil dan akurat.

Saya telah membaca setiap lembaran buku penting yang tergolong cukup tebal ini. Perasaan takjub dan sekaligus bangga secara otomatis membuncah dalam diri setelah membaca keseluruhan naskah spektakuler ini. Saya menyadari betapa perjuangan para tokoh Muhammadiyah generasi awal dalam merintis dan mengembangkan lembaga pendidikan sungguh luar biasa. Banyak aspek terkait pengelolaan lembaga pendidikan yang sekarang ini telah dianggap sebagai hal yang biasa, tetapi di zaman dahulu memiliki nilai perjuangan tersendiri. Dengan demikian, tidak salah apabila saya sebut buku ini sebagai karya spektakuler, sebab penulisnya berhasil memberi informasi penting yang dapat digunakan sebagai cermin dan/atau kompas penyelenggaraan pendidikan di era sekarang."

Dr. Muchlas, MT (Rektor Universitas Ahmad Dahlan)

<https://www.marymartin.com/web?pid=868781>

Negara Pancasila Darul Ahdi Wasy-Syahadah: Perspektif Teologis & Ideologis / Abdul Munir Mul Khan, Achmad Charris Zubair, Ahmad Syafii Maarif, dkk.

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022

x, 270p. ; 24cm.

9786235635613

\$ 25.00 / PB

320gm.

Buku ini merupakan naskah hasil makalah-makalah Pengajian Ramadhan 1437 H Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta pada tanggal 6-9 Ramadhan 1437/9-11 Juni 2016 M yang bertemakan "Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wasy-Syahadah: Perspektif Teologis dan Ideologis". Tema ini diangkat sebagai salah satu produk keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar yang mengamanahkan perlunya reformulasi pemikiran tentang kebangsaan dan kenegaraan.

Naskah pemikiran yang tersusun sebagai "Negara Pancasila sebagai Darul 'Ahdi Wasy-Syahadah" dimaksudkan untuk menjadi rujukan dan orientasi pemikiran serta tindakan bagi seluruh warga persyarikatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yang tentu harus paralel dan kontekstual dengan pandangan Islam. Negara Pancasila merupakan hasil konsensus nasional (dar al-ahdi) dan tempat pembuktian atau kesaksian (dar al syahadah) untuk menjadi negeri yang aman dan damai (dar al-salam) menuju kehidupan yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat dalam naungan ridla Allah swt (Baladun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur).

<https://www.marymartin.com/web?pid=868782>

Dakwah Muhammadiyah dalam Masyarakat Digital: Peluang dan Tantangan / Dr. Muchlas, M.T., Dkk

Kado Mukhtamar Muhammadiyah #48 dari Universitas Ahmad Dahlan

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022

x, 366p. ; 24cm.

9786235635620

\$ 30.00 / PB

420gm.

Muhammadiyah pada tahun 2022 akan menyelenggarakan Muktamar ke-48. Muktamar sebagai permusyawaratan tertinggi di Muhammadiyah selama ini tidak sekadar dimaknai sebagai momen regenerasi kepemimpinan, tetapi juga silaturahmi seluruh warga persyarikatan baik, dari dalam maupun dari luar negeri. Ratusan ribu warga persyarikatan diprediksi akan memeriahkan hajatan besar Muhammadiyah yang biasa dihelat setiap 5 (lima) tahun sekali itu, terlebih Muktamar ke-48 baru digelar pertama kali setelah pandemi Covid-19, setelah harus rela ditunda pelaksanaannya lebih dari dua tahun dari rencana semula. Muktamar ke-48 pun akan dilaksanakan bertepatan dengan Milad Muhammadiyah ke-110 Miladiah, yakni pada tanggal 18 s.d. 20 November 2022.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868783>

Reformasi Birokrasi: Tingkat Kementerian / Lembaga dan Pemerintah Daerah / Habsulhadiprasodjo Nurhadi (Habsul Nurhadi)
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xvi, 250p. ; 23cm
9786230269998
\$ 25.00 / PB
380gm.

Mengapa Anda perlu membaca buku REFORMASI BIROKRASI: Tingkat Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah ini? Karena buku ini merupakan kategori buku referensi tentang Reformasi Birokrasi tingkat mikro instansional, yang berguna sebagai buku pedoman dan panduan pelaksanaan reformasi birokrasi bagi para pejabat tingkat Kementerian Negara, tingkat Lembaga Pemerintahan, dan tingkat Pemerintah Daerah, maupun dapat pula digunakan sebagai buku referensi pengayaan materi bagi para mahasiswa program studi Administrasi Publik, serta sebagai bahan diskusi bagi para pemerhati dan pengamat reformasi birokrasi.

Buku ini antara lain membahas tema tentang Birokrasi, Reformasi Birokrasi, Sejarah Reformasi Birokrasi di Indonesia, Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025, Strategi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Road Map Reformasi Birokrasi, serta Program Reformasi Birokrasi tingkat Mikro Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, yang mencakup (1) Manajemen Perubahan, (2) Penataan Peraturan Perundang-undangan, (3) Penataan dan Penguatan Organisasi, (4) Penataan Tatalaksana, (5) Penataan Sistem Sumber Daya Manusia Aparatur, (6) Penguatan Pengawasan, (7) Penguatan Akuntabilitas Kinerja, (8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dan (9) Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868784>

Politik Luar Negeri Indonesia ERA Reformasi: Upaya Penyelesaian Konflik Israel-Palestina / Dr. Hj. Masyrafah
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xvi, 343p. ; 23cm
9786230268625
\$ 34.00/ PB
530gm.

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia memiliki peran strategis dalam penyelesaian konflik Israel-Palestina melalui kebijakan politik luar negeri yang bebas aktif. Meskipun Indonesia tidak memiliki potensi untuk dapat menyelesaikan seluruh permasalahan Palestina, namun sumbangan sekecil apapun akan tetap diberikan untuk proses perdamaian Palestina. Upaya penyelesaian konflik Israel-Palestina sudah dijalankan sejak awal pada masa kepemimpinan Soekarno, Soeharto, B.J. Habibie, KH. Abdurrahman Wahid, Megawati, Susilo Bambang Yudhoyono, hingga Joko Widodo. Pada masa era reformasi, Indonesia tetap konsisten dalam mendukung perjuangan Palestina untuk mencapai kemerdekaannya. Bahkan isu Palestina dimasukkan dalam materi debat pemilihan calon presiden dan wakil presiden tahun 2014. Buku ini akan mengulas

mengenai Politik Luar Negeri Indonesia Era Reformasi: Upaya Penyelesaian Konflik Israel-Palestina dalam pembahasan yang mendalam, sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang kredibel untuk memahami tentang materi-materi terkait. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868785>

Governance and Public Policy in Turbulent Governance: Actor, Resource and Strategy / Ramaditya Rahardian
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
vi, 139p. ; 23cm
9786230271854
\$ 25.00 / PB
220gm.

Pendekatan governance dalam administrasi publik sedang memasuki era turbulent, yang mana dampak tersebut berpengaruh pada tata kelola dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan sampai dengan pemberian layanan kepada publik secara luas. Buku ini menyajikan beberapa isu-isu penting yang ada dalam administrasi publik ditinjau dari beberapa permasalahan yang ada. Beberapa penjabaran tersebut melingkupi (1) Collaborative Governance, (2) Inovasi Pelayanan, (3) Konflik antar aktor governance, (4) Media dan Pengaruhnya dalam Kebijakan Publik serta berbagai isu menarik yang ada dalam melengkapi era turbulent governance.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868786>

Demokrasi Di Era Pandemi COVID-19 / Ari Pradhanawati, (et.al.)
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xiv, 251p. ; 23cm
9786230270697
\$ 30.00/ PB
395gm.

Buku ini terdiri dari beberapa pembahasan, diantaranya:

Kampanye Digital untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Saat Corona Sosialisasi Dan Pendidikan Pemilih di Masa Pandemi: Studi Kpu Kota Semarang dalam Pilkada 2020

Strategi Politik Partai Golkar Menjelang Pemilukada Kabupaten Timor Tengah Utara di Masa Pandemi Covid- 19

Manajemen Risiko Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pada Penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19

Kolaborasi Aktor dalam Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah Serentak di Provinsi Riau Tahun 2020 Era Pandemi Covid-19

Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah di Provinsi NTB Tahun 2020

Ekonomi Politik Pariwisata Kawasan Wisata Pesisir di Suaka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor

Partisipasi Politik (Sebuah Analisa Pemilukada Pada Masa Pandemi Covid)

Kampanye Daring Di Era Pandemi Covid-19 dalam Pilkada Tahun 2020

Pengawasan Aparatur Sipil Negara Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Semarang Tahun 2020

Perempuan dalam Bayang-Bayang Kuota 30 Persen

Pragmatis Politik: Aktor Politik dalam Kekuasaan Oligarki

<https://www.marymartin.com/web?pid=868787>

Melihat Indonesia dari Mata Pemuda / Nur Khafi Udin, Pancar Setiabudi Ilham Mukarromah
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xiv, 212p. ; 20cm

9786230261398
\$ 25.00 / PB
205gm.

Pemuda Indonesia pernah lupa cara berpikir dan berpendapat secara merdeka pada masa Orde Baru. Mulai hari ini pemuda harus bangkit memberikan pikiran dan pendapat sebagai bentuk kontribusi untuk bangsa ini. Buku ini hadir sebagai panduan bagi pemuda Indonesia untuk menjemput generasi emas pada tahun 2045 sekaligus membentuk agen humanisme yang ramah, toleran, dan progresif. Tema yang diangkat dalam buku ini seputar pendidikan, isu sosial, politik, kepemimpinan, dan keberagaman, serta disajikan dengan bahasa ringan namun renyah dan mendalam.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868788>

Psychology

Menyelisik Kekuatan Mereka Invisible but Real / Muh. Zulkifli Mochtar Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023
xxviii, 140p. ; 20cm
9786230271038
\$ 10.00 / PB
190gm.

Jepang adalah mitra strategis bagi Indonesia. Dalam kesepakatan "Kemitraan Strategis untuk Masa Depan yang Damai dan Sejahtera" hubungan Indonesia dan Jepang bermuara kepada semangat untuk berbagi masa depan bersama (a shared future). Hubungan Indonesia-Jepang saling melengkapi dari segi demografi, sumber daya alam hingga teknologi.

Kumpulan tulisan dari Muh. Zulkifli Mochtar mampu memotret keunikan Jepang dari berbagai dimensi berbeda. Bagi saya ini merupakan inspirasi tersendiri untuk lebih dalam memahami bagaimana Indonesia dapat semakin memperkuat kerja sama Indonesia dan Jepang khususnya dalam membangun hubungan people-to-people dalam berbagai bidang untuk kemajuan dan kesejahteraan kedua bangsa.

– Heri Akhmadi, Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang

Membaca buku Menyelisik Kekuatan Mereka: Invisible but Real yang dituliskan oleh Muh. Zulkifli Mochtar ini sungguh saya merasa seperti masih berada di lingkungan masyarakat Jepang yang penuh keteraturan dan ketaatan asas.

Buku ini adalah sebuah karya literasi sarat makna dan cocok dibaca oleh semua kalangan, khususnya generasi muda kita dan memetik berbagai informasi, pengalaman berharga, serta dapat mencontoh Negeri Jepang yang tidak hanya terkenal akan sains, teknologi dan budaya, tapi masyarakatnya juga sangat adaptif terhadap perubahan tanpa pernah meninggalkan budaya aslinya.

Goresan tangan penulis sangat enak dibaca dan mudah dipahami, mengupas rahasia berbagai sisi unggul Jepang yang akan memperkaya khazanah informasi, memperluas wawasan dan sangat menginspirasi kita tentang Jepang sebagai negara maju yang diperhitungkan dunia.

– Andi Iqbal Burhanuddin, Professor, Dosen di Dept. Ilmu Kelautan FIKP Universitas Hasanuddin, Alumni pendidikan S-2 dan S-3 Jepang.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868789>

Religion - Christianity

Kristen Madura: agama, identitas, dan pergulatan sosial/Akhmad Siddiq
Indonesia : Yogyakarta: Cantrik Pustaka 2023
184p., 20cm.,
9786231390042

USD : 31.70 / PB
180 gm.

Banyak orang beranggapan masyarakat Madura itu homogen dan setiap individu di dalamnya memeluk hanya satu agama: Islam. Anggapan itu muncul karena orang-orang Madura sejak lama sering diimajinasikan dan digambarkan sebagai muslim yang taat, sampai-sampai ada anekdot cukup familier yang menyebutkan bahwa 90% orang Madura itu muslim, sementara sisanya Muhammadiyah. Buku ini hadir untuk menepis anggapan salah kaprah tersebut. Kenyataannya, tidak 100% masyarakat Madura memeluk Islam. Di Pulau Garam ini, komunitas Kristen juga tumbuh-meskipun tentu saja minoritas-di semua kabupaten. Sejumlah gereja berdiri di Bangkalan, Pamekasan, dan Sumenep. Hanya Sampang satu-satunya kabupaten yang tidak memiliki gereja resmi, tetapi di sana hidup tidak kurang dari 310 umat kristiani. Tidak hanya menghadirkan fakta sosial yang jarang diketahui masyarakat luas, buku ini juga menyajikan panorama hubungan sosial, pembentukan identitas, dan pergulatan sosiokultural komunitas Kristen Madura, baik yang "negeri" maupun "swasta", di tengah-tengah kepungan pemeluk agaiha mayoritas di sana.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868066>

Religion - Islam

Etos dagang orang Islam Jawa/Daryono
Indonesia : Semarang: Lawwana 2023
viii, 257p., 20,5cm.,
9786235514659
USD : 32.50 / PB
250 gm.

Buku ini mencoba menghadirkan pembahasan semangat atau etos bekerja orang Islam Jawa yang merupakan bagian dari potret pemahaman Al-Quran atau lebih luas lagi "pemahaman Islam" di satu sisi, dan pengaruh kebudayaan di sisi lain. Dengan itu kita bisa melihat panorama khazanah Islam Jawa yang luar biasa yang tidak kalah dengan karya-karya agung keislaman yang telah dilahirkan oleh bangsa-bangsa lainnya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868067>

Begawan politik: pergulatan politik kiai dalam misi keumatan, kemandirian dan kesejahteraan/Rofiq Mahfudz
Indonesia : Semarang: Lawwana 2023
viii, 158p., 20,5cm.,
9786235514642
USD : 29.20 / PB
175 gm.

Begawan Politik: Pergulatan Politik Kiai dalam Misi Keumatan, Kemandirian, dan Kesejahteraan Buku ini berisi tentang teladan politik dari begawan politik nasional, seorang ulama pemangku pesantren yang diikuti banyak jamaah, yaitu KH. Maimoen Zubair dan KH. Cholil Bisri. Buku yang ditulis dengan bahasa yang enak dibaca dan mudah dipahami ini ditulis oleh Dr. Rofiq Mahfudz, M.Si, seorang intelektual NU yang menempa pendidikannya dari mulai pesantren salaf (tradisional), khalaf (modern), hingga kuliah S1 di UIN Walisongo dan S2 serta S3 di Undip.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868068>

Islam nelayan: rekonstruksi ritual keislaman dalam bingkai Islam dan budaya lokal masyarakat nelayan Cirebon/Endang Supriadi
Indonesia : Semarang: Lawwana 2023
xii, 156p., 23cm.,

9786235514758
USD : 29.20 / PB
165 gm.

Nelayan identik dengan kehidupan kesehariannya, sosial, ekonomi, budaya, dan agama dipraktikkan tidak lepas dari laut. Laut menjadi episentrum kehidupan masyarakat nelayan yang tidak bisa dilepaskan satu dengan lainnya. Secara geografis wilayah Indonesia dikelilingi lautan, jadi tidak heran jika dikatakan negara kepulauan/kemaritiman. Sejarah mencatat perairan Indonesia dijadikan salah satu tujuan para pedagang untuk menyalurkan barang dagangannya melalui jalur laut. Indonesia sangat strategis dalam perhelatan keluar masuk/ekspor-impor dengan menggunakan jalur laut. Luas lautan yang dimiliki negara Indonesia setidaknya memberikan warna yang menggembirakan untuk mensejahterakan masyarakat tidak hanya yang tinggal di pesisir melainkan juga masyarakat secara umum. Cirebon sebagian wilayahnya lautan yang terbentang dari ujung timur hingga barat yang menghubungkan beberapa pelabuhan yang ada di pantai utara antara Jakarta hingga Semarang. Daerah yang terbentang pantai utara di wilayah Cirebon diantaranya; pelabuhan Cirebon, Mundu pesisir, Citemu, Bandengan, dan Gebang. Daerah tersebut dilihat sebagai desa pesisir yang ada di wilayah Cirebon.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868069>

Ulama Nahwu garis lucu: lelucon Nahwu di kalangan penguasa dan pakar bahasa dalam khazanah Muslim klasik/Musyfiqur Rahman
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023
212p., 23,5cm.,
9786231892867
USD : 29.20 / PB
185 gm.

Humor tidak selalu memerlukan bahasa. Gerak dan simbol bisa juga menjadi lelucon. Bagi sebagian besar manusia, lelucon adalah obat karena bisa membuat orang tersenyum dan gembira. Buku Ulama Nahwu Garis Lucu karya Musyfiqur Rahman ini banyak mengisahkan peristiwa kocak yang disebabkan "keseleo bahasa". Tiap orang punya selera humor yang berbeda. Itu sah dan dijamin hak asasi. Dari buku ini, kita belajar untuk tidak memaksakan orang lain tertawa. Dan yang lebih lucu lagi, jika setelah membeli buku ini, Anda mau mengembalikannya ke penerbit dan meminta uang kembali—padahal selama membaca buku ini, Anda selalu tersenyum—maka Anda bisa dituntut, tapi pasalnya belum dibuat. Jadi Anda boleh tetap tersenyum karena Anda luput dari jeratan hukum. Namun, saya ingatkan, meskipun tersenyum dan tertawa itu menyehatkan, tetap hati-hati, jangan sampai di akhirat Anda malah menangis. Hehe. KH. D. Zawawi Imron, ulama dan budayawan asal Madura. Ilmu Nahwu yang terkesan kaku dan serius ternyata menyimpan banyak kisah lucu yang mengundang tawa. Kelucuan ini muncul bisa karena kesalahan berbahasa, kesalahpahaman antar lawan bicara, atau sebab kethengilan ahli bahasa. Kisah-kisah lucu dalam buku Musyfiqur Rahman ini secara ilmiah memiliki rujukan yang jelas dari beberapa sumber literatur berbahasa Arab. Tidak mudah mengalihbahasakan sebuah kelucuan dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Karena salah dalam penerjemahan, bisa-bisa kelucuannya akan hilang. Begitu pula dalam pemilihan diksi, jika tidak pandai bisa-bisa tertawa Anda akan terlambat. Saya sudah berulang kali membaca buku ini tapi tetap saja lucu. Sehingga Anda tidak perlu khawatir untuk terlambat tertawa atau bahkan gagal tertawa. Selamat tertawa! Achmad Atho'illah Fathoni, leksikograf dan pecinta bahasa & sastra Arab

<https://www.marymartin.com/web?pid=868070>

Sang penggerak: para kiai fenomenal penggerak kemajuan umat/Nur Rokhim
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023
104p., 23,5cm.,
9786231892447

USD : 23.40 / PB
100 gm.

Suatu ketika, Kiai Abdurrahman Wahid yang kondang disapa Gus Dur itu ditanya oleh salah seorang santrinya. "Gus, apa kunci bahagia?" Seperti biasanya, Gus Dur menjawab pertanyaan itu dengan santai, "Ndak usah memikirkan apa yang kamu tidak tahu." "Kalau (memikirkan sesuatu) yang sudah diketahui, gimana itu, Gus?" "Lha, kalau sudah tahu, buat apa dipikir?" *** Masih banyak kisah inspiratif lainnya di dalam buku ini, dari para kiai kharismatik Nusantara yang dapat kita ambil pelajaran dalam menjalani hidup di zaman edan saat ini. Mereka adalah para kiai penggerak umat layaknya motivator ulung. Selain tentang Gus Dur, sebut saja misalnya Kiai Wahid Hasyim, Kiai Abbas Buntet, Kiai Mustofa Bisri, Kiai Ahmad Umar Abdul Manan, Kiai Zainuddin Mojosari, Kiai Sahal Mahfudh, Kiai Ilyas Ruhiyat, Kiai Chudlori Magelang, dan lain sebagainya. Dengan cermat dan padat, buku ini menguak kisah dan inspirasi hidup mereka sejak kecil, masa belajar, masa tua, bahkan hingga wafat. Di antara mereka, ada yang senang beternak dan berkebun, konsen dalam pembaharuan pendidikan pesantren, gemar pencak silat, dan lain sebagainya. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868071>

Sang pendoa: para kiai fenomenal pengayom kedamaian umat/Nur Rokhim
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023
100p., 23,5cm.,
USD : 23.40 / PB
90 gm.

Bagaikan lautan: semakin diselami, semakin banyak keindahan dan kekeramatan yang dijumpai di dunia pesantren dan para kiai di dalamnya. Banyak kisah, inspirasi, atau fenomena yang tak mungkin ditemukan di luar pesantren dan kiainya. Pesantren dengan para kiai di dalamnya menjadi salah satu fenomena tersendiri di negeri ini. Di dalam buku ini, dikuak dengan bernas perihal para kiai Nusantara yang tergolong tangguh dalam berdoa dan menjadi pengayom kedamaian umat. Di antara mereka, ada yang tidurnya hanya 2 hingga 3 jam sehari semalam. Ada yang menjalani amalan khusus bertirakat di tengah malam demi menempa jiwa dan rohaninya. Ada yang menjalani hidup serbasederhana. Ada yang hidup melebur tanpa sekat dengan para santrinya hingga melahirkan para generasi emas di masanya. Mereka antara lain Syekh Nawawi al-Bantani, Kiai Bisri Mustofa, Kiai Mahrus Ali, Kiai Idris Jamsaren, Kiai Umar Sarang, Syekh Mahfudz at-Turmusi, Kiai Arwani Kudus, Kiai Abdul Manan Tremas, dan lain sebagainya. Bagaimana masa kecil mereka? Cara belajar mereka? Hingga masa tua, dan akhir hayat mereka? Temukan ulasannya dengan singkat tetapi padat dan cermat di dalam buku langka ini. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868072>

Sang guru: para kiai fenomenal guru ulama Nusantara/Nur Rokhim
Indonesia : Yogyakarta: Diva Press 2023
100p., 23,5cm.,
9786231892454
USD : 23.40 / PB
95 gm.

Tersiar kabar saat itu bahwa Syaikhona Kholil Bangkalan memiliki karamah dan keistimewaan yang tidak dimiliki oleh banyak orang. Maka seorang Tionghoa hendak pergi ke kediaman Syaikhona Kholil untuk meminta doa supaya sakitnya segera sembuh. Karena lumpuh dan tidak mampu berjalan kaki, si Tionghoa ini ditandu oleh dua orang. Mereka berangkat hingga sampai di dekat rumah Syaikhona Kholil. Syaikhona Kholil yang mengetahui kedatangan mereka langsung berteriak keras sambil mengacungkan pedang, "Hei! Siapa itu?!" Serta-merta, mereka lari tunggang-langgang. Kaget dan takut sekaligus. Si Tionghoa itu pun terjatuh dari atas tandu, lalu ikut berlari dengan

kedua orang pengantarnya. *** Nah, selain tentang Syaikhona Kholil Bangkalan, buku ini juga memuat perihal para kiai fenomenal dan guru ulama di Nusantara. Mereka antara lain Kiai Saleh Darat, Kiai Hasyim Asy'ari, Kiai Wahab Hasbullah, Kiai As'ad Syamsul Arifin, Kiai Bisri Syansuri, Kiai Ridwan Abdullah, Kiai Ma'shum Lasem, Kiai Ihsan Jampes Kediri, Kiai Dalhar Watucongol, dan lain sebagainya. Para kiai keramat tersebut dikuak kisah hidupnya masa kecil, masa belajar, hingga masa tua, dan akhir hayatnya. Semuanya dikupas dengan singkat tetapi padat dan cermat. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868073>

Khazanah ulama perempuan Nusantara: biografi dan perjuangannya/Nur Hasan
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2023

332p., 23,5cm.,
9786235348469

USD : 33.40 / PB

280 gm.

Terminologi ulama dalam tradisi kita selalu mengacu kepada tokoh laki-laki yang menguasai literatur keislaman klasik dan atau pemimpin sebuah lembaga pendidikan Islam. Oleh karenanya, kajian tentang ulama selalu merupakan kajian tentang laki-laki. Senyatanya, istilah ulama berasal dari bahasa Arab yang mengacu baik kepada tokoh laki-laki maupun perempuan. Dan, dalam sejarah kita, banyak muncul ulama-ulama dari kalangan perempuan. Namun, sayangnya, keberadaannya selalu dikaitkan dengan laki-laki (suami), yang seolah-olah tanpa laki-laki, mereka tidak akan pernah muncul ke permukaan. Padahal, banyak ulama perempuan yang kealiman, keteladanan, sekaligus perjuangannya di tengah-tengah masyarakat setara dengan ulama laki-laki, dan ketenarannya pun bukan lantaran 'dibantu' oleh laki-laki. Misalnya, Opu Daeng Risadju dari Luwu, yang keulamaannya muncul bukan karena sang suami, melainkan karena kapasitas dirinya. Bahkan, ia memilih cerai dengan suaminya lantaran sang suami berusaha melemahkan semangatnya dalam bergerilya melawan penjajah. Atau, Syaikhah Rahmah El Yunusiyah dari Minangkabau, ulama pendiri Perguruan Diniyah Putri. Kita dapat mengenal keduanya lewat buku ini. Buku ini merupakan kajian terhadap tradisi keulamaan perempuan di Nusantara, dari zaman klasik hingga modern, dari Sabang sampai Merauke. Dengan buku ini, kita akan dikenalkan dengan biografi, kiprah, dan perjuangan mereka dalam mencerdaskan anak bangsa. Mereka adalah tokoh-tokoh yang keberadaannya telah mampu mengangkat derajat kaum perempuan. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868074>

Dari membela Tuhan ke membela manusia: kritik atas nalar agamaisasi kekerasan/Aksin Wijaya

Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2023

340p., 23,5cm.,
9786238108336

USD : 33.40 / PB

230 gm.

"Secara akademik, buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Aksin Wijaya, seorang akademisi muda dari IAIN Ponorogo, hendak menyodorkan fakta penafsiran agama yang bernuansa kekerasan versus penafsiran agama yang bernuansa perdamaian." —Prof. Masdar Hilmy, M.A., Ph.D. "Karya Aksin Wijaya ini menyadarkan kita akan niscayanya memandang manusia sebagai manusia yang bermartabat kemuliaan (karâmah al-insân) dan bahwa agamaisasi kekerasan tidak boleh terjadi, dan harus ditolak mentah-mentah, karena bertentangan dengan prinsip Islam sebagai agama salâm (damai) dan rahmat bagi semesta (rahmatan li al-'âlamîn)." —Moch. Nur Ichwan, M.A., Ph.D. * Perdamaian adalah bagian dari iman yang mesti kita perjuangkan dan ejawantahkan dalam kenyataan sehari-hari di mana pun dan kapan pun. Perdamaian harus mewujudkan dari fides ke praxis, dari iman ke amal saleh. Nah, buku ini mengetengahkan tafsir

keagamaan yang antroposentris agar nilai-nilai perdamaian dan kemanusiaan universal dapat ditegakkan. Tafsir antroposentris akan melahirkan wajah Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan kemanusiaan universal karena lebih menempatkan manusia sebagai subjek, bukan objek, dari segala hiruk-pikuk keberagaman umat muslim.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868075>

Islam desa dan Islam kota: potret kritis keislaman dan kebudayaan kita kini/Azis Ahmad
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022
200p., 23,5cm.,
9786235348360
USD : 26.70 / PB
175 gm.

Tidak ada lagi sekat pemisah antara Islam Kota dan Islam Desa sebagaimana diperucapkan dengan sangat renyah oleh Azis. Pada awalnya, klasifikasi kota-desa dibentuk berdasarkan perbedaan konsekuensi geo-kultural yang dijalani oleh para pemukim di sana. Orang yang tinggal di kota akan memiliki pengalaman dan pengamalan keagamaan yang unik, khas, dan dapat dijadikan sebagai ciri khas keagamaan masyarakat kota. Begitu pula orang-orang di desa. Di kota, tentu sulit ditemukan sekumpulan jamaah shalat Ashar pada pukul 16.30 sebagaimana menjadi budaya para petani di Kaliangkrik, Magelang, desa asri tempat Azis dilahirkan. Di desa, tentu sulit disaksikan seberinda jamaah yang masih betah berlama-lama merapalkan doa-doa hingga berjam-jam setelah pelaksanaan shalat sebagaimana rutin diamalkan oleh masyarakat desa. Apakah saat ini peristiwa itu masih terjadi? Terkadang masih, namun, lebih sering tidak terjadi. Sebab sekat desa-kota telah runtuh. Apalagi saat ini Android telah memanunggalkan kota dan desa. Pengalaman-pengalaman teknologis orang-orang di kota bisa dialami oleh orang-orang di desa dan sebaliknya. Di sinilah, keberagaman manusia Indonesia akan terus menampilkan dengan penuh-seluruh kejutan. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868076>

Dakwah Islam moderat ala KH. Afifuddin Muhajir dan KH. Abdul Moqsith Ghazali/Jamal Ma'mur Asmani
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022
146p., 23,5cm.,
9786235348377
USD : 27.50 / PB
135 gm.

Di tengah eskalasi kelompok radikal-fundamental yang mengancam keutuhan negara dan bangsa yang damai dan toleran, belajar kepada ulama yang punya pengaruh luas, baik pemikiran maupun kiprah kebangsaannya, adalah langkah urgen yang harus dilakukan, utamanya ulama yang membawa panji-panji Islam moderat. KH. Afifuddin Muhajir dan KH. Abdul Moqsith Ghazali merupakan dua ulama yang kepakarannya dalam bidang fiqh dan ushul fiqh telah diakui oleh publik, dan dedikasi sosial serta kontribusinya dalam membangun peradaban Islam telah teruji. KH. Afifuddin Muhajir dikenal sebagai pengusung fiqh tata negara, sedangkan KH. Abdul Moqsith Ghazali mendedahkan argumen pluralisme agama. Lebih dari itu, keduanya merupakan perumus ijtihad maqashidi. Buku ini mengeksplorasi model dan strategi dakwah Islam moderat yang diperjuangkan oleh dua ulama tersebut. Tujuannya tidak lain agar menjadi inspirasi, motivasi, dan teladan bagi generasi muda dan segenap elemen bangsa agar Islam moderat tetap kokoh sebagai basis umat Islam Indonesia untuk memperkuat bangunan NKRI yang toleran, damai, dan berkeadaban. Moderatisme Islam yang digaungkan oleh kedua ulama ini didasarkan kepada basis keilmuan yang kokoh dan relevansi yang tinggi terhadap realitas kontemporer. Keduanya mampu melakukan

kontekstualisasi doktrin yang terdapat dalam kitab kuning terhadap kompleksitas dunia modern.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868077>

Tasawuf Syekh Siti Jenar/M. Afif Anshori
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022
464p., 23,5cm.,
9786235348162
USD : 33.40 / PB
390 gm.

Dalam diskursus mistisisme Jawa, Syekh Siti Jenar menjadi tokoh penting yang ajaran-ajaran tasawufnya terus dikaji hingga kini. Ia berbeda dengan tokoh-tokoh mistik yang sealiran dengannya, seperti Hamzah Fansuri, Syamsuddin Sumaterani, Ranggawarsita, dan lain sebagainya yang pemikiran dan ajaran-ajaran mereka mudah dilacak lewat buku-buku yang memang ditulis oleh mereka. Namun, bagaimana dengan Syekh Siti Jenar? Tokoh yang satu ini sama sekali tidak meninggalkan karya tulis. Tidak ada satu pun naskah autentik yang lahir dari tangannya. Lalu, dari manakah ajaran tasawuf Syekh Siti Jenar didapat? Buku ini melacak sumber primer yang jarang disentuh oleh para peneliti, bahkan oleh mereka yang telah menulis buku tentang Syekh Siti Jenar sekalipun. Selain itu, penulis juga meneliti sisi orisinalitas serta mengkaji pesan-pesan simbolik-sufistik yang menghiasi halaman-halaman naskah kuno tersebut. Selamat membaca!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868078>

Paham keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja): pedoman bagi warga NU dan umat Islam Nusantara / Abu Yasid
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022
172p., 23,5cm.,
9786235348131
USD : 27.50 / PB
155 gm.

Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) mengembangkan beberapa prinsip dasar agama, seperti prinsip moderasi dan keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Prinsip moderat dan seimbang ini tercermin dalam berbagai bidang, seperti bidang akidah atau tauhid, bidang fiqh atau hukum agama, dan bidang akhlak/tasawuf. Buku di tangan Anda secara komprehensif membahas tentang paham Ahlussunnah wal Jama'ah, mulai dari pemahamannya, sejarahnya, hingga profil para pendirinya. Bahkan, buku ini juga membahas secara mendalam dalil-dalil akidah Ahlussunnah Ahlussunnah wal Jama'ah, prinsip-prinsip keimanan dalam akidah, jenis dan ragam akidah, pemahaman keagamaannya dalam bidang fiqh, tasawuf, dan sebagainya. Tentunya, kehadiran buku ini menjadi sangat penting, khususnya bagi warga NU dan umat Islam Indonesia agar dapat membuka cakrawala pemahaman keagamaan yang moderat dan seimbang sesuai dengan misi Islam rahmatan lil 'alamin.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868079>

Prinsip moderat paham Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja): pedoman bagi warga NU dan umat Islam Nusantara / Abu Yasid
Indonesia : Yogyakarta: IRCiSoD 2022
172p., 23,5cm.,
9786235348124
USD : 27.50 / PB
155 gm.

Distingsi dan ciri khas paham Ahlussunnah wal Jama'ah dibandingkan dengan aliran-aliran lain dalam Islam terletak pada sikap moderat dan seimbang dalam memahami dan

menerapkan ajaran agama. Kemoderatan tersebut diterapkan dalam semua segmen ajaran agama, baik dalam bidang akidah atau teologi, fiqh atau hukum-hukum agama, maupun tasawuf atau penerapan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kehidupan sosial. Watak kemoderatan seperti ini kemudian menyebabkan paham ini diikuti oleh mayoritas umat Islam di dunia sampai sekarang, termasuk di negara kita, Indonesia. Negara kita yang sedang menyuarakan pentingnya revolusi mental dan pendidikan karakter sangat relevan mengajarkan paham moderat seperti ini, baik di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, maupun kampus-kampus perguruan tinggi. Di semua jenjang pendidikan, perlu diberi muatan kurikulum ASWAJA karena jika tidak, maka dikhawatirkan generasi bangsa kita ke depan mudah dirasuki paham transnasional yang berhaluan ekstrem. Dalam konteks inilah, buku ini hadir untuk ikut berikhtiar memberikan pencerahan pemikiran agama. Tujuannya adalah untuk membuka wawasan keagamaan yang moderat dan terarah sesuai misi Islam rahmatan lil 'alamin.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868080>

Kemanusiaan dan pembaruan masyarakat Muslim Indonesia/Neng Dara Affiah
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xx, 226p., 21cm.,

9786233212458

USD : 38.40 / PB

225 gm.

Buku Kemanusiaan dan Pembaruan Masyarakat Muslim Indonesia merupakan pertanggungjawaban penulis dalam kapasitas sebagai 'intelektual publik' selama rentang waktu 25 tahun (1998-2023) yang menyaksikan, mengalami, berpikir, bergerak dan menulis seputar persoalan-persoalan Spritualitas Kemanusiaan, Islam dan Ikhtiar Penyegaran Ajaran serta Indonesia dan Kemajemukan. Dalam buku ini direfleksikan tentang solidaritas kemanusiaan dan cinta, gambaran manusia berkualitas, pentingnya penghormatan terhadap keyakinan yang berbeda serta tentang penderitaan dan kebahagiaan umat manusia. Selain itu, memuat tulisan tentang Akar-akar Kekerasan dalam Islam dan perlunya critical thinking dalam mempelajari ajaran Islam dan memahami sejarah umat Islam. Diketengahkan kembali sejumlah pemikir yang menolak negara khilafah seperti percikan pemikiran Bung Karno, gagasan integrasi keislaman, keindonesiaan dan kemoderenan yang disampaikan Nurcholish Madjid serta sikap yang menentang arus yang dilakukan oleh Ahmad Syafii Maarif dalam kasus tuduhan penistaan agama terhadap Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dalam kasus Pilkada DKI pada 2017. Tentang Indonesia dan kebhinekaan, penulis menawarkan pentingnya mengenal dan berdialog di tengah-tengah masyarakat yang majemuk, tantangan kebhinekaan selama 25 tahun di era reformasi dan demokrasi serta berkembangnya beragam pemikiran tentang perempuan seperti Kontra Indonesia Tanpa Feminis, childfree, dan lain-lain.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868081>

PBNU: perjuangan besar Nahdlatul Ulama/Yahya Cholil Staqif

Indonesia : Jakarta: MataAir Publishing 2022

148p., 21cm.,

9786027465763

USD : 33.40 / PB

175 gm.

Ketika Nahdlatul Ulama didirikan, Nusantara berada di bawah penjajahan Belanda. Itu sebabnya ketika Turki Usmani dikalahkan dalam perang dunia pertama, sebetulnya Nusantara tidak ikut kalah, sebab kita bukan bagian dari Turki Usmani. Delapan tahun setelah Perang Dunia Pertama, pada 1926 NU didirikan. Melalui kacamata sekarang, kita bisa mengatakan bahwa cita-cita pendirian NU adalah cita-cita peradaban. Kekhalifahan Islam tumbang dalam perang dan kemudian terkubur selamanya. Dunia sedang mengalami penyusunan ulang, demikian pula peradaban baru. Hanya saja pada

waktu itu belum cukup wawasan untuk membangun nalar tentang bagaimana perjuangan di tengah-tengah perubahan momentum sejarah. Yang ada hanya wangsit-wangsit hasil istikharah. Bahkan gambar jagat yang menjadi lambang NU, itu adalah hasil Istikharah.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868082>

Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Bid'ah – Khurafat / H. Djarnawi Hadikusuma
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
x, 114p. ; 24cm.
9786235635491
\$ 15.00 / PB
140gm.

Buku Ahlussunnah wal Jamaah dan Bid'ah-Khurafat ini merupakan buku klasik yang sudah relatif sulit ditemukan naskah copy apalagi aslinya. Buku ini mendiskusikan dua hal penting, utamanya pada bagian kedua, yakni tentang Ahlussunnah wal Jamaah dan Bid'ah-Khurafat. Pada waktu itu, paruh awal abad kedua puluh, buku ini dimaksudkan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat awam tentang apa itu ahlussunnah dan memberi pengertian kepada masyarakat agar menghindari perilaku bid'ah dan mempercayai khurafat. Namun, kemudian buku ini diminati oleh banyak kalangan, yang kemudian dijadikan bahan ceramah, pengajian, bahkan modal penting dalam berdakwah. Oleh karena itulah, buku ini hingga terbit berkali-kali.

Melihat konteks zaman sekarang yang belum habis juga dibahas dan dibicarakan mengenai bid'ah dan khurafat, maka buku sangat penting artinya dihadirkan kembali untuk juga menjadi pengetahuan dan pegangan dalam memahami dua isu tersebut. Dengan demikian, buku ini sangat penting bagi pembaca yang memiliki minat tentang pemurnian aqidah, apalagi pembaca yang sedang mengemban amanat sebagai muballigh, khatib, da'i, dan sebagainya. Buku ini relatif penting untuk dijadikan dasar dalam menyelami lebih tentang dua isu tersebut.

Selamat membaca!!!

<https://www.marymartin.com/web?pid=868792>

Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam / Fadhlurrahman
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
x, 142p. ; 24cm.
9786235635231
\$ 15.00 / PB
155gm.

Pendidikan di era revolusi 4.0 semakin banyak tantangan yang dihadapinya. oleh karena itu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menjawab setiap tantangan yang ada sekarang dan yang akan datang. pendidikan diperlukan tidak hanya dalam ranah formal dan nonformal, tetapi juga dalam ranah kewirausahaan pun sangat membutuhkan pendidikan.

Pada era sekarang, Pendidikan kewirausahaan masih membutuhkan suplemen tambahan untuk menyegarkan praktik Pendidikan ke-wirausahaan. Oleh karena itu, penulis mencoba menggali dalam Al-Qur'an dari aspek asbab an-Nuzul, historis, tafsir, dan hadis, sehingga menjadi judul buku ini Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868793>

Neurosains Pendidikan Islam / Dr. Suyadi, M. Pd. I.
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
x, 202p. ; 24cm.
9786020737911
\$ 18.00 / PB
220gm.

Buku yang merupakan pengembangan lebih jauh dari disertasi Penulis ini menjawab tantangan dan kebutuhan tersebut. Ilmu pendidikan Islam dihibridisasikan dengan neurosains untuk menemukan varietas ilmu baru yang disebutnya dengan istilah "Neurosains Pendidikan Islam." Pendekatan hibridisasi menjadi alternatif baru yang lebih akurat di tengah pusaran dan perdebatan Islamisasi ilmu, pengilmuan Islam dan integrasi keilmuan. Neurosains Pendidikan Islam mempunyai masa depan yang menantang sebagaimana cabang-cabang keilmuan yang selama ini telah berkembang, seperti filsafat pendidikan Islam, antropologi pendidikan Islam, psikologi pendidikan Islam, termasuk neurosains pendidikan Islam.

Lebih detail, buku ini mengupas ruang lingkup kajian neurosains pendidikan Islam. Bahkan sangat mendalam menguraikan tentang neuroanatomi dan neurofisiologi dalam pendidikan Islam. Ujungnya, buku ini ingin membawa neurosains sebagai basis dalam Pendidikan Islam.

Sangat penting bagi para praktisi Pendidikan untuk membaca buku ini. Bukan saja untuk menambah wacana dan kapasitas penguasaan proses belajar-mengajar, melainkan juga banyak pengetahuan di luar lingkup Pendidikan yang dapat menjadi pertimbangan dan bahan dalam proses belajar-mengajar.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868794>

Tajdid Organisasi Muhammadiyah di Era Perubahan: Pengajian Ramadhan 1442H Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah / Prof. Syafiq A. Muhni, M.A., Ph.D.
Prof. Robert Hefner, Prof. Dr. M. Amin Abdullah Dkk
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
xxxiv, 174p. ; 24cm.
9786235635378
\$ 20.00 / PB
240gm.

Kadang-kadang kita lupa bahwa sebenarnya tidak ada perguruan tinggi yang secemerlang dikembangkan Muhammadiyah. Muhammadiyah menyumbangkan banyak pengalaman, contoh, dan model kepada negara dan bangsa Indonesia dalam hal pendidikan... Muhammadiyah juga memberikan sumbangan berupa integrasi antara ilmu al-nash dan al-waqi atau ilmu alam yang kemudian menciptakan sumber daya manusia yang dapat ditempatkan di bidang organisasi sosial, ekonomi, dan bidang apapun di Indonesia ini.

- Robert W. Hefner -

Semua warga Muhammadiyah dari ranting hingga pusat harus paham betul adanya tantangan-tantangan baru dari dunia maya, dunia digital, atau dapat disebut dunia baru itu. Maka, perlu adanya rekonstruksi tata nilai, visi peradaban, strategi keilmuan, dan pembaruan metode.

-Amien Abdullah -

Dari segi kultural, saat ini orang yang mengikuti pikiran Muhammadiyah sudah luar biasa banyak. Meskipun banyak dari mereka yang tidak menjadi anggota Muhammadiyah, tetapi pola pikir, cara hidup, cara beribadah, dan sebagainya mengikuti Muhammadiyah. Ini pertanda bahwa mereka mengikuti Muhammadiyah, tidak harus masuk organisasinya, tetapi mengikuti pola pikir dan ajaran dari Muhammadiyah

- Dahlan Iskan -

Masa depan Islam dan kemajuan peradaban berada pada Muhammadiyah dengan Islam Berkemajuannya karena Muhammadiyah berpusat atau menekankan pada kualitas pendidikan... Dinamika perkembangan masyarakat, baik pada tingkat lokal domestik di Indonesia maupun global, membutuhkan Muhammadiyah.

- Azyumardi Azra -

Bagi orang Muhammadiyah, warga, pimpinan, dan aktivasi Muhammadiyah, amal usaha merupakan arena tempat aktivis dapat mengalami pengalaman spiritual...

Selama membuat amal usaha, aktivis merasakan sentuhan berkat dari Tuhan yang lebih konkrit... Kita harus mengapresiasi pentingnya amal usaha karena telah memberi pengalaman luar biasa pada aktivis Muhammadiyah.

- Kim Hyung-Jun -

Beberapa nilai Islam Berkemajuan yang menjadi pendorong kemajuan di Muhammadiyah adalah nilai egalitarianism, inklusif, terbuka, toleran dan berorientasi ke masa depan... Respons-respons Muhammadiyah menjadi bagian dari suatu yang ditunggu oleh berbagai belahan dunia karena dalam beberapa hal Muhammadiyah menjadi pemandu umat untuk bersikap.

- Abdul Mu'ti -

<https://www.marymartin.com/web?pid=868795>

Kuliah Muhammadiyah Gerakan Tajdid: Pendekatan Ideologis, Historis, Organisatoris dan Analisis / H. Anhar Anshori, M.S.I., Ph.D.

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022

xii, 184p. ; 24cm.

9786020737201

\$ 18.00 / PB

230gm.

Muhammadiyah Gerakan Islam Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dan Tajdid bersumber kepada Al Qur'an dan As Sunnah berdiri 33 tahun sebelum Negara Indonesia merdeka, organisasi keagamaan terbesar di dunia telah memberi kontribusi yang sangat besar terhadap Bangsa dan Negara Indonesia dan memiliki amal usaha multi sektoral mulai dari amal usaha pendidikan, ekonomi, sosial hingga kesehatan. Bisa dikatakan Muhammadiyah negara tanpa tentara.

Deskripsi yang sangat komprehensif mengenai Muhammadiyah terdapat dalam buku ini. Buku ini ditulis oleh penulis yang sangat kompeten, seorang kader yang terdidik mulai dari IPM, IMM, sudah 27 tahun di Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sekarang masih mengemban amanah sebagai Wakil Ketua satu Majelis Tabligh PP Muhammadiyah. Penulis buku ini merupakan aktivis kawakan Muhammadiyah yang telah lama bergelut dengan para tokoh besar Muhammadiyah lintas zaman, dan literatur-literatur klasik hingga kontemporer mengenai Muhammadiyah. Oleh karena itu sangat tepat jika buku ini dijadikan referensi Kuliah Kemuhammadiyah di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Buku ini memuat berbagai informasi terutama mengenai ideologi, organisasi dan sejarah dengan pemaknaan-pemaknaan yang menyegarkan. Pembaca akan mendapatkan banyak informasi dan pemahaman yang selama ini belum tersaji dalam buku-buku tentang Muhammadiyah lainnya.

Selamat membaca.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868796>

Moderasi Dan Deradikalisasi Gerakan Islam Indonesia / Said Romadlan

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022

xviii, 322p. ; 24cm.

9786235635552

\$ 25.00 / PB

395gm.

Kajian Said Romadlan ini merupakan hasil penelitian cukup panjang yang mencoba membaca Muhammadiyah dan gerakan Islam lainnya mulai dari masa lalu hingga kini dalam konteks moderasi beragama. Hasilnya sangat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian tersebut, terlihat konsistensi Muhammadiyah mengawal moderasi beragama. Bagi saya, sebagai salah satu pelaku dalam gerakan Muhammadiyah, menjaga konsistensi itulah hal yang terberat. Namun, dengan kedewasaan sikap dan kematangan struktur yang dimiliki Muhammadiyah, hal tersebut dapat dijalani dengan baik, tanpa

mencederai internal Muhammadiyah. Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.

(Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Buku ini berisi pandangan segar dari seorang doktor ilmu komunikasi yang lama bergulat di dunia tertentu. Said Romadlan berhasil keluar dari jebakan studi-studi klasik atau cara memperlakukan suatu obyek penting berdasar asumsi-asumsi lama. Ia terus membongkar antara ayat, ajaran, interpretasi, praktik, dan daya dorong media baru. Said mencoba melihat sekelilingnya dengan jernih. Nilai heuristik studi ini pasti akan memancing studi-studi baru dengan posisi peneliti yang berbeda. Selamat memoderasi sidang pembaca yang mulia. Effendi Gazali, M.Si, MPS ID, Ph.D.

(Peneliti Komunikasi Politik, lulusan UI dan Cornell University)

Buku ini menemukan momentum sangat tepat karena moderasi dan deradikalisasi menjadi isu hangat dalam perbincangan kontemporer. Isinya bukan semata menyuguhkan fakta-fakta yang komprehensif, tetapi juga analisisnya yang mendalam. Relasi ide dan Gerakan dalam konteks Indonesia yang disorot dengan tajam juga menjadi kekuatan tersendiri dari buku ini.

Prof. Syafig A. Mughni, PhD. (Ketua PP Muhammadiyah, Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya)

"Fokus kajian buku ini adalah penafsiran teks (ayat/nash) kitab suci (Al-Quran).

Penafsiran bukan hanya menghasilkan simpulan yang berbeda di antara para penafsir, tetapi juga mendorong terjadinya perbedaan dalam bersikap dan bertindak atas apa yang menjadi obyek penafsiran. Kata lainnya, penafsiran atas teks atau nash itulah yang menjadi sumber perbedaan, kalau tidak hendak dikatakan sumber masalah. Hendak dibawa ke arah mana hasil penafsiran terpulang kepada kepentingan masing-masing penafsir. Oleh karenanya, dapat dipahami jika terdapat perbedaan antara Muhammadiyah dan NU dalam menarik kesimpulan pascapenafsiran teks yang berkenaan dengan tiga tema: bentuk negara, jihad, dan toleransi terhadap nonmuslim. Seperti apa perbedaannya, alangkah baiknya jika Anda tuntaskan membaca buku ini."

Prof. Dr. Ibnu Hamad, M.Si. (Professor Ilmu Komunikasi FISIP UI Depok).

<https://www.marymartin.com/web?pid=868797>

Aksiologi Banser / Rima Ronika

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xviii, 111p. ; 25cm

9786230264801

\$ 20.00 / PB

230gm.

Buku ini berjudul "Aksiologi Banser". Barisan Ansor Serbaguna atau lebih dikenal dengan sebutan Banser, adalah contoh badan otonom NU dari Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) yang mewarisi semangat nasionalisme. Nasionalisme tidak hanya sekedar doktrin kewajiban bernegara bagi setiap warga negara. Nasionalisme sudah menjadi doktrin agama, yang dalam hal ini adalah NU, dalam menanamkan jiwa nasionalisme kepada setiap anggotanya, karena agama mempunyai andil besar terhadap karakter seseorang. Oleh karena itu, nasionalisme atau jiwa kebangsaan sangat erat kaitannya dengan agama yang melahirkan sikap religiusitas.

Nasionalisme Religius Banser dibentuk oleh sejarah panjang Bangsa Indonesia dari sebelum kemerdekaan. Hubbul wathan minal iman adalah wujud dari fungsi agama sebagai pembawa rahmat dengan satu diantara jalannya menjaga kedamaian negara. Nilai yang menjadi dasar acuan adalah nilai yang berasal dari ajaran ahlussunnah waljama'ah annahdliyah, yang diwarisi oleh Banser. Ahlussunnah wal jama'ah sebagai dasar nilai religiusitas dan annahdliyah sebagai dasar dari nilai kebangsaan.

Nasionalisme dan Religiusitas adalah dua kutub yang saling menguatkan. Nasionalisme Religius menjadi ethos Banser melalui adab, yaitu ketakdiman Banser terhadap Kiai. Barokah Kiailah yang menjadi akar dari nilai nasionalisme yang dimiliki oleh Banser. Seragam dorong mirip TNI, adalah cerminan dari jiwa santri yang nasionalis. Dasar timbulnya nasionalisme yang ada pada Banser ini sekaligus memberikan penguatan, bahwa akar nasionalisme Indonesia adalah berasal dari rakyat secara umum, khususnya kaum santri.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868798>

Ngaji Kehidupan Bersama KH. Ahmad Dahlan: Mengasup Falsafah & Hikmah dari Pendiri Muhammadiyah / M. Husnaini

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

xiv, 150p. ; 23cm

9786230275371

\$ 25.00 / PB

230gm.

Buku Agama Islam ini yang berjudul Buku Ngaji Kehidupan bersama KH. Ahmad Dahlan Mengasup Falsafah & Hikmah dari Pendiri Muhammadiyah karya M. Husnaini, S.Pd.I., M.Pd.I., Ph.D. Ngaji Kehidupan bersama KH. Ahmad Dahlan merupakan buku yang mengulas mengenai keislaman ummat berdasarkan ajaran-ajaran KH Ahmad Dahlan dalam ajaran-ajarannya mengenai Al-Qur'an dan tujuh falsafah. Terbagi menjadi empat bagian, pembahasan dalam buku ini mencakup; Islam dan Kebudayaan, Akhlak Individu dan Masyarakat, Ngaji Al-Qur'an dengan KH. Ahmad Dahlan, dan Pelajaran dari 7 Falsafah Ajaran KH. Ahmad Dahlan. Supaya lebih paham baca terlebih dahulu daftar isi Buku Agama Islam terbaik ini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868799>

Bercermin Pada Induk: Tipologi Pesantren Sulawesi Tenggara / Dr. Asliah Zainal

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 109p. ; 23cm

9786230275265

\$ 18.00 / PB

170gm.

Pesantren di Indonesia merupakan lembaga pendidikan Islam tertua, di mana peran yang disandangnya sangat besar dalam sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Nusantara, termasuk dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, peran pesantren tidak hanya dalam institusi pendidikan, tetapi juga institusi perjuangan, institusi sosial, institusi spiritual religius dan dakwah, bahkan menjadi institusi ekonomi.

Ketika pada awalnya, pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan tradisional, dalam perkembangan selanjutnya, gambaran pesantren berubah menjadi institusi yang mengakomodir manajemen modern, bahkan melahirkan intelektual keagamaan dari lembaga ini. Namun demikian, kehadirannya yang khas masih tetap bertahan hingga kini. Wajah-wajah pesantren di tanah air meskipun dicirikan oleh hal yang sama, yaitu pengajaran ilmu-ilmu kepesantrenan berupa takhasus, namun setiap daerah memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing yang tidak terlepas dari setting sosial, budaya, dan keagamaan wilayah tersebut.

Berlatar belakang kondisi demikian, buku ini ditulis dari peninjauan yang memotret keunikan dan kekhasan pesantren di Sulawesi Tenggara, serta peran pesantren secara sosial, budaya, dan keberagaman dalam membentuk religiositas masyarakat Sulawesi Tenggara.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868800>

Tarekat Sebagai Sistem Pendidikan Tasawuf / Dr. Agus Sholikhin

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

viii, 256p. ; 23cm

9786230264535

\$ 30.00 / PB

365gm.

Tarekat adalah jalan, cara atau metode pelaksanaan sesuai ajaran Rasulullah saw., sahabat, para tabiin, secara berantai dan bersambung sampai pada guru-guru tasawuf

saat ini. Dalam perkembangannya, sekumpulan pengalaman kehidupan tasawuf itu membentuk suatu Jamiyyah (organisasi) dimana di dalamnya menerapkan banyak cara dan metode untuk melaksanakan ibadah. Termasuk juga sudah berkembang metode-metode kolektif baru untuk mencapai kedekatan diri kepada Tuhan. Melalui buku ini, penulis berusaha memaparkan secara gamblang tentang perkembangan tarekat selama ini. Penulis berusaha melibatkan fenomena nyata di salah satu daerah di Indonesia dengan berfokus pada salah satu tarekat agar kita lebih memahami bahwa tarekat merupakan bagian dari sistem pendidikan spiritual, terutama berkaitan dengan pengalaman hidup tasawuf.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868801>

Budaya Politik Pesantren: (Dinamika Patronase Politik Kyai dan Santri) / Windawati Pinem, Prayetno, Muhammad Iqbal, Taufiq Ramadhan

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

x, 72p. ; 23cm

9786230270130

\$ 15.00 / PB

140gm.

Pesantren telah menjadi simbol kekuatan sosial dan politik bagi masyarakat Indonesia. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan dakwah, melainkan juga dapat berfungsi sebagai magnet politik. Melalui peran kyai, pesantren muncul menjadi sebuah instrument politik yang sering digunakan oleh aktor politik. Hal ini karena kyai merupakan figure karismatik yang sangat disegani oleh santrinya. Diperkuat lagi dengan budaya *sami'na wa atho'na* (kami mendengar dan kami taat) menjadi pengikat antara kyai dan santri. Sehingga hubungan yang terjalin antara santri dan kyai membentuk sebuah pola yang dinamakan patronase. Patronase yang berkembang di pesantren dianggap menjadi sebuah budaya yang sulit untuk dihilangkan. Salah satu penyebab kuatnya patronase di pesantren yaitu figure karismatik yang dimiliki kyai. Budaya patronase inilah yang kemudian sering digunakan sebagai magnet politik oleh aktor politik untuk mendapatkan dukungan. Dimana kyai sebagai patron yang memiliki power dan pengaruh bagi santri dan masyarakat. Sedangkan santri merupakan client yang memiliki sikap patuh kepada kyai. Relasi yang terbangun antara kyai dan santri inilah yang kemudian melahirkan patronase politik.

Ada dua faktor yang membuat ikatan antara kyai dan santri terus bertahan, yaitu: pertama, budaya pesantren. Hubungan antara kyai dan santri yang bersifat emosional kultural merupakan ciri khas dari budaya pesantren. Budaya pesantren menjadi pelekat antara kyai dan santri. Kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung selama di pesantren tetap dijalankan meskipun tidak hidup dalam pesantren. Kedua, pola komunikasi yang terjalin antara santri dan kyai. Relasi yang begitu kuat antara kyai dan santri sebenarnya berakar dari pola komunikasi yang digunakan selama di dalam pesantren. Komunikasi yang dijalankan melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian menjadi jalan penguat silaturahmi bagi santri dan kyai. Selain itu pola hubungan patronase antara santri dan kyai tetap bertahan karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri kyai yang menganggap santri adalah sebuah amanah yang harus benar-benar dididik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari tradisi orang tua santri yang menganggap kyai sebagai orang tua pengganti selama di dalam pesantren. Sehingga kyai wajib untuk dihormati dan juga dipatuhi.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868802>

Terjemahan Al-Quran Dalam Bahasa Muna / Ir. Alimudin Silae, Dr. Ir. La Nalefo, M.S
Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2022

xii, 1436p. ; 29cm

9786230274466

\$ 150.00 / HB

3185gm.

Bahasa Muna sebagai salah satu khazanah budaya bangsa Indonesia juga penting untuk mendapatkan perhatian dalam rangka pelestarian dan pengembangannya karena bahasa Muna merupakan salah satu bahasa daerah yang terancam punah. Hal ini ditunjukkan oleh makin sedikitnya jumlah penutur bahasa Muna baik yang berdomisili di Kabupaten Muna dan Muna Barat maupun suku Muna yang berada di luar daerah Muna. Generasi muda suku Muna sudah sangat jarang yang berkomunikasi dengan bahasa Muna sebagai bahasa ibu. Hal yang lebih merisaukan lagi bahwa sampai dengan tulisan ini dibuat belum ada pihak-pihak baik perorangan maupun kelembagaan, dari kalangan lembaga swadaya masyarakat maupun pemerintah daerah yang mensponsori usaha-usaha penelitian dan pengembangan bahasa Muna yang berkaitan dengan penerjemahan Al-Qur'an.

Tulisan ini dapat berfungsi ganda di mana seseorang yang belajar terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia sekaligus juga dapat belajar bahasa Muna, karena penulis berusaha memuat banyak kosakata bahasa Muna yang benar-benar mendekati arti dari bahasa Indonesia yang dipakai untuk menerjemahkan bahasa Al-Qur'an, baik itu yang berasal langsung dari penulis maupun dari kamus-kamus bahasa Muna yang telah beredar luas di kalangan umum maupun akademisi.

Tulisan ini juga merupakan salah satu upaya melestarikan bahasa Muna melalui penerjemahan Kitab Suci Al-Qur'an sehingga apabila suatu ketika bahasa Muna asli telah punah maka dapat dipelajari kembali melalui terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Muna (O Kuraani Welo Wamba Wuna) ini. Tulisan ini memuat isi kandungan Al-Qur'an secara utuh yang ditulis dalam bahasa Muna sesuai dengan metode terjemahan Al-Qur'an yang ditulis oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Tulisan ini dapat pula digunakan sebagai referensi pembelajaran untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus menjadi Muatan Lokal (MULOK) Bahasa Muna pada berbagai jenjang pendidikan yang ada di Kabupaten Muna dan Muna Barat.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868803>

Sociology

Ketahanan Budaya/Nia Emilda, M.Pd
Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022
256p,23cm,
9786236857274
USD : 38.75 / PB
220 gm.

culture
<https://www.marymartin.com/web?pid=868083>

Wacana Lagu Gede Dalam Karawitan Sunda/Dr. Endah Irawan, M. Hum
Indonesia : Bandung: Sunan Ambu Press 2022
198p,23cm,paperbck
9786236857311
USD : 38.75 / PB
280 gm.

Melalui bukunya yang berjudul: Wacana Lagu Gede dalam Karawitan Sunda, Endah Irawan mencoba menelisik dan mendalami "Lagu Gede" dari berbagai perspektif, mulai dari kajian historis, etnomusikologis, sastra, sampai pada kajian sosiologis. Isu-isu penting yang menjadi pokok pembahasannya meliputi definisi (pengertian) "Lagu Gede," teks musikalitas, pola tabuh, peran instrumen dan pesinden, konteks pertunjukan, sistem nada, sampai pada kajian struktur musikalnya. Isi buku ini memang sangat menarik untuk dibaca dan dipelajari karena di balik kedudukannya sebagai sebuah lagu, "Lagu Gede" memiliki keunikan tersendiri. Misalnya, dengan mengkaji "Lagu Gede,"

tampak bagaimana hubungan antarinstrumen yang dibangun secara kolotomik, bagaimana hubungan antara penggunaan wiletan dan senggol yang dimainkan pesinden, bagaimana hubungan antara pesinden dan rebab atau gambang, serta bagaimana hubungan antara pesinden dan juru alok dalam membawakan "Lagu Gede."

Pengetahuan karawitan Sunda yang tergalil melalui pewacanaan "Lagu Gede" ini, di satu sisi telah tergalil oleh Rd. Machjar Angga Koesoemadinata melalui karya bukunya yang berjudul Ilmu Seni Raras (1969), namun di sisi lain ada hal menarik yang perlu diungkap kembali kaitannya dengan pengembangan ilmu karawitan Sunda.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868084>

Geger gedhen di pesisir selatan Jawa: pembangunan bandara dan dinamika kelas agraria di Yogyakarta/Wida Dhelweis Yistiarani

Indonesia : Yogyakarta: Penerbit Independen 2024

106p., 21cm.,

USD : 29.20 / PB

130 gm.

Buku ini menentang anggapan kaum populis bahwa relasi sosial di pedesaan merupakan relasi yang harmonis dan guyub melalui aktivitas kebersamaan seperti gotong royong. Dalam studi agraria populis tersebut, warga digambarkan sebagai satu kelompok yang homogen. Studi kasus yang dilakukan di Desa Geger membuktikan bahwa kondisi pedesaan, khususnya di Yogyakarta, tidak seperti yang digambarkan pada penelitian agraria populis. Para petani di Desa Geger bukanlah kelompok warga yang homogen, melainkan terdapat relasi eksploitatif yang menyumbang pada ketimpangan ekonomi dan sosial di pedesaan. Hadirnya ekspansi kapital melalui pembangunan Yogyakarta International Airport (YIA), bukanlah awal adanya konflik di pedesaan Yogyakarta. Sebelum pembangunan Bandara YIA, konflik di tingkat desa telah terjadi akibat adanya eksploitasi yang dilakukan kelas penguasa (petani kapitalis dan tuan tanah) kepada kelas pekerja (proletar dan semi-proletar). Buku ini menunjukkan bagaimana pengaruh pembangunan Bandara YIA terhadap relasi kelas sosial di Desa Geger, yang terletak di Pesisir Selatan Jawa.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868085>

Planet yang berpikir: iman antroposen, polutan, ekosida, dan krisis iklim/Dewi Candraningrum, et al.

Indonesia : Yogyakarta: Cantrik Pustaka 2023

545p., 23cm.,

9786231390417

USD : 53.40 / PB

580 gm.

Antroposen adalah konsep yang sangat integratif. Ini menyatukan pemikiran manusia tentang aspek spesifik dari gangguan sistem Bumi—seperti perubahan & krisis iklim atau hilangnya keanekaragaman hayati atau pengasaman laut—yang berfokus pada saling ketergantungan manusia. Hal ini yang kemudian menjelaskan cara-cara di mana keganasan ekonomi, sosial, dan budaya telah mengganggu sistem Bumi. Sepanjang sejarah yang tercatat, manusia telah menganggap kesinambungan Alam sebagai sesuatu yang diberikan dan terberi, dan manusia senyatanya mengabaikan proses alamiah alam yang sebenarnya setara dengan proses ketubuhan manusia: memiliki batas! Memang mungkin mengeksploitasi batu bara tanah Borneo secara terus-menerus, misalnya? Memang ada Borneo B ketika Borneo A habis diekstraksi? Tidak ada Planet B pengganti Bumi, bukan? Atau bahwa planet Bumi tidak bertambah, bukan. Buku ini merupakan seri ke-6 Ekofeminisme yang ditulis dari berbagai topik, perspektif, dan latar belakang penulis. Seperti dulu, studi tentangnya terus-menerus mengalami sambutan yang baik dari pembaca. Berbagai kalangan dan komunitas turut serta memberikan kontribusi secara langsung di beberapa daerah, khususnya mendampingi objek-objek terdampak, dalam hal ini alam dan perempuan yang 'saling merawat'.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868086>

Hak milik atas tanah: memahami sistem agraria di era Hindia Belanda/Harto Juwono
Indonesia : Surakarta: Selaklali 2023
xxvi, 358p., 23cm.,
9786230949661
USD : 41.70 / PB
535 gm.

Agrarian system

<https://www.marymartin.com/web?pid=868087>

Bukan timah hitam: petani Dairi melawan tambang/Marsen Sinaga (ed.)
Indonesia : Yogyakarta: INSISTPress 2023
xviii, 178p., 20cm.,
9786236179208
USD : 27.50 / PB
175 gm.

Buku ini berisi berbagai tulisan yang digarap bersama oleh anggota masyarakat Kabupaten Dairi, Sumatra Utara, dengan Tim YDPK yang menceritakan lika-liku perjuangan merebut kembali ruang hidup mereka yang dirampas oleh pertambangan timah dan seng PT DPM. Sejak beroperasi pada 1998, kerakusan PT DPM telah memicu terjadinya dua bencana besar yang merenggut nyawa dan memusnahkan alam yang menjadi sumber penghidupan warga Dairi yang utamanya bekerja sebagai petani dan peternak. Pada 2012 terjadi kebocoran limbah yang menyebabkan rusaknya sumber air minum, irigasi, dan budidaya ikan mas warga, lalu pada 2018 terjadi bencana longsor dan banjir bandang akibat penebangan hutan serta lubang bor tambang yang tidak ditutup. Melalui buku ini, masyarakat Dairi bersama YDPK yang mengadvokasikannya tidak hanya berbagi cerita keprihatinan atas perampasan dan penghancuran ruang hidup mereka, tetapi utamanya membagikan optimisme perjuangan melindungi ciptaan-Nya dengan berlandaskan keimanan dan kepercayaan akan masa depan yang lebih baik bagi anak cucu.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868088>

Nunga leleng hami mian di son: masyarakat adat menghadapi negara/Tim KSPPM
Indonesia : Yogyakarta: INSISTPress 2022
232p., 20cm.,
9786236179147
USD : 29.20 / PB
205 gm.

Pada mulanya adalah konflik tenurial dan pengakuan konstitusional negara yang bersyarat atas masyarakat adat. Menguatnya gerakan masyarakat adat di Indonesia terkait sangat erat dengan konflik-konflik agraria yang mereka alami berhadapan dengan korporasi atau negara. Pilihan masyarakat adat menyelesaikan konflik tenurial melalui jalur negara sungguh terdorong oleh adanya komitmen konstitusional bahwa "Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip NKRI, yang diatur dalam undang-undang." Buku ini memotret dari dekat pengalaman masyarakat adat di Tano Batak dalam menempuh jalur pengakuan negara untuk menyelesaikan konflik-konflik tenurial yang mereka alami. Terlihat dalam buku ini betapa pengalaman masyarakat adat di Tano Batak menjadi ilustrasi atas kecenderungan 'setengah hati' pemerintah Indonesia dalam proses pengakuan masyarakat adat secara umum. Pengalaman masyarakat adat di Tano Batak 'menghadapi' negara ini juga dijadikan refleksi penting untuk mencari terobosan-terobosan dalam penguatan gerakan masyarakat adat ke depan, terutama dengan

mengandalkan kemampuan bertahan dan beradaptasi yang telah teruji dalam sejarah panjang keberadaannya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868089>

Ura timu: etnografi iklim mikro Flores/Melkior Koli Baran

Indonesia : Yogyakarta: INSISTPress 2022

152p., 21cm.,

9786236179178

USD : 29.20 / PB

155 gm.

Di satu desa di pesisir utara Flores Timur, peladang tempatan mengenal satu perilaku tertentu curah hujan yang mereka namai 'ura timu'. Secara harfiah berarti 'hujan timur'. Dalam bahasa tempatan, 'timu' juga sebutan untuk musim kemarau. Sehingga, ungkapan 'ura timu' juga bermakna 'hujan [yang terjadi pada] musim kemarau', amsal yang bagus untuk menggambarkan kekacauan iklim yang kian sering terjadi di gugus pulau-pulau kecil Nusa Tenggara Timur (NTT). Buku ini menyajikan rangkuman cerita para peladang tradisional di NTT—khususnya di Pulau Lembata, Alor, dan jazirah timur Pulau Flores—tentang 'kekacauan' iklim mikro. Buku ini juga berisi cerita-cerita tentang upaya mereka melakukan pencegahan (mitigasi) dan penyesuaian (adaptasi) cara-cara berladang demi memperkecil risiko bencana akibat kekacauan iklim tersebut. Buku ini memberi sumbangan penting bagi pengembangan kajian dan ilmu iklim berbasis praktik-praktik dan pengetahuan tradisional tempatan (etnoklimatologi).

<https://www.marymartin.com/web?pid=868090>

Menari di atas kuburan massal: rekonstruksi budaya Indonesia pascagenosida/Rachmi Diyah Larasati

Indonesia : Yogyakarta: INSISTPress 2022

272p., 21cm.,

9786236179123

USD : 30.90 / PB

250 gm.

Buku ini menelaah keterlibatan antara perempuan penari dan negara Indonesia sejak 1965, menggambarkan strategi ganda rezim Soeharto: mempersekusi dan membunuh para penari yang dituduh komunis atau beraliran kiri, sembari menciptakan dan mengerahkan tubuh-tubuh "replika" sebagai wajah ideal dari keanggunan dan kedamaian budaya Indonesia dalam ketertundukan terhadap negara otoriter. Berangkat dari refleksi atas pengalaman penulis sebagai seorang penari resmi nasional yang berasal dari sebuah keluarga beranggotakan perempuan-perempuan penari dan aktivitas yang dipersekusi, buku ini menyuguhkan sebuah telaah multidimensi yang sangat kuat atas penggunaan budaya secara meluas sebagai sarana negara untuk mewujudkan represinya sekaligus menjajakan identitas nasionalnya di kancah dunia. "Tubuh-tubuh perempuan, tubuh-tubuh yang menari: di buku yang menghantui ini, tubuh-tubuh itu menghantarkan kita pada teror politik dan penghapusannya melalui penampilan budaya yang dibungkus rapi dan aman. Hantu-hantu para penari yang dilenyapkan dalam prahara pembunuhan massal antikomunis yang didukung negara itu berkilapan di depan kita, pergerakan mereka direplikasi secara persis oleh penggantinya yang telah 'dibersihkan' oleh negara. Memoar di buku ini berayun keluar dan memasuki kritik budaya; kita pun digiring menuju titik pelenyapan di mana kekuasaan dan kekerasan mengoyak lorong mereka hingga menembus relung jiwa." ANNA TSING, penulis buku *Friction: An Ethnography of Global Connection*.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868091>

Indonesia dari pinggir/Fatris MF

Indonesia : Bali: Penerbit Partikular 2023

238p., 20,5cm.,

9786230956010
USD : 31.70 / PB
225 gm.

"Kakak sopir, kenapa pelan sekali, kah?" tanya saya. "Ei, Adik. Ti lihat kah itu jurang di samping? Ih, kalau mobil ini jatuh, lima belas kali lagu Indonesia Raya belum sampai kita di dasarnya." "Ai. Begitu dalam kah dasarnya?" "Ti ada dasarnya, Adik! Langsung neraka sudah!" Engkel terus melesat. "Kenapa tak ke Ende dulu?" tanya sopir kepada saya saat kami telah sampai di Maumere. Ende, telah beberapa jam yang lalu kami lewati. "Sukarno kan dibuang di sana, Pancasila lahir di sana, Indonesia sebenarnya lahir di Ende. Di sana juga bisa dilihat itu Danau Kelimutu," kata sopir lagi. * Indonesia dari Pinggir adalah seri catatan perjalanan Fatris MF ke beberapa tempat dari timur hingga barat Indonesia. Catatan perjalanan ini bagai jendela kecil yang mengajak kita bersama-sama melihat lebih dekat daerah-daerah yang jarang didengar keberadaannya, yang samar-samar bersuara, yang dianaktirikan pembangunan dan jauh dari Jakarta. Melalui buku ini kita bisa merenungkan bagaimana keragaman telah membentuk identitas bangsa ini dan bagaimana setiap sudut tanah air memiliki ceritanya sendiri, sejarah, dan budaya yang tak ternilai. Tempat-tempat yang seakan ingin menceritakan dirinya sendiri, dengan duka, tawa, dan ironinya.

<https://www.marymartin.com/web?pid=867991>

Estetika Sunda: konsep dan implementasi pada wadah makanan pokok tradisional/Jamaludin

Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2022

201p., 21cm.,
9786232218383

USD : 30.00 / PB
235 gm.

Apa makna bentuk dasar segi tiga, segi empat dan lingkaran dalam budaya Sunda? Apa makna siga dan waas dipandang dari sudut estetika? Bagaimana budaya Sunda klasik menitipkan pesan simbolik pada wadah makanan pokok tradisional? Bagaimana boboko bisa menjadi contoh kesempurnaan bentuk wadah? Semua terungkap dalam buku ini. Buku ini mengungkap konsep estetika Sunda yang terdapat pada kosmologi Sunda, naskah Sunda kuno serta Ungkapan dan Peribahasa Sunda untuk kemudian dipakai membedah unsur estetika formal dan simbolik pada wadah makanan pokok tradisional masyarakat Sunda. Buku ini diangkat dari disertasi Jamaludin (Mang Jamal) di Program Ilmu Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2011 berjudul Makna Simbolik Estetika Sunda, Kajian Wadah Makanan Pokok di Masyarakat Baduy.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868092>

Mengenal teknologi tradisional Orang Sunda/Mamat Sasmita

Indonesia : Bandung: Pustaka Jaya 2022

232p., 21cm.,
9786232218291

USD : 30.90 / PB
290 gm.

Melalui buku Mengenal Teknologi Tradisional Orang Sunda, kita diajak menilik kembali benda-benda hasil karya orang Sunda yang pernah mengisi kehidupan mereka di masa lampau. Bahasan dimulai dari cara orang Sunda mengenal api dan memanfaatkannya, berlanjut kepada kemampuan mengolah logam untuk menghasilkan berbagai perkakas kerja dan rumah tangga. Kemudian diuraikan pula kemampuan membuat gerabah, menenun kain dan peralatan yang dipergunakannya, membuat anyaman, hingga kemampuan baca-tulis orang Sunda. Selain itu, dikupas juga pola pemukiman dan tipologi rumah orang Sunda, berikut alat yang dipergunakan untuk mendirikan rumah,

perabot atau peralatan yang dipergunakan sehari-hari, sampai kepada jenis-jenis mata pencaharian orang Sunda masa silam.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868093>

Pelindungan negara atas perempuan pekerja migran Indonesia/Ana Sabhana Azmy
Indonesia : Jakarta: Pustaka Obor Indonesia 2023

xxxvi, 406p., 21cm.,

9786233212076

USD : 48.40 / PB

365 gm.

Buku yang beranjak dari penelitian lapangan disertasi ini membingkai bagaimana kondisi kekerasan yang dialami oleh tiga Perempuan PMI di Malaysia dan dua Perempuan PMI di Hong Kong sebagai pekerja rumah tangga migran sektor domestik dalam akses hubungan kerja, kesehatan dan perlindungan hukum. Sebagai temuan penelitian, buku yang berisi tujuh bab ulasan tentang implementasi kebijakan perlindungan oleh aktor pemerintah Indonesia di Malaysia dan Hong Kong yang direpresentasikan oleh KBRI/KJRI, Atnaker dan BP2MI selama kurun waktu 2014-2020 menjelaskan hal penting. Aktor pemerintah Indonesia di Malaysia berperan atas perlindungan terhadap tiga korban PMI, namun peran tersebut tidak lepas dari sinergi aktif antara aktor pemerintah Indonesia di Malaysia dengan civil society. Sementara itu, meski KJRI Hong Kong berperan atas akses kesehatan korban Perempuan PMI, namun peran perlindungan belum maksimal pada aspek hubungan kerja, kesehatan dan perlindungan hukum. Sinergi antara aktor pemerintah Indonesia di Hong Kong dan civil society tidak terbangun dalam upaya perlindungan korban. Pelindungan pemerintah masih parsial karena tidak dimulai sejak di dalam negeri. Kualitas kebijakan perlindungan jangan berhenti di dalam negeri, namun harus berlanjut di negara tujuan (luar negeri). Pemerintah Malaysia tidak memiliki klausul perlindungan atas pekerja migran domestik dalam Employment Act 1955, sementara pemerintah Hong Kong memiliki klausul perlindungan atas pekerja migran domestik dalam Employment Ordinance, meski luput dari aturan jam kerja dan akomodasi layak. Sebagai referensi penting tentang bagaimana Negara memberikan perlindungan atas perempuan pekerja migran Indonesia, buku yang memiliki ulasan komprehensif dari rejim broker, regulasi dan proteksi ini patut dibaca oleh seluruh pihak yang menaruh perhatian atas perlindungan pekerja migran, baik pemerintah, akademisi, politisi, aktivis, dan bahkan pekerja migran Indonesia.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868094>

Menunaikan Niat di Terisi / H. Syamsuni Jalling, M. Pd

Cirebon, Jawa Barat: Hyang Pustaka, 2023

vi, 102p. ; 20cm.

\$ 25.00 / PB

110gm.

Buku ini berisikan artikel-artikel tentang dunia pendidikan; dalam proses belajar-mengajar, kegiatan siswa di luar sekolah hingga beberapa tulisan yang memberikan cara pandang yang global dalam meraih kesuksesan di zaman yang semakin canggih oleh teknologi. Bukan hanya itu, di dalam buku ini adalah sekumpulan cerita nyata tentang kisah guru-guru yang terus berjuang mendidkan peserta didiknya hingga mencapai target tujuan pendidikan.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868804>

Ngenger Dari Komunikasi Antar Budaya Menuju Transformasi Ideologi: Studi Pergerakan Muhammadiyah di Tempurrejo (Ngawi) dan Grogol (Ponorogo) 1950 – 2000 / Anang Masduki

Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2023

xx, 284p. ; 24cm.

9786235635712
\$ 25.00 / PB
350gm.

Dalam tradisi ngèngèr, terjadi benturan kebudayaan. Budaya priyayi yang memiliki strata sosial tinggi berhadapan dengan masyarakat dengan strata sosial rendah. Sebuah proses yang tidak mudah bagi pelaku ngèngèr: mereka dihadapkan pada tekanan psikologis yang berat. Mereka harus jauh dari keluarga, bertahan dalam tekanan pekerjaan yang berat dan melelahkan, serta tekanan psikologis mengingat asalnya dari golongan tidak mampu. Di sisi lain, anak-anak yang ngèngèr tersebut bertemu dengan banyak hal yang baru, baik dalam konteks geografis, sosiologis, maupun budaya. Mereka bertemu dengan keluarga yang baru mereka kenal, cara hidup, dan bermasyarakat yang baru, bahkan juga keadaan lingkungan yang baru. Mereka diharuskan beradaptasi dan bersosialisasi serta membiasakan diri dengan hal-hal yang baru tersebut. Munculnya culture shock atau gegar budaya, yaitu situasi seseorang tertekan, takut, cemas, maupun khawatir karena bertemu dengan sebuah kebudayaan atau situasi yang baru, Budaya feodal "etnosentrisme" masyarakat di tahun 1960-an hingga 1980-an menambah kompleksitas dalam interaksi sosial. Dengan berbagai tambahan tulisan, buku ini mencoba ingin mengungkap beberapa hal. Pertama, anak-anak yang ngèngèr di Ngawi berasal dari Ponorogo tersebut bertahun-tahun ikut orang, tentu ada hal-hal yang membuat mereka merasa nyaman di sana. Tentu ada cara-cara yang mereka lakukan untuk mengatasi culture shock dan etnosentrisme dari lingkungan sekitar. Kedua, mengungkap hambatan komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh anak-anak dalam tradisi ngèngèr di Ngawi. Kemudian, akan diungkap pula bagaimana mereka mengatasi hambatan-hambatan komunikasi antarbudaya tersebut. Ketiga, proses penanaman ideologi Muhammadiyah atau strategi pengaderan yang dilakukan kepada anak-anak yang selama ini mengikuti tradisi ngèngèr di Ngawi. Hal ini penting diungkap mengingat di kemudian hari terjadi perubahan ideologi di kalangan anak-anak tersebut. Keempat, terjadinya transformasi ideologi. Anak-anak ngèngèr semula berideologi NU dan abangan kemudian berpindah menjadi Muhammadiyah. Dalam konteks komunikasi antarbudaya, perubahan sikap, perilaku, maupun pandangan ideologi sangat dipengaruhi oleh budaya dan tradisi yang dialaminya, di mana di dalamnya ditemukan sesuatu yang baru, sehingga membuatnya lebih nyaman atau menemukan kecocokan dengan sesuatu yang baru tersebut. Buku ini merupakan hasil penelitian lima tahun penulis di Ngawi dan Ponorogo. Proses penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma fenomenologi. Strategi penelitian dilakukan secara empiris, yang menyelidiki fenomena dalam kehidupan nyata dengan memanfaatkan berbagai sumber bukti, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. <https://www.marymartin.com/web?pid=868805>

Menertibkan Muhammadiyah / Darso Josopranoto
Umbulharjo, Yogyakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2022
xii, 148p. ; 21cm.
9786236071793
\$ 15.00 / PB
155gm.

Buku Menertibkan Muhammadiyah karya Darso Josopranoto, nama asli penulis adalah Daris Tamim. Daris Tamim pernah menjadi anggota PP Muhammadiyah. Buku ini sangat besar maknanya bagi langkah Muhammadiyah sekarang dan esok. Buku ini sengaja dihadirkan untuk menyambut angka usia Muhammadiyah yang seabad, tetapi tidak kunjung menua, melainkan lebih menggeliat maju dan besar. Buku ini adalah catatan tua dan terserak dari Darso Josopranoto, administrator Muhammadiyah, yang berhasil mengingatkan lagi kepada pimpinan dan warga Persyarikatan untuk selalu menjaga "bagaimana sebaiknya ber-Muhammadiyah". Buku ini berisi tentang bagaimana menata organisasi (Muhammadiyah). Bukan saja berisi tentang bagaimana menerbitkan administrasi dan keorganisasian, tetapi juga menata

"ideologi" Muhammadiyah yang makin lama amata kuat tantangannya. Darto berupaya memberi tameng kepada pimpingan dan warga Muhammadiyah untuk teguh dalam menjaga marwah, jalur, ghibrah, dan langkah administratif agar tetap arus utama ber-Muhammadiyah.

Buku ini dapat dijadikan patokan dan pijkan bagi generasi saat ini dan esok. Patokan dan pijakan untuk lebih berkemajuan dalam menjalankan gagasan dan organisasi Muhammadiyah. Karena buku ini merupakan karya dari generasi awal Muhammadiyah.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868806>

Nilai Budaya Dalam Kelas Sosial Konsumen Indonesia / Dr. Anna Triwijayati, SE., M.Si., Melany, SST. Par, MM. Tr., Dian Wijayanti, SE., M. Sc.

Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Deepublish, 2023

vi, 72p. ; 23cm.

9786230271045

\$ 15.00 / PB

100gm.

Perilaku konsumen dapat sulit dipahami tanpa mempertimbangkan kelas sosial konsumen dan kaitannya dengan budaya. Oleh sebab itu, budaya dan kelas sosial melekat pada berbagai aspek perilaku konsumen. Pemahaman tentang budaya nasional dan dampaknya pada perilaku pembeli sangat penting. Pemahaman akan gaya pengambilan keputusan konsumen lintas budaya (cross-cultural consumer decision making style) dapat memberikan pandangan untuk menurunkan gap pada strategi pemasaran yang lebih spesifik berbasis budaya.

Buku ini membantu mengembangkan ilmu tentang perilaku konsumen, khususnya kelompok konsumen Indonesia berdasarkan kelas sosial, budaya, dan keputusan pembelian konsumen. Buku ini juga menyajikan profil lengkap konsumen Indonesia dari segi kelas sosial, budaya, dan gaya pengambilan keputusan secara keseluruhan. Profil ini akan memperkaya keunikan konsumen Indonesia yang sebagian telah terekam dalam temuan selama ini.

<https://www.marymartin.com/web?pid=868807>
